

Accelerating Sustainability Growth through Social Responsibility

Mempercepat Pertumbuhan Keberlanjutan melalui
Tanggung Jawab Sosial





Accelerating Sustainability Growth through Social Responsibility

Mempercepat Pertumbuhan Keberlanjutan melalui Tanggung Jawab Sosial

Melanjutkan tema di tahun 2018, dengan upaya dalam membantu pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing mendukung pemerintah dalam pelaksanaan berbagai kebijakan dan menyediakan informasi untuk pengambilan kebijakan, serta membantu pemastian untuk perlindungan konsumen atau masyarakat dengan cara melakukan improvisasi guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan jasanya melalui tindakan perbaikan yang berkelanjutan. Di tahun 2019, pasar global yang sangat kompetitif, membuat adanya banyak peluang yang dapat diambil dengan melanjutkan berbagai langkah inovatif. Sucofindo terus berupaya dalam memberikan produk serta layanan berkelanjutan yang nantinya akan terus menciptakan kesinambungan sehingga pemanfaatan program berkelanjutan dapat membantu mempercepat pertumbuhan Perseroan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Continuing on from the 2018 theme, efforts have been made to help businesses increase their competitiveness by supporting the Government's policies, and by providing information needed for policy making, and assisting in ensuring consumer or public protection through improvisation, to improve and develop the service quality through continuous improvements. In 2019, the global market was extremely competitive, creating many opportunities to continue these innovative steps. Sucofindo will continue to provide sustainable products and services that bring about sustainability through the use of sustainable programs to help accelerate the Company's growth and improve the quality of life for the community.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

SUSTAINABILITY OVERVIEW 2019

Deskripsi	Satuan	2019	2018	Description
Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]		Economic Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]		
Kuantitas Produk/Jasa	Kategori produk/Jasa Product/Service category	169	169	Quantity of Products / Services
Produk ramah lingkungan	Unit produk Product unit	-	-	Environmentally friendly products
Pendapatan/Penjualan	Juta Rupiah Million Rupiah	2.667.172	2.627.260	Income / Sales
Laba/Rugi bersih	Juta Rupiah Million Rupiah	344.125	346.227	Net profit / loss
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa)	Perusahaan/Mitra Company / partner	207	170	Involvement of local suppliers (goods and services)
Kinerja Sosial [2.c]		Social Performance [2.c]		
Jumlah total pegawai	Orang People	3.838	3.903	Number of employees
Jumlah kecelakaan kerja	Kasus Cases	Nihil	Nihil	Number of Work accidents
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR/PKBL	Juta Rupiah Million Rupiah	(25.085)	(22.734)	Total Funds Distributed for CSR / PKBL
Kepuasan Konsumen	%	87,6%	86,17%	Consumer Satisfaction
Kinerja Lingkungan[2.b.1][2.b.2][2.b.3][2.b.4]		Environment Performance [2.b.1][2.b.2][2.b.3][2.b.4]		
Penggunaan Listrik	Kwh	5.081.200	5.285.232	Electricity usage
Penggunaan Air	m ³	85.274	80.320	Water usage
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Padat B3	Kg	709	(3.579)	Additional / (Reduction) in Hazardous and Toxic (B3) Solid Waste
Pengurangan Emisi	kgCO ₂ eq	190.566	-	Emissions Reduction
Pelestarian keanekaragaman hayati	Bibit pohon ditanam	1.500	-	Biodiversity preservation



- 03 Tentang Tema
About Theme
- 04 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019
Sustainability Overview 2019
- 05 Daftar Isi
Table of Content
- 06 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



- 09 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
- 14 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvement
- 16 Profil Perusahaan
Company Profile
- 29 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



- 31 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance
- 37 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Economic Performance Sustainability
- 46 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Environmental Performance Sustainability
- 49 Kinerja Sosial Keberlanjutan
Social Sustainability Performance



- 58 Tautan Standar GRI Dengan SDGS
Tautan Standar GRI Dengan SDGS
- 58 Indeks Isi GRI Standards
GRI Standards Index
- 61 Indeks POJK No.51/POJK.03/2017
POJK No.51/POJK.03/2017 Index
- 64 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

LAPORAN DIREKSI [102-14]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT [102-14]



Bachder Djohan Buddin

Direktur Utama
President Director

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, SUCOFINDO mendukung sepenuhnya konsep keberlanjutan dengan berkomitmen untuk menyeimbangkan 3P (*Profit, People & Planet*), yang kerap disebut sebagai *triple bottom line*.

As a corporation oriented towards sustainability, SUCOFINDO fully supports the concept of sustainability and is committed to balancing this 3P principle, often referred to as the triple bottom line.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Keberlanjutan merupakan isu sekaligus komitmen global yang saat ini menyedot perhatian banyak kalangan. Sebab itu merupakan keniscayaan jika individu, organisasi, korporasi, bahkan pemerintah di berbagai belahan dunia menjadikan keberlanjutan sebagai prioritas. Dalam hal ini mereka sadar bahwa keberlanjutan merupakan kunci untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya.

Keberlanjutan pada dasarnya adalah, "Memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka." Untuk mendukung dan mewujudkan keberlanjutan, setiap pemangku kepentingan, termasuk korporasi, bisa mengambil peran sesuai dengan bidang usaha masing-masing.

Walau bidang usahanya beragam, namun ada benang merah yang bisa diambil di antara perusahaan-perusahaan yang berkomitmen mendukung keberlanjutan, yaitu menyeimbangkan antara mengejar laba (*profit*), memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan karyawan (*people*), serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, SUCOFINDO mendukung sepenuhnya konsep keberlanjutan dengan berkomitmen untuk menyeimbangkan 3P, yang kerap disebut sebagai *triple bottom line*. Dengan adanya komitmen ini, maka Perusahaan akan terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang senantiasa memperhatikan manfaat dan dampak terhadap *profit, people and planet*. Tak sekadar manfaat dan dampak jangka pendek, namun lebih jauh lagi, yaitu mempertimbangan manfaat dan dampak jangka panjang. [4.a.1]

Dukungan SUCOFINDO terhadap keberlanjutan bisa diwujudkan melalui banyak tindakan. Selain mencari keuntungan secara *fair* dan berpegang pada kode etik, Perusahaan memberikan perhatian kepada pemangku kepentingan internal (karyawan) dan pemangku kepentingan eksternal (masyarakat, pemasok, pemerintah daerah dan sebagainya). Hal yang tak kalah penting, SUCOFINDO berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan akibat operasional sehari-hari. [1]

Dalam konteks keberlanjutan, penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik merupakan pilihan yang tepat. Walau tidak terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan ini, namun SUCOFINDO mendukung penuh implementasinya. Untuk itu, Perusahaan akan turut berkontribusi dalam pengembangan produk berupa barang dan jasa yang mempertimbangkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Melalui laporan inilah, keselarasan pencapaian antara ketiga aspek kami sampaikan. [4.a.2] [4.a.3]

Pencapaian Aspek Ekonomi

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sejak awal tahun, sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Prediksi itu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan China diperkirakan akan terus berlanjut. Kondisi itu akan berpengaruh besar terhadap perekonomian global dan memicu ketidakpastian karena kedua negara memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian dunia. [4.a.5] [5.c.3]

Seperti efek domino, Indonesia sebagai warga dunia, turut terkena dampak perlambatan ekonomi global tersebut. Untuk menggerakkan roda ekonomi nasional, pemerintah sudah berupaya keras dengan melansir sejumlah kebijakan, namun upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02, melambat dibanding 2018 sebesar 5,17%. Angka ini jauh meleset dibanding target pemerintah seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%. [4.c.3]

Dalam kondisi yang penuh tantangan seperti itu, sejalan dengan RJP 2015-2019, Perusahaan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang hendak dicapai Perusahaan. Sasaran strategis pertama, yaitu perluasan pangsa pasar melalui peningkatan kepuasan konsumen, *agressive marketing*, dan pengembangan bisnis an-organik dalam upaya meningkatkan pendapatan Perusahaan; sasaran strategis kedua yaitu peningkatan daya saing melalui peningkatan kompetensi dan inovasi produk dan jasa dalam upaya memberikan keunggulan SUCOFINDO; sedangkan sasaran strategis ketiga adalah meningkatkan efisiensi melalui revitalisasi sumber daya dan manajemen risiko dalam upaya bersaing dengan kompetitor.

Dear respected shareholders and stakeholders,

Sustainability is an global issue and a commitment that is currently drawing the attention of many people, as it becomes a necessity for individuals, organizations, corporations, even governments in various parts of the world to prioritize sustainability, as they become more aware that sustainability is the key to creating a better future for the earth and those living on it.

Sustainability is basically "Meeting current needs without compromising the ability of future generations to meet their needs". To support and realize sustainability, all stakeholders, including corporations, plays a role in accordance with their respective business areas.

Even though these business areas may be diverse, there is a common thread that has to be taken by companies that are committed to supporting sustainability, namely balancing the pursuit of profit, whilst paying attention to and being involved in meeting the welfare of the community and employees (people), and contributing to preserving the environment (planet).

As a corporation oriented towards sustainability, SUCOFINDO fully supports the concept of sustainability and is committed to balancing this 3P principle, often referred to as the triple bottom line. Following this commitment, the Company is driven to making business decisions that always pay attention to the benefits and impact on the profit, people and planet. Not just the short-term benefits and impact, but also the long-term benefits and impact. [4.a.1]

SUCOFINDO's support for sustainability is realized through its many actions. In addition to seeking fair profits and adhering to a code of ethics, the Company pays attention to internal stakeholders (employees) and external stakeholders (communities, suppliers, local governments). Of equal importance, SUCOFINDO makes every effort to reduce any negative impact on the environment due to its daily operations. [1]

In the context of sustainability, the application of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies is the correct choice. Although we are not obligated to implement this regulation, SUCOFINDO fully supports it. To that end, the Company contributes by developing goods and services products that balance the economic, social and environmental aspects. In this report, we will show how we align these three aspects. [4.a.2] [4.a.3]

Economic Aspect Achievement

2019 was a year full of challenges for Indonesia. At the start of the year, many predicted that Indonesia's economic growth would slow down compared to the previous year. These predictions looked at a number of factors, one being the trade war between the United States and China that was expected to continue. This was perceived as a situation that could impact the global economy and trigger uncertainty as the two countries have a major influence on the world economy. [4.a.5] [5.c.3]

As part of the domino effect, Indonesia as a global citizen was also affected by the global economic slowdown. To move the nation's economic wheels, the Government worked hard and launched a number of policies, but these efforts have not been fully successful. Based on statistics from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, lower than the 5.17% in 2018. This was well below the Government's Macroeconomics Basic Assumption target of 5.3% in the 2019 APBN. [4.c.3]

In such challenging conditions, and in line with the 2015-2019 RJP, the Company set 3 (three) strategic objectives to be achieved. The first strategic target was to increase our market share by improving customer satisfaction, marketing aggressively, and by developing inorganic business in an effort to increase the Company's income; the second strategic goal was to increase our competitiveness by improving our competencies, and by delivering innovate products and services in an effort to show SUCOFINDO's excellence; while the third strategic goal was to improve our efficiencies by revitalizing our resources and risk management in an effort to compete against our competitors.

Kami telah berupaya secara maksimal mewujudkan sasaran-sasaran strategis di atas selama tahun 2019. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil sehingga SUCOFINDO mampu membukukan kinerja positif pada tahun 2019. Perusahaan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 1,52% dari semula Rp Rp2.627.259 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.667.172 juta pada tahun 2019. Pencapaian tersebut adalah 94,5% dari RKAP 2019, yaitu sebesar Rp2.823.278 juta. Peningkatan pendapatan terjadi karena naiknya mayoritas segmen usaha yang dimiliki Perseroan. Segmen Aset dan Energi Baru & Terbarukan misalnya, memberikan kontribusi sebesar 19,94%, sedangkan segmen batu bara memberikan kontribusi sebesar 16,46%. [4.a.4] [5.b.1]]

Pencapaian Aspek Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional dan global yang menuntut perhatian dan dukungan semua pihak, tanpa terkecuali bagi korporasi dan kalangan dunia usaha. Isu ini semakin menguat bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global. Untuk mengurangi dampak pemanasan global, sejumlah negara, termasuk Indonesia, menandatangani Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan.

SUCOFINDO berkomitmen untuk mendukung Perjanjian Paris melalui berbagai kegiatan dan kebijakan pro-lingkungan. Tindakan konkret lain yang dilakukan, antara lain, mempraktikkan operasional kantor yang ramah lingkungan, seperti mengelola sumber daya alam (air, listrik dan bahan bakar minyak) yang kian terbatas, mengelola emisi gas rumah kaca, mengelola limbah cair dan padat, B3 maupun non-B3, mengurangi sampah dengan menegakkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), dan sebagainya. Untuk mendukung komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perusahaan telah menerapkan ISO 14000 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan.

Operasional kantor yang ramah lingkungan telah membuahkan hasil, antara lain, berkurangnya penggunaan listrik dari 5.285.232 Kwh pada tahun 2018 menjadi 5.081.200 Kwh pada tahun 2019. Pengurangan ini berdampak pada turunnya emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik untuk tahun 2019 yang tercatat sebesar 4.745.841 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2018, yang mencapai 493.640.669 kgCO₂eq. [4.a.4]]

Keberhasilan yang lain, berdasarkan hasil pengelolaan instalasi pengolahan air limbah (IPAL), limbah cair yang dihasilkan Perusahaan sebelum dibuang ke badan air, seperti saluran atau got, terbukti memenuhi baku mutu sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak lain secara aman. Selain itu, juga tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan limbah atau zat-zat lainnya. Pencapaian yang juga patut kami sambut gembira adalah selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan.

Sementara itu, sebagai implementasi atas komitmen menjaga keanekaragaman hayati, selama tahun 2019, SUCOFINDO telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman 1.500 bibit pohon bougainvillea di Kebun Raya Kuningan - Jawa Barat dan penanaman bibit pohon sengon di Desa Kalipucang, Kecamatan Tutur, Pasuruan - Jawa Timur.

Pencapaian Aspek Sosial

Keberhasilan SUCOFINDO melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, mitra kerja/pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, dan sebagainya. Melalui peran dan tanggung jawab masing-masing, setiap pemangku kepentingan telah memberikan kontribusi demi terwujudnya target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan.

Sebagai penopang utama operasional usaha, selain melakukan rekrutmen yang berkualitas secara terbuka, SUCOFINDO telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Untuk keperluan ini, selama tahun pelaporan, Perusahaan telah mengeluarkan biaya total sebesar Rp25 miliar. Selain pendidikan dan pelatihan, sejalan dengan spirit global, Perusahaan tidak mempekerjakana anak, tidak ada kerja paksa, serta senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia sehingga tidak terdapat adanya kasus diskriminasi selama tahun 2019. [4.a.4]]

We worked hard to realize these strategic goals during 2019. Our commitment and seriousness resulted in SUCOFINDO recording a positive performance in 2019. The Company increases its income by 1.52% from Rp2,627,259 million in 2018 to Rp2,667,172 million in 2019. This result was 94.5% of the 2019 RKAP target of Rp2,823,278 million. This increase was due to increases in the majority of the Company's business segments, with the New & Renewable Asset and Energy Segment, for example, contributing 19.94%, and the coal segment 16.46%. [4.a.4] [5.b.1]]

Environmental Aspect Achievement

Environmental sustainability is a national and global issue demanding the attention and support of all parties, without exception from corporations to the business community. This issue is magnifying due to the impact of increasingly massive environmental damage, mainly due to global warming. To reduce the impact of global warming, a number of countries, including Indonesia, signed the Paris Agreement, an agreement in the Framework of the United Nations Convention on Climate Change (UNFCCC) concerning mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance.

SUCOFINDO has committed to supporting the Paris Agreement through a number of pro-environmental policies and activities. Concrete actions taken include practicing environmentally friendly office operations, such as managing increasingly limited natural resources (water, electricity and fuel), managing greenhouse gas emissions, managing hazardous and toxic and non-hazardous and toxic liquid and solid waste, and reducing waste by upholding the 3R (*reduce, reuse, recycle*) principle. To support these environmental sustainability commitments, the Company has implemented ISO 14000 concerning Environmental Management Systems.

Environmentally friendly office operations have produced results, including reducing electricity usage from 5,285,232 Kwh in 2018 to 5,081,200 Kwh in 2019. This helped reduce indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from energy use electricity in 2019 by 4,745,841 kgCO₂eq, from 493,640,669 kgCO₂eq in 2018. [4.a.4]]

Another success involved the results of managing the wastewater treatment plant (IPAL). The liquid waste produced by the Company before being discharged into water bodies through drains, has been proven to meet the quality standards so that other parties can use it safely. In addition, there were no significant spillages from waste or other substances. These achievements meant that during 2019 there were no environmental complaints received.

Meanwhile, for our commitment to safeguarding the biodiversity, during 2019 SUCOFINDO carried out biodiversity conservation by planting 1,500 bougainvillea tree seeds in the Kuningan Botanical Garden - West Java, and by planting sengon tree seedlings in Kalipucang, Tutur, Pasuruan - East Java.

Social Aspect Achievement

SUCOFINDO's success during a challenging 2019 was thanks to the positive cooperation and support from stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across all divisions and position levels, as well as subsidiaries; while external stakeholders include consumers / customers, work partners / suppliers, and the communities surrounding the operational locations. Through their respective roles and responsibilities, each stakeholder has contributed to the Company realizing its targets and performance during the reporting year.

To support its business operations, in addition to conducting open quality recruitment, SUCOFINDO organized education and training programs for its employees, for which the Company spent a total of Rp25 billion during the reporting year. In addition to this education and training, and in line with the global spirit, the Company does not employ children, does not advocate forced labor, and always upholds human rights so that there were no cases of discrimination reported during 2019. [4.a.4]]

Prioritas lain terkait karyawan adalah Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman dengan target utama berupa *zero accident*. Upaya ini berhasil kami raih sehingga sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja, baik ringan, berat, atau bersifat fatal sehingga menyebabkan kematian. Selain itu, juga tidak tercatat adanya penyakit akibat kerja. Pada tahun 2019, kami berhasil meningkatkan kinerja K3 melalui perolehan sertifikasi SMK3 untuk 25 cabang. Di samping itu, dua unit kerja SUCOFINDO juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007. [4.a.4]]

Sementara itu, untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan terhadap pelanggan, secara berkala SUCOFINDO melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Pada tahun 2019, survei dilakukan pada Agustus-Oktober 2019 dengan melibatkan responden sebanyak 674 perusahaan. Berdasarkan survei tersebut, hasil Indeks Kepuasan Pelanggan (IPK) Korporat tahun 2019 sebesar 87,6%, naik dibandingkan tahun 2018, yang IPK-nya mencapai 86,17%. Pencapaian IPK tahun 2019 lebih tinggi 1,43% dari KPI Korporat tahun 2019 yaitu sebesar 86,17%.

Komitmen lain terkait aspek sosial adalah SUCOFINDO berupaya secara maksimal untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui program CSR/PKBL. Selama tahun 2019, Perusahaan telah mengeluarkan dana melalui kegiatan CSR sebesar Rp1,25 miliar; Program Kemitraan sebesar Rp18,55 miliar; dan, Program Bina Lingkungan sebesar Rp5,29 miliar. [4.a.4]]

Peluang dan Prospek Usaha

Sejumlah analis dan lembaga keuangan internasional dan nasional telah menyampaikan proyeksi bahwa tahun 2020 kondisi perekonomian global maupun nasional akan membaik dibanding tahun 2019. Bank Dunia misalnya, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mencapai 2,5%, naik dibanding laju pertumbuhan 2,4% pada 2019. Peningkatan pertumbuhan terjadi berkat stabilnya kondisi di beberapa negara berkembang. Sementara itu, sebagaimana dirilis oleh World Bank dalam laporan kuartalan edisi Desember 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diramalkan mencapai 5,1%. [4.a.5]] [5.c.3]]

Skenario optimistis itu membuat SUCOFINDO meyakini bahwa kinerja pada tahun 2020 akan lebih baik lagi. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Namun demikian, munculnya pandemi Covid-19 telah meruntuhkan optimisme yang sempat muncul. Dampak pandemi ini begitu besar, bahkan telah membuat berbagai negara terperosok ke lubang resesi. Becermin pada dampak yang muncul akibat pandemi, Bank Dunia akhirnya merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, yaitu akan tertekan di level 2,1%.

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan terbukti membawa dampak signifikan bagi dunia usaha, termasuk SUCOFINDO. Untuk itu, Perusahaan dituntut untuk melakukan revisi atau penyesuaian target-target seperti disampaikan dalam RKAP 2020. Selain itu, kami juga harus menghitung kembali risiko dan dampak pandemi tersebut bagi keberlanjutan Perusahaan. [4.a.5]] [4.c.1]] [5.c.1]]

Selanjutnya, seiring dengan membaiknya penanganan pandemi, sekaligus menggeliatnya roda ekonomi, maka jasa sertifikasi, inspeksi dan jasa survei di Indonesia sebagai bidang usaha yang ditekuni Perusahaan akan turut terdongkrak. Kami optimistis, apalagi jika rencana pemerintah membentuk Holding BUMN Testing, Inspection & Certification (TIC) terwujud, maka SUCOFINDO akan mampu meraih pangsa pasar yang lebih besar lagi. [4.c.2]] [5.c.2]]

Another employee priority involves the Company making every effort to create a healthy and safe workplace with the main target of zero accidents. We have achieved this so that mild, severe, or fatal work accidents do not occur. In addition, there were no incidences of work-related diseases. To date, we have successfully improved our OHS performance by acquiring OHSM certification for 25 branches, with two SUCOFINDO work units receiving OHSAS 18001: 2007 certifications. [4.a.4]]

Meanwhile, to ascertain the level of customer service satisfaction, SUCOFINDO periodically conducts Customer Satisfaction Surveys. In 2019, a survey was conducted in August-October 2019 involving 674 respondents. Based on the survey results, the Customer Satisfaction Index (CSI) for 2019 reached 87.6%, an increase of 1.43% from 86.17% in 2018.

Other social aspect commitments by SUCOFINDO involve it striving to advance community empowerment through CSR / PKBL programs. During 2019, the Company's CSR activities costs amounted to Rp1.25 billion; the Partnership Program costs amounted to Rp18.55 billion; and the Community Development Program costs amounted to Rp5.29 billion. [4.a.4]]

Business Opportunities and Prospects

A number of analysts and international and national financial institutions have projected that in 2020 global and national economic conditions will improve compared to 2019. The World Bank for example, has estimated that global economic growth in 2020 will reach 2.5%, an increase compared to 2.4% in 2019. Their predictions are based on presumed stable conditions in several developing countries. Meanwhile, the World Bank in its December 2019 quarterly report, forecasted that Indonesia's economic growth in 2020 would reach 5.1%. [4.a.5]] [5.c.3]]

These optimistic scenarios lead to SUCOFINDO assuming that the 2020 performance would improve once again. To that end, the Company set a number of targets in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2020. However, the emergence of the Covid-19 pandemic has undermined our optimism. The impact of this pandemic is great, with many countries falling into recession. Reflecting on the impact arising from the pandemic, the World Bank has revised Indonesia's economic growth projection for 2020 to 2.1%.

The prolonged Covid-19 pandemic has had a significant impact on the business world, including SUCOFINDO. As a result, the Company revised or adjusted the targets in the 2020 RKAP. In addition, we have recalculated the risks and impacts of the pandemic on the Company's sustainability. [4.a.5]] [4.c.1]] [5.c.1]]

With improved handling of the pandemic, while the economy will be stretched, the Company's place in the certification, inspection and survey services in Indonesia will be boosted. We are optimistic, especially if the Government's plan to form a Holding BUMN for Testing, Inspection & Certification (TIC) is realized, that SUCOFINDO will be able to gain an even greater market share. [4.c.2]] [5.c.2]]

Apresiasi Kami

Kami menyadari bahwa keberhasilan SUCOFINDO membukukan kinerja positif selama tahun 2019 merupakan hasil kerja keras, kerja bersama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, pengawasan, dan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami sehingga bisa mengelola Perusahaan sebaik-baiknya. Sementara itu, kepada seluruh pelanggan, mitra, dan pemerintah daerah, kami mengucapkan terima atas dukungan dan kerjasamanya.

Secara khusus, kepada segenap karyawan, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perusahaan mampu meraih kinerja positif selama tahun pelaporan. Kami berharap agar dukungan dan kerjasama yang telah berlangsung selama ini dapat terus diberikan. Bagi kami, dukungan, kepercayaan, dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting agar bisa terus maju, berkembang dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Our Appreciation

The success of SUCOFINDO's positive performance during 2019 has been the result of the hard work, cooperation and support from many parties. For this reason, the Board of Directors would like to express its respect and gratitude to the Board of Commissioners for their full direction, supervision and trust to help us carry out our duties. We would also like to express our gratitude to the shareholders who have trusted us to manage the Company as well as possible. Meanwhile, to all customers, partners and local governments, we thank you for your support and cooperation.

In particular, to all of our employees, we would like to express our highest thanks and appreciation for your hard work, dedication and loyalty that has helped the Company achieve a positive performance during the reporting year. We look forward to your continued support and cooperation. For us, support, trust and cooperation makes up the important capital needed to enable us to move forward, develop and continue in the coming years.

Jakarta, 08 Juni 2020
Jakarta, June 8, 2020

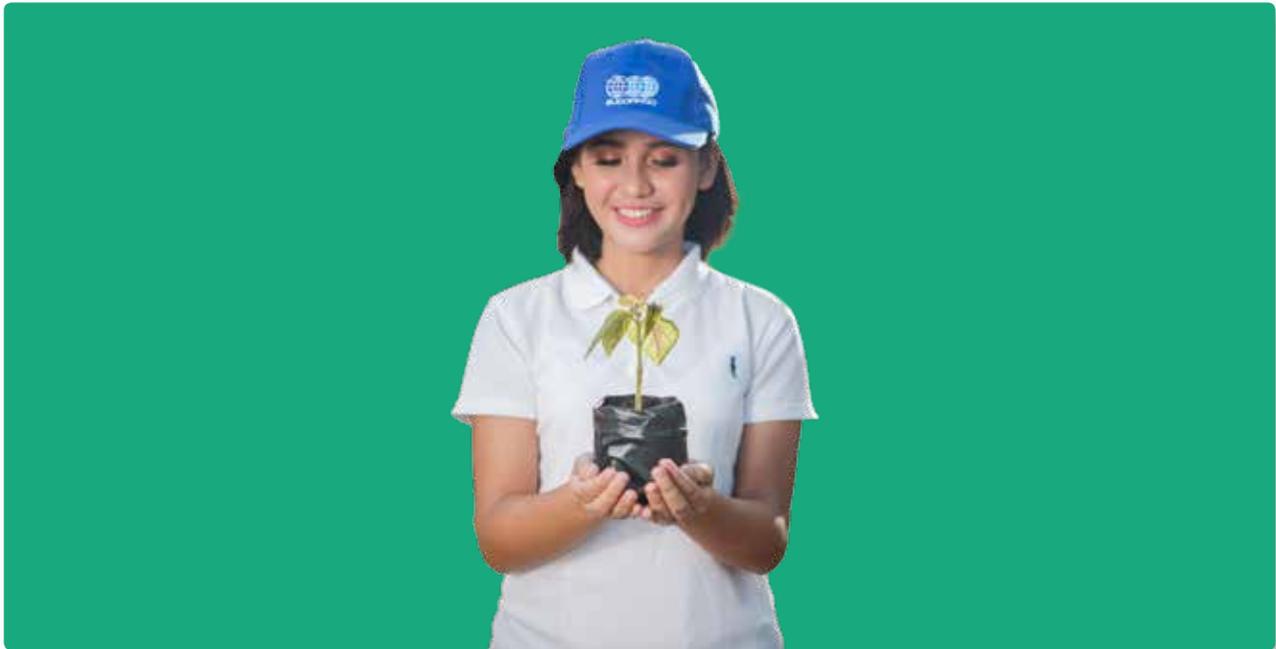
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



BACHDER DJOHAN BUDDIN
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT SUCOFINDO (Persero) Tahun 2019 ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT SUCOFINDO (Persero). Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. (102-51)

Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perseroan beserta dampaknya selama periode 1 Januari -31 Desember 2019. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). (102-50,102-52)

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya SUCOFINDO memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender 2019, tidak termasuk Anak Perusahaan dan afiliasi yang didirikan oleh SUCOFINDO. (102-45, 102-50,102-52)

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perseroan.

PT SUCOFINDO (Persero) Sustainability Report 2019 is the third such report, and is published separately from the PT SUCOFINDO (Persero) Annual Report. The Company is committed to publishing similar reports once a year. Although published separately, the two reports are complementary, and in some cases report on similar topics or discussions. (102-51)

Through this report, we will transparently disclose the Company's performance and activities and their impact for the period January 1, - December 31, 2019. Reporting on these three performances is part of our effort to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been adopted by Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). (102-50,102-52)

The Company has published this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This Report is also published to show SUCOFINDO's commitment to fulfilling the provisions of Article 66 paragraph 2c, of the 2007 Law No.40 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires companies submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER).

SER, according to Article 1 of the 2007 Law No.40, is "The Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. "

This report is published annually covering the reporting period January 1-December 31, unless indicated otherwise. In addition to economic performance, this report contains the Company's social and environmental performance for the calendar year 2019, excluding subsidiaries and affiliates established by SUCOFINDO. (102-45, 102-50,102-52)

Financial data in this report is in Rupiah, unless otherwise indicated. All financial data submitted has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report uses two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for at least two consecutive years, so that readers can analyze trends in the Company's performance.

Rujukan Laporan dan External Assurance

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (*GRI Standards*). SUCOFINDO tidak memiliki kewajiban menerapkan POJK No. 51/2017 karena bukan merupakan perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Dalam hal ini, kami memberikan apresiasi karena peraturan tersebut merupakan peraturan pertama tentang laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan – diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. (102-54)

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 92. (102-55)

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. (102-48, 102-56) [7]

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan SUCOFINDO. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan www.sucofindo.co.id

Melalui laporan ini, segenap pemangku kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2019 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
3. **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Report References and External Assurance

This report was prepared pursuant to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the GRI Standards (GRI). SUCOFINDO is not obliged to implement POJK No.51/2017 as it is not a public company, but we use this regulation as a reference. In this case, we are appreciative of this regulation as it is the first regulation on sustainability reports in Indonesia. In addition, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards - were also adopted as a reference as it is the most widely used international guide. In accordance with the choices provided in GRI Standards, namely the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Option. (102-54)

We endeavor to present all information as requested in POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards. All relevant sentences or paragraphs are referenced to the respective POJK, or GRI Standard, making it easier for readers to find information related to each disclosure. Appendix II lists both references at the end of this report, starting on page 92. (102-55)

GRI recommends external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement for “compliance”, and the Company has not appointed an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. Also, to fulfill the principle of validity, if there are any restatements of information published in the previous year’s report following a change in calculation methodology, these will be marked as * restated in this report. (102-48, 102-56) [7]

In addition to the print edition, this report can be accessed through the company’s website www.sucofindo.co.id

Through this report, all stakeholders can gain information regarding the Company’s sustainability performance in 2019, and can use this report as a reference in making decisions in the future. To encourage two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. We hope that the readers and users of this report will provide suggestions, feedback, opinions that can be used for improving the quality of future reports.

Process for Determining Report Content (102-46)

The process of determining the report’s contents is based on 4 (four) principles, in accordance with GRI guidelines, namely:

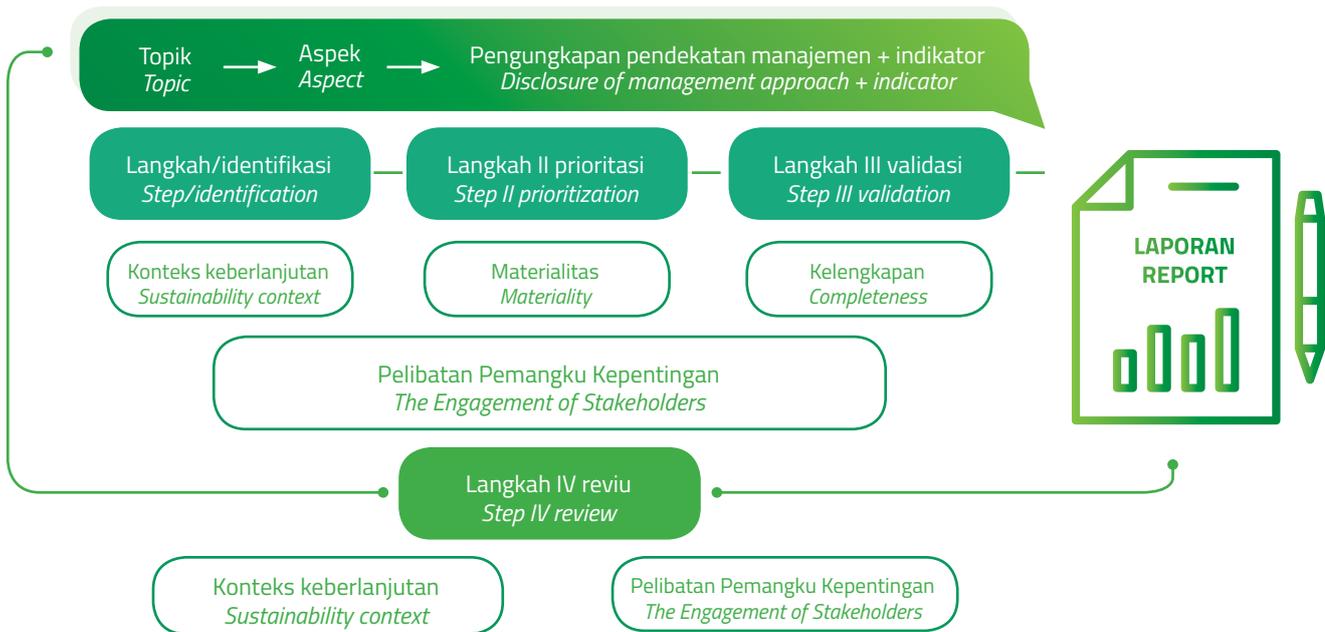
1. **Stakeholder Inclusiveness**
We involve stakeholders in determining the material topics in this report through Focus Group Discussions and Materiality Tests.
2. **Sustainability Context**
This report’s content includes issues or topics related to sustainability, covering economic, environmental and social topics.
3. **Materiality**
We first identify specific topics, then assign weights to each of these topics through materiality testing so that material topics can be identified, that is, topics that we value as relevant, are a priority and are important to convey.
4. **Completeness**
We uphold this principle by testing the material topics, including the availability of data and the establishment of boundaries so as to reflect significant economic, environmental and social impacts.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. Identifikasi
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. Prioritas
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. Review
Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Meanwhile, for determining the report topics and contents, we refer to 4 (four) GRI guidelines, namely:

1. Identification
We identify material / important topics and set boundaries
2. Prioritization
We prioritize the topics identified in the previous step
3. Validation
We validate the topics by assessing the materiality
4. Review
We review the Report after publication to improve the quality of the following year's Report.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia

In addition, the report content is reviewed to ensure it meets 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance
The Company's performance must disclose positive and negative aspects to enable rational and thorough assessments.
3. Clarity
The information presented must be easy to understand and open for stakeholder access.
4. Comparability
The information presented must be consistent so it can be used by stakeholders for comparing changes in the Company's performance over a certain period, and include data and information for several years before the reporting period.
5. Reliability
The report must contain and show the information and processes used for preparing the report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the information presented.
6. Timeliness
The report must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information

Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

List of Material Topics and Boundaries (102-47)

Material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine the priorities, include their impact on the economic, environmental, and social aspects. This report includes those Impacts that are positive.

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan. Untuk mendapatkan Topik Material, SUCOFINDO telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada 16 Januari 2019 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 16 calon Topik Material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya. Skor 1 adalah Sangat Tidak Penting, dan skor 5 Sangat Penting. Berdasarkan survei tersebut telah didapat 12 Topik Material Laporan Keberlanjutan SUCOFINDO Tahun 2018. Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor minimal 4 dari responden. Adapun Topik Material terpilih adalah sebagai berikut:

Kinerja Ekonomi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Perilaku Anti-Persaingan

Kinerja Lingkungan:

1. Energi
2. Effluen dan Limbah

Kinerja Sosial

1. Kepegawaian
2. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
6. Pekerja Anak
7. Privasi Pelanggan

The determination of material aspects and boundaries is based on issues that have a significant effect on the Company. To develop the Material Topics SUCOFINDO held a Focus Group Discussion (FGD) on January 16, 2019 at the Company's office, followed by Materiality Tests by conducting surveys with internal and external stakeholders.

In the surveys, respondents were asked to complete and assess 16 potential Material Topics agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance. A score of 1 is not very important, and a score of 5 is very important. The survey results delivered 12 Material Topics for SUCOFINDO's 2019 Sustainability Report. The following Material Topics received a score of 4 or above from the respondents:

Economic Performance:

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Anti-competitive Behavior

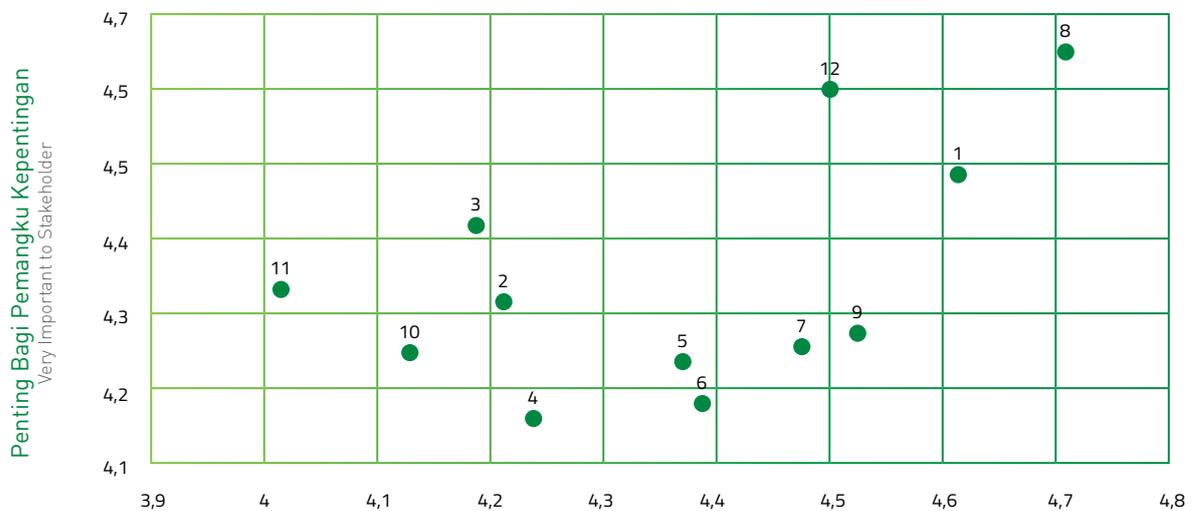
Environmental Performance:

1. Energy
2. Effluents and Waste

Social Performance

1. Employment
2. Labor / Management Relations
3. Occupational Health and Safety
4. Training and Education
5. Freedom of Association and Collective Bargaining
6. Child Labor
7. Customer Privacy

Topik Material Terpilih 2019
2019 The Material Topics



Pada laporan ini tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Kami berpendapat, topik material tahun 2018 masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019. Dengan demikian Topik Material dan *boundary* laporan ini adalah sebagai berikut: (102-49)

In this report there is no change in material topics compared to the previous year. We are of the opinion that the material topics in 2018 are still relevant to the situations and conditions faced by the Company in 2019. Thus the Material Topics and boundaries for this report are as follows: (102-49)

Topik Material (102-47) Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material (103-1) Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) (102-46) Boundary (Topic Limitation) [102-46]	
			Di dalam SUCOFINDO Within SUCOFINDO	Di luar SUCOFINDO Outside SUCOFINDO
TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Shows the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3,	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Shows the Company's benefits to the community	203-1, 203-2	√	√
Bersaing Sehat/Antimonopoli Healthy competition/Antimonopoly	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji Shows the Company's commitment to competing in a healthy manner, avoiding unprofitable business practices	206-1	√	√
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Shows the Company's concern for energy management, where availability is increasingly limited	302-1, 302-3, 302-4	√	
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Shows the Company's concern for waste management so that it does not pollute the environment	306-1, 306-4, 306-5	√	√
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Shows the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1, 401-2, 401-3	√	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor Relations/Management	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai hak karyawan untuk mengetahui perubahan operasional Describes the Company's commitment to respecting employees' rights to know operational changes	402-1	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Shows the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan Shows the Company's commitment to improving employee competencies	404-1, 404-2, 404-3	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul Shows the Company's commitment to respect the employee rights for association and assembly	407-1	√	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan ketenagakerjaan Shows the Company's commitment to complying with labor regulations	408-1	√	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Shows the Company's commitment in safeguarding the confidentiality of customer data	418-1	√	√

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. SUCOFINDO memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: (102-53)

Kantor Pusat SUCOFINDO

GRAHA SUCOFINDO 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780
Phone : 021 – 7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021 – 7983888
Email : customer.service@sucofindo.com

Access to Information on the Sustainability Reports

This report is addressed to all stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company has carried out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. SUCOFINDO provides the widest possible access to information for all Stakeholders, investors and anyone interested in this sustainability report through: (102-53)

SUCOFINDO Head Office

GRAHA SUCOFINDO 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780
Phone : 021 – 7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021 – 7983888
Email : customer.service@sucofindo.com

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

SUCOFINDO memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka SUCOFINDO berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya. Pelibatan tersebut sekaligus merupakan sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan.

SUCOFINDO melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut: [5.d.1]]

1. *Dependency (D)*
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension (T)*
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence (I)*
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan SUCOFINDO adalah sebagai berikut: [5.d.1]]

SUCOFINDO defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence may also affect the Company in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. As the position of the stakeholders is so important, SUCOFINDO looks for ways to optimally involve them in its operational activities. This involvement is also used to build harmonious relationships with all stakeholders.

SUCOFINDO identifies its stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility's, which identifies 5 attributes as follows: [5.d.1]]

1. *Dependency (D)*
If the Company is dependent on individuals or groups, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals or groups.
3. *Tension (T)*
If individuals or groups need immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If individuals or groups have an influence on the Company or other stakeholders' strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If individuals or groups have different views that can influence the situation and encourage action that may not have existed before.

After mapping, the SUCOFINDO stakeholders were identified as follows: [5.d.1]]

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan [102-42] Determination Base [102-42]	Topik dan Isu Utama [102-44] Main Topics and Issues [102-44]	Pendekatan [102-43] [5.d.2]] Approach [102-43] [5.d.2]]	Frekuensi Pelibatan [102-43] Frequency of Engagement [102-43]
Pemegang Saham Shareholders	<i>Dependency</i> <i>Responsibility</i> <i>Influence</i> <i>Diverse Perspective</i>	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improving Company Performance	RUPS GMS	Minimal 2 kali setahun Minimum twice a year
		Dukungan pada kepentingan pemegang saham Support for shareholders' interests	Rapat Kerja/Working Meetings Laporan-Laporan/Reports	2 kali setahun/twice a year 4 kali setahun/4 times a year
		Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guaranteed welfare of workers and their families	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama/ Trade unions and collective labor agreements Pendidikan dan Pelatihan/Education and training	Minimal Munas 1 kali setahun/National Conference once a year Sesuai kebutuhan/as needed
Pegawai Employees	<i>Dependency</i> <i>Responsibility</i> <i>Tension</i> <i>Influence</i> <i>Diverse Perspective</i>	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy and safe work atmosphere	Forum tatap muka/Face-to-face forums Lomba inovasi/Innovation competition	Minimal 4 kali setahun/Minimum 4 times a year 1 kali setahun/once a year
		Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Career paths and performance appraisals that are clear, equal with no discriminatory practice	Knowledge sharing Survei kepuasan pegawai Employee satisfaction survey	Minimal 1 kali setahun/unit kerja Minimum/once a year/work units 1 kali setahun/once a year
		Pelayanan jasa terbaik Best services	Rapat Koordinasi Coordination meetings	Sesuai kebutuhan as needed
Pelanggan Customers	<i>Dependency</i> <i>Responsibility</i> <i>Tension</i> <i>Influence</i> <i>Diverse Perspective</i>	Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service prices	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication through available media	Sesuai kebutuhan as needed

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan [102-42] Determination Base [102-42]	Topik dan Isu Utama [102-44] Main Topics and Issues [102-44]	Pendekatan [102-43] [5.d.2]) Approach [102-43] [5.d.2])	Frekuensi Pelibatan [102-43] Frequency of Engagement [102-43]
Pemasok Suppliers	<i>Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kontrak dan perjanjian Contracts and agreements	Sesuai kebutuhan as needed
		Pembayaran tepat waktu Timely payments	<i>Supplier gathering</i>	1 kali setahun once a year
		Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation processes	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek Minimum once per project
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Kuesioner dan survei Questionnaires and surveys	1 kali setahun once a year
		Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Setiap saat Any time
		Kesehatan perusahaan Company health	Kesehatan perusahaan Company health	Setiap saat Any time
		Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contributions to the government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (tax and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan/in accordance with tax provisions
Pemerintah Government	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Setiap saat Any time
		Kesehatan perusahaan Company health	Kesehatan perusahaan Company health	Setiap saat Any time
		Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contributions to the Government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi terhadap pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (tax and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan In accordance with tax provisions
Masyarakat Communities	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationships without conflict	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility Activities	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan pemegang saham/ According as needed/in accordance with shareholders provisions
		Dampak negatif terhadap lingkungan minimal Minimum negative environmental impact	Program kemitraan Partnership program	Sesuai ketersediaan dana/As per the availability of funds
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Pelatihan masyarakat Community training	1 kali setahun once a year
		Memperoleh akses informasi yang luas Gaining extensive access to information	Forum tatap muka Face-to-face forums	Sesuai kebutuhan as needed
Media Massa Mass Media	<i>Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Konferensi pers Press conferences	Sesuai kebutuhan as needed
		Memperoleh akses informasi yang luas Gaining extensive access to information	<i>Media Gathering</i>	1 kali setahun once a year

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan (102-1, 102-5) Name of the Company (102-1, 102-5)	PT Superintending Company of Indonesia (Persero) atau PT SUCOFINDO (Persero) PT Superintending Company of Indonesia (Persero) or PT SUCOFINDO (Persero)
Perubahan Nama Perusahaan Changes in the Company Name	Sejak pertama kali berdiri, PT Superintending Company of Indonesia tidak pernah mengalami perubahan nama Since it was first established, PT Superintending Company of Indonesia never changed its name
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Oktober 1956 October 22, 1956
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	1. Perubahan anggaran dasar: 10 tahun 2008 (No.25977 tambahan berita negara RI tanggal 02/12/2008 No.97) 2. Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. Ahu-80823.AH.01.02 Tahun 2008 1. Amendment to the articles of association: 10 of 2008 (No.25977 supplement to the state gazette of the Republic of Indonesia dated 02/12/2008 No.97) 2. Ministry of Law and Human Rights Decree No.Ahu-80823.AH.01.02 of 2008
Akta Pendirian Perusahaan Deed of Establishment	Akta Notaris No. 42 tahun 1958 (No.293 tambahan berita negara RI tanggal 18/4/1958 No.31) Notarial Deed No.42 of 1958 (No.293 supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 18/4/1958 No.31)
Jenis Perusahaan Type of Company	Jasa Surveyor Surveyor Services
Pemegang Saham (102-5) [3.c.3] Shareholders (102-5) [3.c.3]	Pemerintah Republik Indonesia Rp285.000.000.000 (95%) SGS Rp15.000.000.000 (5%) Government of Indonesia Rp285,000,000,000 (95%) SGS Rp15,000,000,000 (5%)
Penyertaan Modal Negara (102-5) State Investment (102-5)	Rp285.000.000.000 Rp285,000,000,000
Bidang Usaha (102-2) Line of Business (102-2)	Sertifikasi, Audit, <i>Assessment</i> , Konsultasi, Pelatihan dan Berbagai Kegiatan Penunjang Terkait, Diantaranya Pada Sektor Pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Nonmigas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan Certification, Audit, Assessment, Consultancy, Training and Supporting Activities including Agriculture, Forestry, Mining (Oil and Gas and Non-Oil and Gas), Construction, Processing Industry, Marine, Fisheries, Government, Transportation, Information Systems and Renewable Energy Sectors
Modal Dasar Authorized capital	Rp300.000.000.000,00
Modal Disetor Paid-up capital	Rp300.000.000.000,00
Alamat Kantor Pusat (102-3) [3.b] Head Office Address (102-3) [3.b]	Graha SUCOFINDO, Jl. Raya Pasar Minggu Kav.34, Jakarta-12780, Indonesia
Telepon Telephone	(+62-21) 7983666, Ext 1116 dan 1124
Faksimili Facsimile	(+62-21) 7986473, 7983888
Email	customer.service@sucofindo.co.id
Jumlah Karyawan (102-8) Number of Employees (102-8)	3.838 orang (per 31 Desember 2019) 3,838 people (as at December 31, 2019)
Website	www.sucofindo.co.id
Facebook	www.facebook.com/SUCOFINDO
Twitter	www.twitter.com/SUCOFINDO

Sekilas Perusahaan

PT Superintending Company of Indonesia (Persero) yang disebut pula dengan nama PT SUCOFINDO (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan", "SUCOFINDO" atau "kami", didirikan dengan Akta No. 42 tanggal 22 Oktober 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/100/8 tanggal 12 Desember 1957 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 31 tanggal 18 April 1958 serta tambahan Berita Negara No. 293 tahun 1958.

Dalam perkembangannya telah terjadi beberapa kali perubahan atas Akta pendirian Perusahaan dan terakhir diubah dengan Akta No.10 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan surat No. AHU-80823.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008. Pengumuman atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah pula tercantum dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 2 Desember 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 25977.

SUCOFINDO merupakan Perusahaan inspeksi pertama di Indonesia yang sahamnya saat ini terdiri dari 95% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan 5% oleh *Societe Generale de Surveillance* (SGS) Holding, SA-- sebuah perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkedudukan di Jakarta dan dalam kegiatan usahanya memiliki cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Company Overview

PT Superintending Company of Indonesia (Persero), also called PT SUCOFINDO (Persero), hereinafter referred to as "Company", "SUCOFINDO" or "We", was established based on Deed No.42 dated October 22, 1956 before Notary Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H. The Company's establishment was approved based on Ministry of Justice Determination Letter No.J.A.5/100/8 dated December 12, 1957 and was announced in State Gazette No.31 dated April 18, 1958 and additional State Gazette No.293 in 1958.

During its development there have been several changes to the Company's Articles of Association the most recent by Deed No.10 dated August 8, 2008 made before the Notary Indah Prastiti Extensia, S.H., in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights letter No. AHU-80823.AH.01.02 dated October 31, 2008, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No.97 dated December 2, 2008, and State Gazette addendum No.25977.

SUCOFINDO was the first inspection company in Indonesia, and 95% of its shares are currently owned by the Republic of Indonesia and 5% by *Societe Generale de Surveillance* (SGS) Holding, SA-- the largest inspection company in the world based in Geneva, Switzerland. The Company is a State-Owned Enterprise (BUMN) domiciled in Jakarta and its business activities are conducted through branches spread throughout Indonesia.

V

VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.

Become a competitive, reliable, and trustworthy world-class company in inspection, testing, certification, consultation and training.

I

M I S I

MISSION

Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, terutama pelanggan, pemegang saham dan pegawai melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.

Creating economic value to all stakeholders, especially customers, shareholders and employees through services of inspection, testing, certification, consulting and other related services to ensure business certainty.

I

Review Atas Visi dan Misi Perusahaan

Tahun 2019, Visi dan Misi SUCOFINDO tidak mengalami perubahan. Manajemen telah melakukan pengkajian terhadap kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap tantangan dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan. Manajemen menilai, bahwa Visi dan Misi Perusahaan yang ada saat ini masih relevan. Hal ini juga telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Namun demikian, pada tahun 2019 SUCOFINDO mengubah Tata Nilai Perusahaan melalui Keputusan Direksi Nomor 17/KD/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 12/KD/2015 Tentang Visi, Misi dan Tata Nilai PT Sucofindo (Persero).

Review of Company's Vision and Mission

In 2019, SUCOFINDO's Vision and Mission are not changing. Management has made an assessment on the suitability of the Vision and Mission in dealing with future challenges and business development plans. Management considers that the current Vision and Mission are still relevant and they got the approval from the Board of Commissioners to proceed. However, in 2019 Sucofindo changed the Company Value through the decision of Board of Directors No. 17/KD/2019 change about Board of Directors' decision No. 12/KD/2015 on Vision, Mission and Company Values of PT Sucofindo (Persero).

Tata Nilai Perusahaan Company Values

I NTEGRITAS INTEGRITY

Memegang teguh aturan, tidak berpihak dan menjunjung tinggi komitmen
To strongly uphold rules, impartiality and uphold the commitment

F OKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS

Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui upaya proaktif dalam memberikan solusi terbaik
To prioritize customer satisfaction through proactive efforts in providing the best solutions

I NOVASI INNOVATION

Berorientasi pada upaya penyempurnaan berkesinambungan yang memberi nilai tambah
To be oriented towards the efforts of improving sustainability that yields greater value

K ERJASAMA TEAMWORK

Mengedepankan sinergi berlandaskan asas keterbukaan dan rasa saling percaya
To promote synergy based on the principles of open-mindedness and mutual trust

K EPEDULIAN CARING

Berempati terhadap kepentingan bersama
To empathize towards mutual interests

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Utama (102-2) [3.d]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

1. Pemeriksaan (inspeksi), pengawasan (supervisi), pengkajian, pemantauan, pengujian, verifikasi yang berkenaan serta berkaitan dengan lapangan usaha yang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) yang secara umum pada bidang usaha:
 - a. Pertanian dan kehutanan;
 - b. Perikanan;
 - c. Pertambangan (migas dan non-migas);
 - d. Industri pengolahan;
 - e. Listrik, gas dan air;
 - f. Konstruksi;
 - g. Perdagangan;
 - h. Transportasi, pergudangan dan komoditi;
 - i. Jasa perusahaan;
 - j. Badan internasional;
 - k. Pemerintah; dan
 - l. Energi terbarukan.
2. Survei yang meliputi:
 - a. Keadaan barang muatan;
 - b. Sarana dan prasarana angkutan darat, laut dan udara berikut perlengkapannya;
 - c. Sarana keteknikan dan industri termasuk rekayasa teknik;
 - d. Lingkungan hidup;
 - e. Objek-objek pembiayaan atas persediaan barang dan pergudangan;
 - f. Proyek terkait konstruksi dan instalasi (bangunan, sipil transportasi);
 - g. Survei dan Pemetaan;
 - h. Pengindraan jauh;
 - i. Hidrografi (batimetri);
 - j. Geografi;
 - k. Geologi; dan
 - l. Registrasi kepemilikan tanah (kadastral).
3. Sertifikasi, audit, dan asesmen yang berkenaan dengan manajemen:
 - a. Mutu;
 - b. Lingkungan;
 - c. Keselamatan dan kesehatan kerja;
 - d. Risiko;
 - e. Pengamanan (*security*);
 - f. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan lacak balak;
 - g. Pengujian kalibrasi atau instrumen tangki dan meter *proving*;
 - h. Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman;
 - i. *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman;
 - j. *Vendor Assessment*;
 - k. Informatika;
 - l. Sertifikasi produk; dan
 - m. Sertifikasi *Carbon Emission Reduction*.
4. Bantuan Teknik dan Konsultasi yang Berkaitan dan Berkenaan dengan:
 - a. Studi makro dan mikro;
 - b. Studi perencanaan umum;
 - c. Bantuan teknik;
 - d. Perencanaan sistem (informasi, tata kelola perusahaan dan lain-lain);
 - e. Pelatihan dan pengembangan;
 - f. Penyediaan peralatan dan produksi;
 - g. Penyedia teknisi dan personel lain;
 - h. *Well testing* (DST) dan *well production test*;
 - i. *Seismic acquisition* dan *data processing*;
 - j. NDT radiasi dan non-radiasi;
 - k. Salvage dan proyek bawah air; dan
 - l. Komoditi batu bara dan MOM (Mineral, Ore, Metal) meliputi:
 - *Superintending quality and quantity*,
 - *Pit sampling and testing*,
 - *Core sampling, testing and drilling*,
 - *Refining witnessing*,
 - *Gold assay and base metal analysis* (Au, Cu, Ag, As, Sb),

Main Business Activities, Products and Services (102-2) [3.d]

In accordance with the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company include:

1. Inspections, supervisions, assessments, monitoring, testing, verification relating to business fields in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KLBUI), and includes:
 - a. Agriculture and forestry;
 - b. Fishery;
 - c. Mining (oil and gas and non-oil and gas);
 - d. Processing industry;
 - e. Electricity, gas and water;
 - f. Construction;
 - g. Trading;
 - h. Transportation, warehousing and commodities;
 - i. Company services;
 - j. International bodies;
 - k. Government; and
 - l. Renewable energy.
2. Surveying including:
 - a. Condition of cargoes;
 - b. Land, sea and air transportation facilities and infrastructure and equipment;
 - c. Technical and industrial facilities including engineering;
 - d. Environment;
 - e. Financing objects for goods inventory and warehousing;
 - f. Projects related to construction and installation (buildings, civil transportation);
 - g. Survey and Mapping;
 - h. Remote sensing;
 - i. Hydrographic (bathymetry);
 - j. Geography
 - k. Geology; and
 - l. Land ownership registration (Cadastral)
3. Certification, audits, and assessments relating to management:
 - a. Quality;
 - b. Environment;
 - c. Occupational Health and Safety;
 - d. Risk;
 - e. Security;
 - f. Sustainable Production Forest Management (PHPL) and chain of custody;
 - g. Calibration tests or tank instruments and meter proving;
 - h. Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) in the pharmaceutical industry and food and beverage industry;
 - i. *Good Manufacturing Practices* (GMP) in the pharmaceutical industry and food and beverage industry;
 - j. *Vendor Assessment*;
 - k. Informatics;
 - l. Product certification; and
 - m. *Carbon Emission Reduction Certification*.
4. Technical Assistance and Consultation Relating to:
 - a. Macro and micro studies;
 - b. General planning studies;
 - c. Technical assistance;
 - d. System planning (information, corporate governance and others);
 - e. Training and development;
 - f. Equipment and production procurement;
 - g. Technicians and other personnel procurement;
 - h. *Well testing* (DST) and *well production test*;
 - i. *Seismic acquisition* and *data processing*;
 - j. Radiation and non-radiation NDTs;
 - k. Salvage and underwater projects;
 - l. Coal and MOM (Minerals, Ore, Metal) commodities including:
 - *Superintending quality and quantity*,
 - *Pit sampling and testing*,
 - *Core sampling, testing and drilling*,
 - *Refining witnessing*,
 - *Gold assay and base metal analysis* (Au, Cu, Ag, As, Sb),

- *Stockpile management,*
 - *Monitoring production of coal and MOM,*
 - *X-ray and wet chemical analysis,*
 - *Mining upstream services,*
 - *Cathodic protection and soil investigation.*
5. Penunjang Kegiatan Pertambangan, Pertanian, Perindustrian, Perdagangan dan Kesehatan:
- a. Fumigasi kargo di dalam gudang dan/atau di dalam palka/sarana transportasi;
 - b. *Pest management* pada lingkungan pemukiman dan hotel (*rat control, general pest control, terminate control*);
 - c. *Pest management* pada tanaman perkebunan;
 - d. Lingkungan (AMDAL, RKL/RPL, *monitoring*); dan
 - e. Penjaminan kualitatif dan kuantitatif.

Layanan yang Diberikan (102-2)

1. Inspeksi dan Audit
SUCOFINDO menyediakan jasa pemeriksaan kuantitas dan kualitas produk/komoditi pertanian, kehutanan dan perikanan, makanan, industri, pertambangan, minyak dan gas serta produk konsumen. Secara umum, berbagai layanan tersebut ditujukan untuk melindungi kepentingan pihak-pihak terkait dan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar teknis untuk produk/komoditas perdagangan, serta layanan audit untuk memastikan kapasitas dan kemampuan calon pemasok.
2. Pengujian dan Analisis
SUCOFINDO memiliki fasilitas pengujian dan analisis lengkap untuk mendapatkan data yang akurat terhadap aspek kualitas dan keamanan produk. Laboratorium SUCOFINDO memiliki kapasitas untuk melakukan pengujian kimia, mikrobiologi, kalibrasi, listrik dan elektronika, serta pengujian teknis lainnya. Saat ini sedang dikembangkan pengujian dalam teknologi nano.
3. Sertifikasi
SUCOFINDO menyediakan layanan sertifikasi yang mencakup sertifikasi sistem manajemen dan sertifikasi produk. Skema sertifikasi yang tersedia adalah ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HAACP, Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, *Chain of Custody* dan *Legal Source*. Sertifikasi produk di antaranya meliputi sertifikasi produk listrik dan elektronika, pupuk dan produk kimia, makanan dan minuman, baja serta komoditas pertanian.
4. Konsultasi
SUCOFINDO memiliki layanan konsultasi sistem manajemen, analisa dampak lingkungan, sistem informasi, kandungan produk lokal, pengembangan wilayah, infrastruktur dan penggunaan lahan. Interaksi SUCOFINDO yang luas dengan pelaku berbagai lini bisnis memungkinkan SUCOFINDO untuk berbagi pengalaman dengan dukungan para pakar yang dimiliki.
5. Pelatihan
Layanan pelatihan SUCOFINDO memberikan kontribusi pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai aspek bisnis seperti sistem manajemen, termasuk kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, HAACP dan manajemen keamanan. Selain itu, SUCOFINDO menyediakan pelatihan tanggap darurat dan pengoperasian alat berat. Pelatihan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

SUCOFINDO memiliki semua fasilitas pelatihan yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil maksimal dari program pelatihan tersebut.

- *Stockpile management,*
 - *Monitoring production of coal and MOM,*
 - *X-ray and wet chemical analysis,*
 - *Mining upstream services,*
 - *Cathodic protection and soil investigation.*
5. Mining, Agriculture, Industry, Trade and Health supporting activities:
- a. Cargo fumigation in warehouses and/or in holds/transportation facilities;
 - a. Pest management in residential and hotel areas (rat control, general pest control, termite control);
 - b. Pest management on plantation crops;
 - c. Environment (AMDAL, RKL/RPL, monitoring); and
 - d. Qualitative and quantitative guarantees.

Services Provided (102-2)

1. Inspection and Audit
SUCOFINDO provides inspection services on the quantity and quality of agricultural/forestry products/commodities and fisheries, food, industry, mining, oil and gas and consumer products. In general, these services are intended to protect the interests of related parties and to ensure compliance with technical standards for products/commodity trading, as well as audit services to ensure the capacity and capability of prospective suppliers.
2. Testing and Analysis
SUCOFINDO owns complete testing and analysis facilities for acquiring accurate data on product quality and safety aspects. SUCOFINDO Laboratories have the capacity to carry out chemical, microbiology, calibration, electrical and electronic testing, and other technical testing. Development of nano technology is currently under testing.
3. Certification
SUCOFINDO provides certification services including management system certification and product certification. The certifications include ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HAACP, Sustainable Forest Management, Chain of Custody and Legal Source. Product certification includes certification of electrical and electronic products, fertilizers and chemical products, food and beverages, steel and agricultural commodities.
4. Consultation
SUCOFINDO owns management system consulting services, environmental impact analysis, information systems, local product content, regional development, infrastructure and land use. SUCOFINDO's extensive interaction with many business lines allows it to share experiences with the support of experts.
5. Training
SUCOFINDO's training services contribute knowledge and capabilities in various business aspects including management systems, quality, health and safety, HAACP and security management. In addition, SUCOFINDO provides emergency response and heavy equipment operations training. This training is designed to customer needs.

SUCOFINDO has all the training facilities required to get the most out of the training program.

Struktur Organisasi

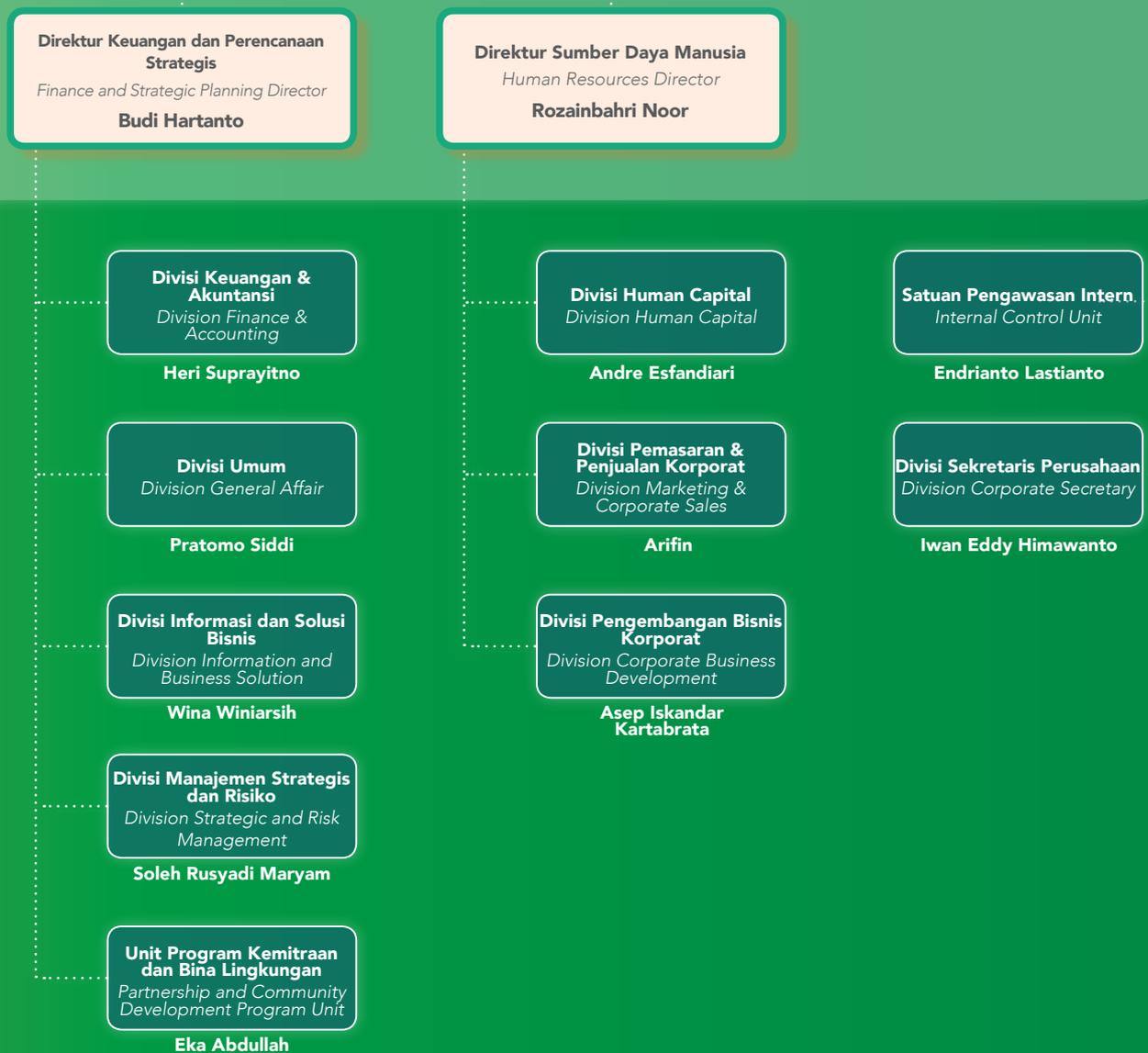
Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 07/KD/2018 tanggal 19 Maret 2018 perihal perubahan atas Keputusan Direksi tentang Tugas Pokok dan Fungsi SPK, Divisi, SBU, Unit PKBL dan cabang PT SUCOFINDO (Persero), Struktur Organisasi Perusahaan terdiri dari 10 Unit Kerja Divisi, Satuan Pengawasan Intern (SPI), 10 Unit Bisnis, Unit PKBL, Unit Manajemen Risiko dan 28 cabang di lingkungan PT SUCOFINDO (Persero) sebagaimana bagan berikut:



Organizational Structure

In accordance with Board of Directors Decree No.07/KD/2018 dated March 19, 2018 concerning amendments to the Board of Directors Decree concerning the Main Tasks and Functions of PT SUCOFINDO (Persero) SPK, Divisions, SBU, PKBL Unit and branches, the PT SUCOFINDO (Persero) Organizational Structure consists of 10 Division Work Units, Internal Audit Unit (IAU), 10 Business Units, PKBL Unit, Risk Management Unit and 28 branches as follows:

PT SUCOFINDO (PERSERO)



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham (102-5) [3.c.3]

Shareholders' Structure and Composition (102-5) [3.c.3]

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders' Composition Based on Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Saham Nominal Value of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	285.000	Rp285.000.000.000,00	95%
SGS	15.000	Rp15.000.000.000,00	5%
Total	300.000	Rp300.000.000.000,00	100%

Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%

Shareholders with >5% Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Saham Nominal Value of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	285.000	Rp285.000.000.000	95%
Total	285.000	Rp285.000.000.000	95%

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
PT Sucofindo Advisory Utama	91,43%
PT Sucofindo EPISI	95,00%
PT Sucofindo Logistics	80,00%
Entitas Asosiasi / Associated Entity	
PT SPRINT Consultant	19,00%

Kerja Sama Operasi

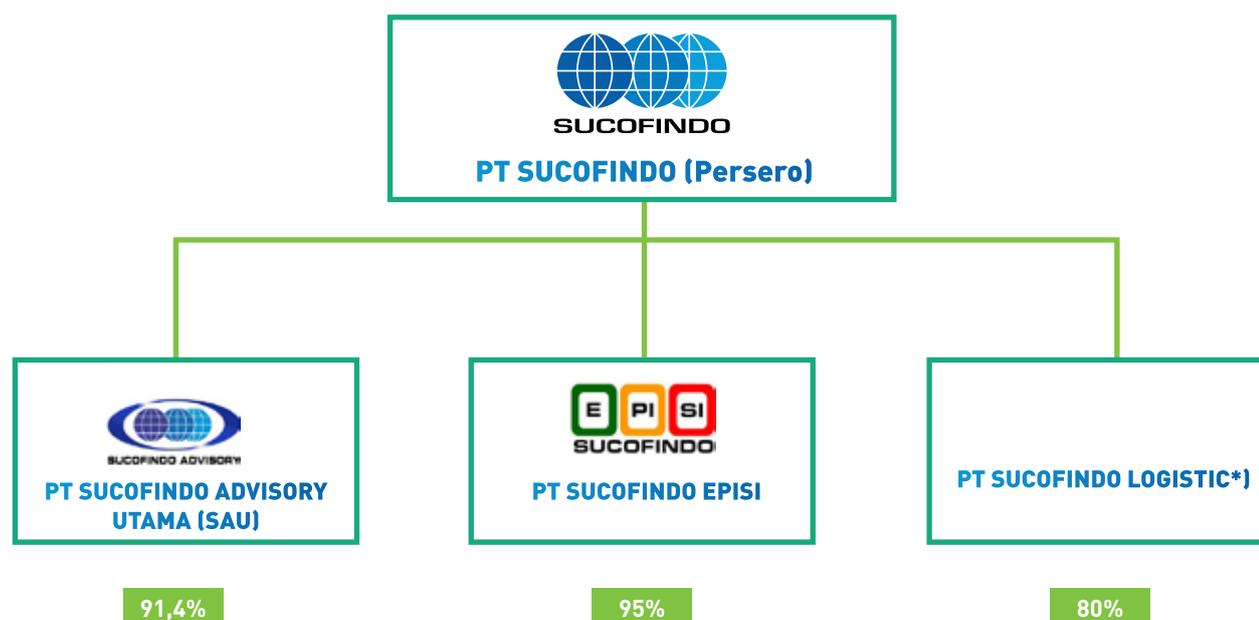
PT SUCOFINDO (Persero) memiliki penyertaan saham pada Kerja Sama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) (KSO SCI-SI) sebesar 50% sesuai Akta No. 21 tanggal 21 Juli 2009 untuk Kegiatan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI). Kegiatan tersebut terdiri dari 8 (delapan) jenis program antara lain besi, tekstil dan produk tekstil, bus dan bukan bus, beras, garam dan lain-lain.

Joint Operations

PT SUCOFINDO (Persero) has a 50% equity participation in the PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) (KSO SCI-SI) Joint Operation for Technical Import Verification or Search Activities (VPTI) based on Deed No. 21 dated July 21, 2009. These activities consist of 8 (eight) programs covering iron, textile and textile products, buses and non-buses, rice, salt and others.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



*) PT Sucofindo Logistic dinyatakan pailit berdasarkan Pengadilan Negeri Niaga dengan Putusan No. 09/Pailit/2012/PN.Niaga/Jkt.Pst dan telah diumumkan di surat kabar Kompas edisi 26 April 2012

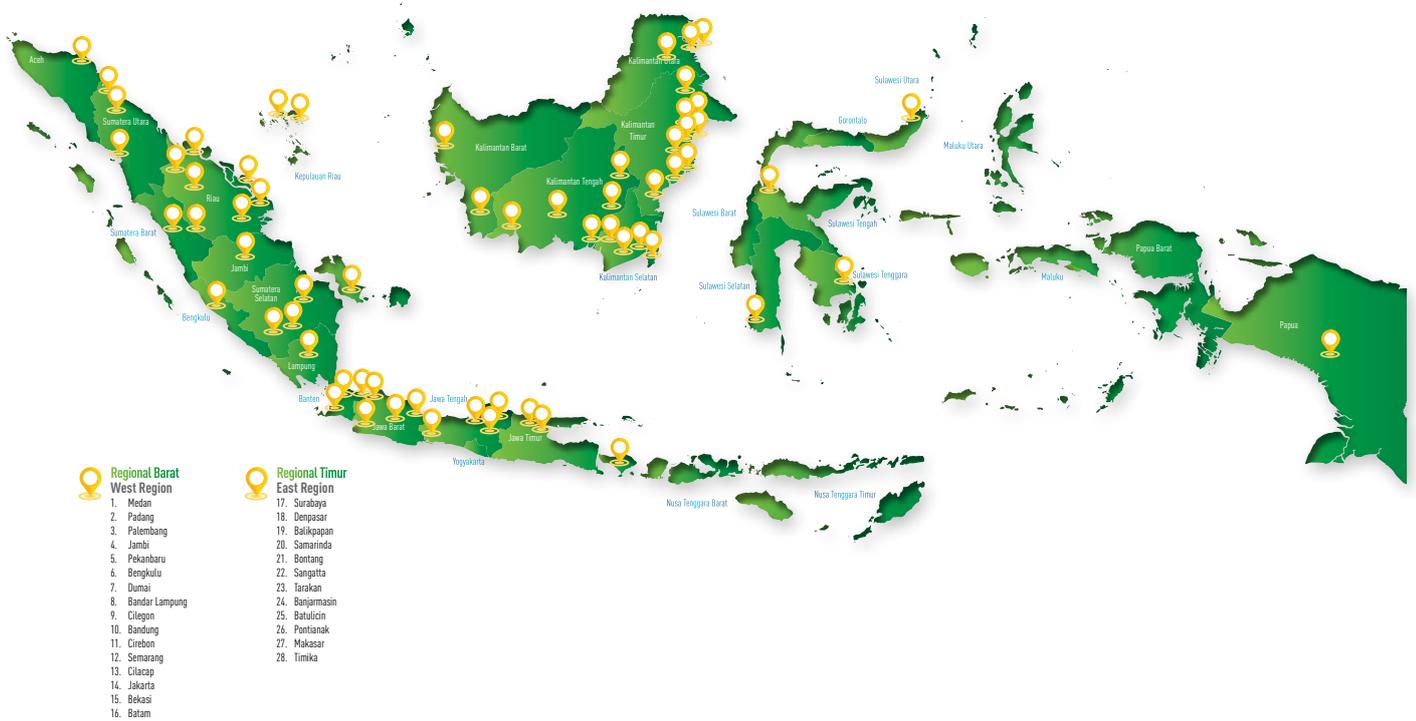
*) PT SUCOFINDO Logistic was declared bankrupt based on Commercial District Court Decision No.09/ Pailit/2012/PN.Niaga/Jkt.Pst and announced in the April 26, 2012 issue of Kompas newspaper

Wilayah Operasional (102-4, 102-6) [3.c.4]

Per 31 Desember 2019, layanan SUCOFINDO telah tersebar di seluruh Indonesia yang terbagi ke dalam 35 kantor cabang, dan 31 titik layanan laboratorium. Detail mengenai alamat seluruh kantor cabang, unit pelayanan, dan laboratorium disampaikan di Laporan Tahunan PT SUCOFINDO (Persero) 2019 halaman 68-70.

Operational Areas (102-4, 102-6) [3.c.4]

As of December 31, 2019, SUCOFINDO services spread throughout Indonesia made up of 35 branch offices and 31 laboratories. The addresses of all branch offices, service units and laboratories can be found in the PT SUCOFINDO (Persero) 2019 Annual Report, on pages 68 - 70.



Pasar yang Dilayani (102-6)

Dalam menjalankan operasional usaha, pasar yang dilayani SUCOFINDO meliputi:

1. Industri Mineral dan Batubara
2. Industri Minyak dan Gas
3. Industri Pertanian, Kelautan, dan Kehutanan
4. Industri Dasar dan Kimia
5. Industri Barang dan Konsumsi
6. Industri Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
7. Industri Perdagangan, Jasa, dan Investasi
8. Badan pemerintah
9. Jasa Keuangan
10. Property dan Real Estate

Markets Served (102-6)

In carrying out its business operations, SUCOFINDO serves the following markets:

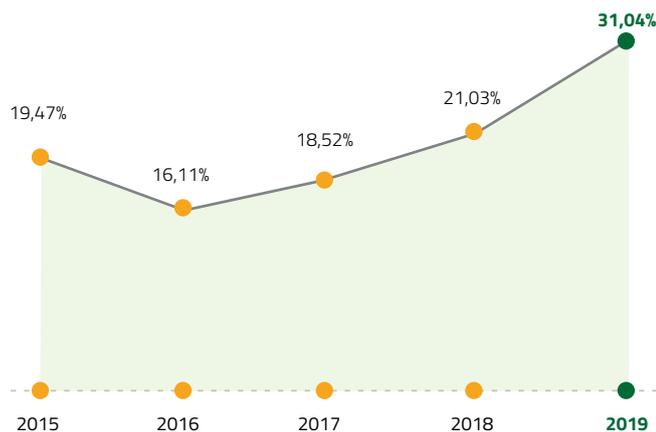
1. Mineral and Coal Industry
2. Oil and Gas Industry
3. Agriculture, Marine and Forestry Industry
4. Basic and Chemical Industry
5. Goods and consumption industry
6. Infrastructure, Utilities, and Transportation Industry
7. Trade, Services and Investment Industry
8. Government agencies
9. Financial Services
10. Property and Real Estate

Hingga akhir tahun 2019, berdasarkan data internal Perseroan, SUCOFINDO masih menjadi *market leader* di industri TIC (*Testing, Inspection, Certification*) di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 31,04%. Total pasar industri TIC di Indonesia tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp8,58 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya, pangsa pasar SUCOFINDO mengalami peningkatan sebesar 48% dimana pada tahun 2018 pangsa pasar SUCOFINDO sebesar 21,03%.

At the end of 2019, based on the Company's internal data, SUCOFINDO was still the market leader in the TIC (Testing, Inspection, Certification) industry in Indonesia with a market share of 31.04%. In Indonesia the total TIC industry market for 2019 was estimated at Rp8.58 trillion. SUCOFINDO's market share increased by 48%, compared to 21.03% in 2018.

Pangsa pasar SUCOFINDO di industri TIC 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

SUCOFINDO's market share in the TIC industry over the last 5 years was as follows:



Skala Perusahaan (102-7) [3.c.1]

Company Scale (102-7) [3.c.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Total Karyawan Total Employees	Orang People	3.838	3.903	4.275
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	2.667.172	2.627.260	2.037.971
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	2.796.688	2.504.385	2.229.683
Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	901.548	995.058	843.087
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	3.698.235	3.499.443	3.072.770
Jumlah Jasa yang Disediakan Number of Services Provided	Jenis Type	169	169	168
Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Percentage	Negara Republik Indonesia- 95% Government of the Republic of Indonesia	Negara Republik Indonesia- 95% Government of the Republic of Indonesia	Negara Republik Indonesia- 95% Government of the Republic of Indonesia

Informasi Karyawan (102-8) [3.c.2]

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 3.838 orang karyawan, berkurang 65 orang atau 1,67% dibanding tahun 2018 dengan total karyawan sebanyak 3.903. Penurunan karyawan terjadi karena menyesuaikan dengan rencana dan kebutuhan Pegawai perusahaan. Demografi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Employee Information (102-8) [3.c.2]

As of December 31, 2019, the Company employed 3,903 people, a reduction of 372 people or 8.70% compared to 4,275 people at the end of 2018. This decrease was mainly due to adjustments in the Company's plans and employee requirements. The Employee demographics are presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2019			2018		
	L/M	P/F	Jumlah / Total	L/M	P/F	Jumlah / Total
Pegawai tetap Permanent Employee	1.591	352	1.943	1.643	331	1.974
Pegawai tidak tetap Contract Employee	1.396	499	1.895	1.469	460	1.929
Total			3.838			3.903

L=Laki-laki/P=Perempuan

M=Male/F=Female

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Wilayah Penempatan

Employee Composition Based on Employment Status and Regional Placement

Status Kepegawaian Employment Status	2019			2018		
	KP	KD	Jumlah / Total	KP	KD	Jumlah / Total
Pegawai tetap Permanent Employee	605	1.338	1.943	633	1.341	1.974
Pegawai tidak tetap Contract Employee	446	1.449	1.895	512	1.417	1.929
Total			3.838			3.903

KP=Kantor Pusat/KD=Kantor di Daerah/Kantor Cabang]

KP=Head Office/KD=Regional Office/Branch Office]

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Direksi Board of Directors	5	0,13%	5	0,13
Vice President General Manager	19	0,49%	22	0,56
Manajer/Senior Manajer Manager/Senior Manager	336	8,74%	334	8,55
Staff	3.483	90,63%	3547	90,76
Jumlah / Total	3.838	100,00%	3.908	3908

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Rentang Usia Age Group	2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
< 30 tahun < 30 years	1.454	37,88%	1.380	35,36
31 – 40 tahun 31 – 40 years	960	25,01%	953	24,42
41 – 50 tahun 41 – 50 years	783	20,40%	899	23,03
> 51 tahun >51 years	641	16,70%	671	17,19
Jumlah Total	3.838	100,00%	3.903	100

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
SMU dan sederajat High School and equivalent	1.005	26,19%	1177	30,16
Diploma dan setara Diploma and equivalent	629	16,39%	655	16,78
Sarjana Undergraduate	2.060	53,67%	1940	49,71
Pascasarjana Post-graduate	144	3,75%	131	3,35
Jumlah Total	3.838	100,00%	3.903	100

Rantai Pasokan (102-9)

Dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO menggandeng sejumlah pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional, baik pemasok barang maupun jasa. Barang yang dipasok antara lain berupa peralatan dan sistem informasi, peralatan dan bahan operasi, peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan jasa lainnya

Dalam menggandeng pemasok, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin mencari pemasok nasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan memproduksi barang dan jasanya di wilayah Indonesia. Dalam definisi tersebut, maka pemasok lokal, yaitu mereka yang berada di sekitar kantor operasional Perusahaan termasuk dalam kategori ini. Selain akan memberdayakan pemasok nasional –termasuk di dalamnya pemasok lokal di sekitar perusahaan, sikap SUCOFINDO untuk mengutamakan pemasok nasional karena akan mengurangi biaya transportasi, sekaligus menekan emisi gas rumah kaca dari gas buang moda angkutan yang dipakai.

Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang diperlukan, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok internasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan memproduksi barang dan jasa di luar wilayah geografis Indonesia.

Data pemasok selengkapnya tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jumlah pemasok barang dan jasa

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) / Contract Value (Rp-million)	
	2019	2018	2019	2018
Nasional National	207	170	1.158.187	967.070
Internasional International	0	0	0	0
Jumlah Total	207	170	1.158.187	967.070

Supply Chain (102-9)

When running its business, SUCOFINDO cooperates with a number of goods and services suppliers to support its operational needs. Goods supplied include equipment and information systems, operational equipment and materials, office equipment and furniture, vehicles and other services.

When dealing with suppliers, the Company makes every effort to find national suppliers, namely those that are domiciled and produce goods and services within the territory of Indonesia. By definition, local suppliers, i.e. those located around the Company's operational offices, fall into this category. In addition to empowering national and local suppliers, SUCOFINDO will prioritize national suppliers to reduce transportation costs, and reduce greenhouse gas emissions from the modes of transportation used.

If national suppliers cannot fulfill the goods and services requirements, the Company will look for international goods and services suppliers from outside of Indonesia.

Complete supplier data for 2019 is as follows:

Number of goods and services suppliers

Perubahan terhadap Organisasi atau Rantai Pasokan (102-10) [3.f]

Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terkait ukuran, struktur dan kepemilikan di SUCOFINDO. Adapun pada rantai pasokan terdapat perubahan, yaitu bertambahnya jumlah pemasok pada tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya. Penambahan itu diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak, yaitu dari Rp967.070 juta pada tahun 2018 menjadi Rp1.158.187 juta pada tahun 2019. Bagi Perusahaan, perubahan rantai pasokan tersebut berkontribusi positif karena menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2019.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11) [5.c]

SUCOFINDO menyadari bahwa dalam menjalankan usaha niscaya akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kinerja Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko, maka Perusahaan mengoptimalkan peran dan fungsi Unit Manajemen Risiko. Di antara risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Inisiatif Eksternal (102-12)

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan, SUCOFINDO sangat memperhatikan kualitas semua jenis layanan yang diberikan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengikuti dan mendukung berbagai panduan yang dikembangkan oleh pihak di luar SUCOFINDO yang berlaku secara nasional maupun internasional, seperti sertifikasi. Perseroan memiliki beragam sertifikasi dan mendapatkan berbagai apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan atas penerapan tata kelola, kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun pelaporan, seperti disampaikan di bawah ini:

Sertifikasi Certification

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu / ISO 9001:2015 Quality Management System	
Masa Berlaku Validity period	: 12 April 2020 April 12, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Kantor Pusat dan seluruh Cabang (multi-lokasi) Head Office and all branches (multi-location)
Deskripsi Singkat Short Description	: Audit resertifikasi <i>upgrading</i> dari versi ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 dilakukan pada tahun 2017 dengan masa berlaku sertifikat s.d. 12 April 2020. The upgrading of recertification audit, from version ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015, was conducted in 2017, with the certificate validity until April 12, 2020.
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Badan Sertifikasi Certification Agency
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environment Management System	
Masa Berlaku Validity period	: 7 Mei 2021 May 7, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Sangatta Sangatta Branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Audit resertifikasi <i>upgrading</i> dari versi ISO 14001:2004 ke ISO 14001:2015 dilakukan pada tahun 2018 dengan masa berlaku sertifikat s.d. 7 Mei 2021 The upgrading of recertification audit, from version ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015: was conducted in 2018, with the certificate validity until May 7, 2020.
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Badan Sertifikasi Certification Agency

Changes to the Organization or Supply Chain (102-10) [3.f]

During the reporting period there were no significant changes in SUCOFINDO's size, structure and ownership. However, there was a change in the supply chain that saw an increase in the number of suppliers in 2019. Contract values in 2019 amounted to Rp1,158,187 million, and increase from Rp967,070 million in 2018. This supply chain change helped the Company achieve the targets set in the 2019 RKAP.

Preventative Approach or Principle (102-11) [5.c]

SUCOFINDO realizes while running a business it will undoubtedly face a number of risks that may have the potential to disrupt the Company's performance in achieving its intended targets. To minimize risks, the Company maximizes the Risk Management Unit's role and function. Among the Company's main risks are financial instruments that are subject to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

External initiatives (102-12)

SUCOFINDO is very concerned about the quality of all types of services provided by the Company. To realize consumer/customer satisfaction, the Company follows and supports various guidelines developed by parties outside SUCOFINDO that apply nationally and internationally, including certification. The Company holds a number of certifications and has received appreciation from external parties in the form of awards for its governance, economic, social and environmental performance during the reporting year, as shown below:

ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environment Management System	
Masa Berlaku Validity period	: 29 Maret 2021 MArch 29, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Tarakan - Unit Pelayanan Berau Tarakan Branch – Service unit Berau
Deskripsi Singkat Short Description	: Pertama kali mendapat sertifikasi ISO 14001:2015 pada 30 Maret 2018 First received ISO 14001: 2015 certification on March 30, 2018
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Badan Sertifikasi Certification Agency
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001: 2018 K3 Management System	
Masa Berlaku Validity period	: 23 Mei 2022 May 23, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Sangatta Sangatta Branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Cabang Sangatta telah tersertifikasi Sistem Manajemen K3 berdasarkan OHSAS 18001:2007 sejak 7 Juni 2007. Pada Maret 2018, standar OHSAS 18001:2007 berubah menjadi ISO 45001:2018. Audit resertifikasi migrasi dari OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 dilakukan pada tahun 2019. The Sangatta Branch has been certified with the OHS Management System based on OHSAS 18001: 2007 since 7 June 2007. In March 2018, the OHSAS 18001: 2007 standard was changed to ISO 45001: 2018. A migration recertification audit from OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018 was conducted in 2019.
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Badan Sertifikasi Certification Agency
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 K3 Management System	
Masa Berlaku Validity period	: 11 Maret 2021 MArch 11, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Tarakan - Unit Pelayanan Berau Tarakan Branch – Service unit Berau
Deskripsi Singkat Short Description	: Pertama kali mendapat sertifikasi ISO 14001:2015 pada 27 April 2012 First received ISO 14001: 2015 certification on April 27, 2012
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Badan Sertifikasi Certification Agency
PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3) PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Bontang Bontang Branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3) PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Batam BATam Branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Area Cibitung (SBU Laboratorium, Laboratorium Mineral Dan Cabang Bekasi) Area Cibitung (SBU Laboratorium, Mineral Laboratorium and Bekasi Branch)
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	29 Maret 2022 March 29, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Cilegon Cilegon Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Makassar Makassar Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Cirebon Cirebon Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Tarakan Tarakan Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	30 Juli 2021 July 30, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	PT SUCOFINDO (Persero) Kantor Pusat PT SUCOFINDO (Persero) Head Office
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	30 Juli 2021 July 30, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Dumai Dumai Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	30 Juli 2021 July 30, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Denpasar Denpasar Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	30 Juli 2021 July 30, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Bengkulu Bengkulu Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Timika Timika Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Lampung Lampung Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Jakarta Jakarta Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Bandung Bandung Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)	
PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Samarinda Samarinda Branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)	
PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)	
PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Sangatta Sangatta branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)	
PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Surabaya, Laboratorium Surabaya dan UP Gresik Surabaya Branch, Surabaya Laboratorium dan UP Gresik
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)	
PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)	
Masa Berlaku Validity period	: 14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Pontianak Pontianak branch
Deskripsi Singkat Short Description	: Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Palembang Palembang Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Semarang Semarang Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Medan Medan Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Padang Padang Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen K3 (SMK3)

PP No. 50 Year 2012 K3 Management System (SMK3)

Masa Berlaku Validity period	:	14 Juli 2020 July 14, 2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Cilacap Cilacap Branch
Deskripsi Singkat Short Description	:	Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Has appointed Management System of Work Safety and Health
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	:	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Awards



Innovative company in providing IT Security and IT Solution for Customers	
Tanggal Date	: 22/02/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Information Technology
Acara Event	: Digital Innovation Award
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Warta Ekonomi



Talenta Terbaik Best Talent	
Tanggal Date	: 28/03/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: SDM Human Capital
Acara Event	: 8th Anugerah BUMN 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: BUMN TRACK - PPM



The Most Promising Company in Marketing 3.0"	
Tanggal Date	: 24/04/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara Event	: BUMN Marketeers Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Mark Plus Inc



"The Most Promising Company in Entrepreneurial SOEs"	
Tanggal Date	: 24/04/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara Event	: BUMN Marketeers Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Mark Plus Inc



The Most Promising Company in Branding Campaign	
Tanggal / Date	: 24/04/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara / Event	: BUMN Marketeers Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Mark Plus Inc



The Most Promising Company in Tactical Marketing	
Tanggal / Date	: 24/04/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara / Event	: BUMN Marketeers Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Mark Plus Inc



"The Most Company in Strategic Marketing"	
Tanggal / Date	: 24/04/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara / Event	: BUMN Marketeers Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Mark Plus Inc



Best Over All	
Tanggal / Date	: 25/04/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Inovasi Innovation
Acara / Event	: Innovation Award 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: BISKOM dan APTIKNAS, didukung oleh Kemenristekdisti, dan bekerja sama dengan beberapa konsultan, asosiasi bisnis, & akademisi inovasi terkait. BISKOM and APTIKNAS, supported by Kemenristekdisti, and in collaboration with several consultants, business associations, and related innovation academics.



Best CEO	
Tanggal / Date	: 25/04/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	: Inovasi / Innovation
Acara / Event	: Innovation Award 2019
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	: BISKOM dan APTIKNAS, didukung oleh Kemenristekdikti, dan bekerja sama dengan beberapa konsultan, asosiasi bisnis, & akademisi inovasi terkait. / BISKOM and APTIKNAS, supported by Kemenristekdikti, and in collaboration with several consultants, business associations, and related innovation academics.



Best Innovation of Consulting	
Tanggal / Date	: 25/04/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	: Inovasi / Innovation
Acara / Event	: Innovation Award 2019
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	: BISKOM dan APTIKNAS, didukung oleh Kemenristekdikti, dan bekerja sama dengan beberapa konsultan, asosiasi bisnis, & akademisi inovasi terkait. / BISKOM and APTIKNAS, supported by Kemenristekdikti, and in collaboration with several consultants, business associations, and related innovation academics.



Digital Brand Award kategori bumh dengan aset 2 s/d 5 triliun	
Tanggal / Date	: 16/05/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	: Information Technology
Acara / Event	: Digital Brands Award
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	: Infobank dan Isentia



PKBL Terbaik Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis atas kinerja prima dari Program Unggulan Kemitraan Pendanaan Sektor Peternakan	
Tanggal / Date	: 27/05/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	: PKBL/ CSR
Acara / Event	: Anugerah PKBL Terbaik I Best PKBL Award
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	: Warta Ekonomi



Excellence in Quality Service & Satisfaction to Customer	
Tanggal Date	: 21/6/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara Event	: Indonesia BUMN-BUMD Awards
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Pusat Penghargaan Indonesia



The Most Trusted Company	
Tanggal Date	: 08/02/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Good Corporate Governance
Acara Event	: Indonesia Best of Award 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Vena Event Management



Top GRC 2019 #4 stars	
Tanggal Date	: 22/8/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: GCG dan Risk GCG and Risk
Acara Event	: Top GRC 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: TOP Bussiness



The most committed GRC Leader 2019	
Tanggal Date	: 22/8/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: GCG dan Risk GCG and Risk
Acara Event	: Top GRC 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: TOP Bussiness



Kategori Indonesia Tertib Terbaik (silver)

Tanggal / Date	:	19/9/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	:	SDM / Human Capital
Acara / Event	:	2th Revolusi Mental Award 2019
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	:	BUMN TRACK



BUMN Best CEO Revolusi Mental Etos Kerja Terbaik kedua.

Tanggal / Date	:	19/9/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	:	SDM / Human Capital
Acara / Event	:	2th Revolusi Mental Award 2019
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	:	BUMN TRACK



Indonesian Living Legend Company

Tanggal / Date	:	24/10/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	:	Reputasi / Reputation
Acara / Event	:	Indonesian Living Legend Company
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	:	SWA Network



Indonesia State Owned Enterprise with Predicate "Excellent" on financial performance throughout 2018.

Tanggal / Date	:	25/10/2019
Bidang Penghargaan / Subject of Award	:	Keuangan / Financial
Acara / Event	:	The Best SOE Award 2019
Lembaga (yang memberikan) / Institution (which gives award)	:	Infobank



TOP Socio-Eco Friendly di sektor professional, scientific and technical service	
Tanggal Date	: 28/10/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Reputasi perusahaan / company Branding Company Reputation / company Branding
Acara Event	: BUMN Award 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Warta Ekonomi



Marketing Creative Competition Strategy	
Tanggal Date	: 11/05/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara Event	: BUMN Branding And Marketing Award 7TH 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: BUMN TRACK



Indikator Global International Collaboration for Branding & Marketing	
Tanggal Date	: 11/05/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Marketing
Acara Event	: BUMN Branding And Marketing Award 7TH 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: BUMN TRACK



BUMN Non Keuangan Non Listed Peringkat ke-3	
Tanggal Date	: 14/11/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Company Branding/Reputasi Company Branding/Reputation
Acara Event	: Annual Report Award 2018
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: OJK, IDX, KNKG, Pajak, IAI, BI dan BUMN



TOP Digital Implementation 2019 on Superintending Sector #level Star 4

Tanggal / Date	: 27/11/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Information Technology
Acara / Event	: TOP DIGITAL Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: IT WORKS



Dirut Bachder Djohan Buddin meraih TOP Leader on Digital Implementation 2019

Tanggal / Date	: 27/11/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Information Technology
Acara / Event	: TOP DIGITAL Awards 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: IT WORKS



Bidang Non Keuangan Sektor Jasa, Perdagangan dan Pariwisata

Tanggal / Date	: 12.12/2019
Bidang Penghargaan Subject of Award	: Keuangan Financial
Acara / Event	: Tokoh Finansial Indonesia dan BUMN Terbaik 2019 Indonesia Financial Profile & the best State Owned Company 2019
Lembaga (yang memberikan) Institution (which gives award)	: Investor Daily

Keanggotaan Asosiasi (102-13) [3.e]

Selama tahun 2019, SUCOFINDO bergabung dengan sejumlah asosiasi yang berhubungan erat dengan bidang usaha dan layanan jasa yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

Association Membership (102-13) [3.e]

During 2019, SUCOFINDO was a member in a number of associations closely related to the Company's business and service sectors including:

Nama Asosiasi Association Name	Tipe Keanggotaan Type of Membership	Status Keanggotaan Membership Status
International Federation of Inspection Agencies (IFIA)	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI)	Anggota / Member	Aktif / Active
Grains and Feed Trade Association (GAFTA), Inggris	Anggota / Member	Aktif / Active
Sugar Association of London, Inggris	Anggota / Member	Aktif / Active
ASEAN Vegetable Oil Club (AVOC), Malaysia	Anggota / Member	Aktif / Active
International Federation of Organic Agriculture Movements (IFOAM), Germany	Anggota / Member	Aktif / Active
National Institute of Oil Seed Product (NIOP), USA	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Tally Independen Indonesia	Anggota / Member	Aktif / Active
Liverpool Cotton Association (LCA) Inggris	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Perusahaan Pengendali Hama Indonesia (ASPPHAMI)	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Perusahaan Inspeksi Teknis Indonesia (APITINDO)	Anggota / Member	Aktif / Active
American Society for Nondestructive Testing (ASNT), USA	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Pertambangan Indonesia (IMA)	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Jasa Pertambangan Umum Indonesia (ASPINDO)	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Migas Indonesia (IPA)	Anggota / Member	Aktif / Active
Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia (ALSI)	Anggota / Member	Aktif / Active
Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO)	Anggota / Member	Aktif / Active



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pegangan SUCOFINDO dalam mengelola perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut dibangun berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi yang demikian penting, maka penerapan GCG merupakan kunci bagi Perseroan untuk maju, berkembang dan berkelanjutan. Sebab itu, SUCOFINDO berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG di semua lini usaha.

Bagi SUCOFINDO, penerapan GCG bukan sekadar aksesoris, tetapi suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan memberikan banyak keuntungan, antara lain, dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor. Manfaat lainnya, proses pengambilan keputusan di SUCOFINDO akan berlangsung secara lebih baik sehingga keputusan-keputusan yang dihasilkan juga lebih berkualitas. Perseroan meyakini, penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, SUCOFINDO secara bertahap mampu menciptakan tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, yaitu pegawai dengan berbagai jenis, bidang kerja dan level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen, pemasok, komunitas masyarakat setempat, dan sebagainya.

Dalam menerapkan GCG, SUCOFINDO memegang teguh prinsip-prinsip GCG, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2001, yakni:

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

Good Corporate Governance (GCG) constitutes the basic principles that hold SUCOFINDO in managing the Company. These principles are built on the basis of statutory regulations and business ethics. With such an important position, the application of GCG is the key for the Company to progress, develop and continue. Therefore, SUCOFINDO is committed to implementing GCG principles in all lines of business.

For SUCOFINDO, the application of GCG is not just an accessory, but also a value system and best practices that are fundamental to increasing the Company's value. In this case, the Company believes that the application of GCG will provide many benefits, including increasing the Company's value and financial performance, which in turn will increase investor confidence. Another benefit is that the decision-making processes at SUCOFINDO will improve so that the decisions produced will be of a higher quality. The Company believes that implementing GCG will also encourage efficiency and create a healthier work culture.

Moreover, through the implementation of GCG, SUCOFINDO has gradually created a good, fair and transparent relationship system between the various related parties that have an interest with the Company. The related parties are internal stakeholders, and include employees of various types, occupations and position levels; while external stakeholders includes consumers, suppliers, local communities, etc.

When implementing GCG, SUCOFINDO upholds the GCG principles, as stated in SOE Ministerial Regulation No. Per-01/MBU/2001, namely:

1. *Transparency*, openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company;
2. *Accountability*, clarity of corporate bodies' functions, application and responsibilities, so that the Company's management runs effectively;
3. *Responsibility*, management conformity towards laws and regulations and healthy corporate principles;

4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan antara lain:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, efektif dan efisien;
3. Memberdayakan fungsi-fungsi Perusahaan dan meningkatkan kemandirian Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Mendorong agar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan serta mengambil tindakan dilandasi oleh nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meningkatkan kesadaran dan mewujudkan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta perlunya kelestarian lingkungan khususnya di sekitar lingkungan Perusahaan;
6. Membantu meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

Struktur Tata Kelola [102-18]

Mengacu Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan SUKOFINDO menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Untuk menunjang pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Komite Audit, serta Komite Risiko, Investasi dan Tata Kelola. Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern.

Organ Perseroan Utama merujuk Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran Dasar;
2. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar;
3. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku. Struktur Tata Kelola Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

4. *Independency*, a condition where the Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that is contrary to the laws and regulations and sound corporate principles;
5. *Fairness, justice and equality* in fulfilling the Stakeholders' rights that arise based on agreements and legislation.

Objective of Implementing Corporate Governance

The objective of implementing GCG in the Company includes:

1. Maximizing the Company's value whilst taking into account the interests of stakeholders;
2. Encouraging professionalism, transparency, and effective and efficient management;
3. Empowering the Company functions and increasing the independence of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Encouraging the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and take actions based on high moral values in compliance with applicable laws and regulations;
5. Increasing awareness and realizing the existence of corporate social responsibility towards stakeholders as well as the need for environmental sustainability especially in the Company environment;
6. Helping to improve the Company's competitiveness in an effort to maintain the Company's survival.

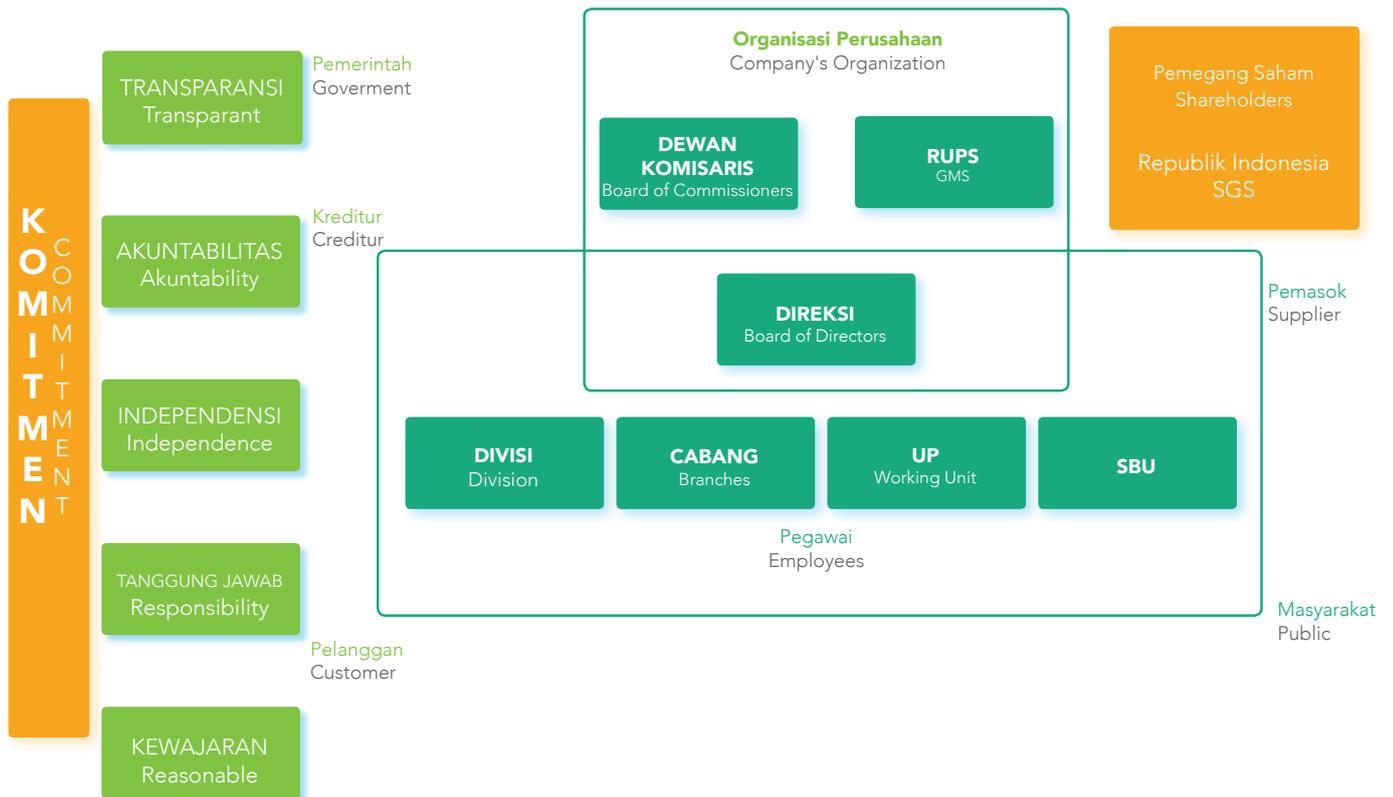
Governance Structure [102-18]

Pursuant to the 2007 Republic of Indonesia Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, the main Company bodies consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The SUKOFINDO management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and legislation. To support their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies including the Audit Committee and the Risk, Investment and Governance Committee. While the supporting bodies below the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The main Company bodies refers to the 2017 Law No.40 concerning Limited Liability Companies and includes:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), a Company body that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association;
2. The Board of Directors, an authorized Company body fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. The Board of Commissioners, a Company body with the duty of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.

Each Company body carries out their duties, functions and responsibilities independently for the interests of the Company in accordance with the laws and regulations, the Company's articles of association, and other applicable provisions. The Corporate Governance Structure is as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ Perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Jenis RUPS

RUPS di SUCOFINDO terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan tahun buku sebelumnya yang diadakan paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Tahunan untuk menyetujui RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran rencana kerja dan anggaran perusahaan);
3. RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dapat diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk terlibat dalam setiap proses keputusan yang diambil dalam RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Selama tahun pelaporan, SUCOFINDO menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS sebagai berikut:

Jenis RUPS Type of GMS	Hari & Tanggal Day and Date	Tempat Place
RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Work Plan and Corporate Budget (RKAP) GMS	Jumat, 4 Januari 2019 Waktu: Pukul 08.00-09.00 WIB Friday, January 4, 2019 Time: 08.00-09.00 WIB	Ruang Rapat Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Lt. 7 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13-Jakarta 10110 Meeting Room at the Ministry of State-Owned Enterprises, 7 th Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13-Jakarta 10110
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 AGMS Approval and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018	Jumat, 3 Mei 2019 Waktu : Pukul 15.30 WIB s.d.17.00 WIB Friday, May 3, 2019 Time: 3:30 p.m. to 7:00 p.m. WIB	Ruang Rapat Hotel Novotel Bogor Jl. Golf Estate Bogor Raya, Sukaraja, Bogor 16710 Meeting Room Novotel Hotel Bogor Jl. Golf Estate Bogor Raya, Sukaraja, Bogor 16710

Selama tahun 2019, SUCOFINDO tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is the highest body in the Company's GCG structure. The GMS serves as the main mechanism for protecting and implementing the rights of shareholders. As a Company body, the GMS holds the highest authority in the Company, and has all the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to make important Company decisions while observing the provisions of the articles of association and legislation. GMS decision-making must be carried out fairly, transparently and based on the Company's long-term business interests.

Types of GMS

SUCOFINDO GMS consists of 3 (three) types, namely:

1. GMS on Responsibility for the previous fiscal year financial statements held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year;
2. Annual GMS to approve the RKAP (Corporate Work Plan and Budget) held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year's budget (yearly budget for work plan and Company budgets);
3. EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) can be held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. Shareholders have the right to be involved in each decision-making process taken at the GMS.

GMS held in 2019

During the reporting year, SUCOFINDO held two GMS:

During 2019, SUCOFINDO did not hold any Extraordinary GMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). [5.a]

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Board Manual Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis		Periode Masa Jabatan Terms of Office
				Keputusan RUPS GSM Decision	Keputusan Menteri BUMN SOE Ministry Decree	
1	Veri Anggrijono	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB Tanggal 15 Oktober 2019 Extraordinary GSM dated October 15, 2019	SK-217/MBU/10/2019 tanggal 15 Oktober 2019 SK-217/MBU/10/2019 dated October 15, 2019	5 tahun / year
2	Achmad Sudrajat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB Tanggal 15 Oktober 2019 Extraordinary GSM dated October 15, 2019	SK-217/MBU/10/2019 tanggal 15 Oktober 2019 SK-217/MBU/10/2019 dated October 15, 2019	5 tahun / year
3	Ilhamsyah	Komisaris Commissioner	Tangerang Selatan, Indonesia	RUPS LB tanggal 2 April 2017 Extraordinary GSM dated April 2, 2017	SK-180/MBU/09/2017 tanggal 4 September 2017 SK-180/MBU/09/2017 dated September 4, 2017	5 tahun / year
4	Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB tanggal 27 Juni 2016 Extraordinary GSM dated June 27, 2016	SK-112/MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 SK-112/MBU/06/2016 dated June 27, 2016	5 tahun / year
5	Mohammad Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB tanggal 27 Juni 2016 Extraordinary GSM dated June 27, 2016	SK-112/MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 SK-112/MBU/06/2016 dated June 27, 2016	5 tahun / year

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [5.a]

Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2019, anggota Direksi PT Sucofindo berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Komersial I, Direktur Komersial II, Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategi, Direktur Sumber Daya Manusia dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Periode Masa Jabatan Period in Service
				Keputusan RUPS GMS Decision	Keputusan Menteri BUMN SOE Decision	
1	Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	Jakarta, Indonesia	RUPS Luar Biasa Tanggal 11 Agustus 2019 EGMS on August 11, 2019	SK Menteri BUMN No. S-445/MBU/2014	Hingga RUPS 2024 Until 2024 GMS
2	Herliana Dewi	Direktur Komersial I Director of Commercial I	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 11 Agustus 2019 GMS on August 11, 2019	SK -167/MBU/07/2019	Hingga RUPS 2024 Until 2024 GMS
3	Muhammad Haris Witjaksono	Direktur Komersial II Director of Commercial II	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS on March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	Hingga RUPS 2024 Until 2024 GMS
4	Budi Hartanto	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis Director of Finance and Strategic Planning	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS on March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	Hingga RUPS 2024 Until 2024 GMS
5	Rozainbahri Noor	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS on March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	Hingga RUPS 2024 Until 2024 GMS

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company body with the duty of carrying out general and/ or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors in running and managing the Company. The Board of Commissioners has the duty to ensure that the Company applies GCG principles, supervises and provides direction on the Board of Directors' performance, and advises and ensures that the Board of Directors perform their duties in accordance with the interests of stakeholders. [5.a]

Board of Commissioners' Composition

Based on the Board Manual, the Company's Board of Commissioners' composition should include at least 30% (thirty percent) Independent members in line with the appointment decisions. As of December 31, 2019 the Company's Board of Commissioners' composition was as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company body responsible for the interests and management of the Company's business to generate added value and ensure business continuity by taking into account the interests of stakeholders with the Company's activities. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. [5.a]

Board of Directors' Composition

At the end of 2019, PT SUCOFINDO's Board of Directors numbered 5 (five) people consisting of a President Director, Director of Commercial I, Director of Commercial II, Director of Finance and Strategic Planning, Director of Human Resources as follows:

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [5.b]

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi. Selama tahun 2019 pelatihan dan seminar yang pernah diikuti Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Tabel Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Provider Institution	Waktu dan Tempat Time & Place
Veri Anggrijono	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Achmad Sudrajat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risk Management : The Next Generation	ERM Academy (Enterprise Risk Management Academy)	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019
Ilhamsyah	Komisaris Commissioner	Risk Management : The Next Generation	ERM Academy (Enterprise Risk Management Academy)	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Risk Management : The Next Generation	ERM Academy (Enterprise Risk Management Academy)	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019
M. Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	Digital and Risk Management in Insurance	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association	25-27 September 2019 September 25-27, 2019

Board of Commissioners' Education / Training in 2019

Tabel Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Provider Institution	Waktu dan Tempat Time & Place
Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	Great Leader Camp Batch II	Kementerian BUMN Ministry of State Owned Company	Lembang, 10-12 Maret 2019 Lembang, March 10-12, 2019
Herliana Dewi	Direktur Komersial I Director of Commercial I	Testing, Inspection & Certification Asia 2019	Informa Connect	Novotel Clarke Quay, Singapore, 26-27 September 2019 Novotel Clarke Quay, Singapore, September 26-27, 2019
Haris Witjaksono	Direktur Komersial II Director of Commercial II	Great Leader Camp Batch II	Kementerian BUMN Ministry of State Owned Company	Lembang, 10-12 Maret 2019 Lembang, March 10-12, 2019
Budi Hartanto	Direktur Keuangan & Perencanaan Strategis Director of Finance & Strategic Planning	Testing, Inspection & Certification Asia 2019	Informa Connect	Novotel Clarke Quay, Singapore, 26-27 September 2019 Novotel Clarke Quay, Singapore, September 26-27, 2019
		Professional Recognition Program ujian certified professional management accountant	Ikatan Akuntansi Indonesia	Hotel Inaya Putri Nusa Dua, 17 Oktober 2019 Inaya Putri Nusa Dua Hotels, October 17, 2019
Rozainbahri Noor	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Great Leader Camp Batch II	Kementerian BUMN Ministry of State Owned Company	Wikasantrian, Megamendung, Bogor, 26 Maret 2019 Wikasantrian, Megamendung, Bogor, March 26, 2019
		FGD Pembentukan Holding BUMN Jasa Survey FGD Establishment of SOE Survey Services Holding	Kementerian BUMN Ministry of State Owned Company	Hotel Aryaduta, 16 April 2019 Aryaduta Hotels, April 16, 2019
		Forum Komunikasi Ketenagakerjaan Employment Communication Forum	Divisi Human Capital SUCOFINDO Human Capital Division SUCOFINDO	Graha Sucofindo, 15 Mei 2019 Graha Sucofindo, May 15, 2019
		FGD Roadmap Pengembangan SDM Serta Riset dan Pengembangan Inovasi Teknologi di BUMN FGD Roadmap for HR Development and Research and Development of Technology Innovation in SOEs	Kementerian BUMN Ministry of State Owned Company	Hotel Morrissey, Jakarta, 23 Mei 2019 Morrissey Hotels, Jakarta, May 23, 2019
		Seminar Technology 4.0 and Society 5.0 : How Technology Creates Prosperity For All	PT. BKI	Graha BKI, 22 Mei 2019 Graha BKI, May 22, 2019
		FHCI Milenial BUMN SOE Millennial FHCI	FHCI BUMN FHCI SOE	Graha Sucofindo, 22 Mei 2019 Graha Sucofindo, May 22, 2019
		BOD TALKS (Pembekalan MT DUKbis) BOD TALKS (Provision of MT DUKbis)	Human Capital Division SUCOFINDO Human Capital Division SUCOFINDO	Graha Sucofindo, 18 Juni 2019 Graha Sucofindo, June 18, 2019
		HR Leaders Summit Asia	HR Leaders Asia	Hilton Singapore, 3 Oktober 2019 Hilton Singapore, October 3, 2019
		APQO International Conference	Asia Pacific Quality Organization	The Stone Hotel, Bali, 14 Oktober 2019 The Stone Hotel, Bali, October 14, 2019
		One Day SCI Workshop Standard QOS Technology 5G	Divisi PBK PBK Division	Graha Sucofindo, 21 November 2019 Graha Sucofindo, November 21, 2019

Board of Directors' Education / Training in 2019

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development [5.b]

In line with the on-going learning process, the Commissioners and Directors annually attend competency development programs to improve their knowledge/competencies. During 2019 the training and seminars attended by the Commissioners and Directors were as follows:

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, pada tahun 2019, SUCOFINDO melakukan asesmen atau penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018. Asesmen dilakukan oleh PT DPS Consulting yang ditunjuk oleh Perseroan setelah melalui proses lelang sesuai prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di SUCOFINDO.

Tim asesmen melakukan penilaian terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 Jo Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, dengan memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Aspek lainnya.

Hasil asesmen GCG untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2018 2018 Results		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Pemenuhan (%) Fulfillment (%)	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,592	94,18%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS / Capital Owners	9,00	8,668	96,31%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners / Supervisory Board	5,00	32,581	93,09%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,849	93,86%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,178	79,75%	Baik Good
VI	Aspek Lain Other Aspects	5,00	4,792	95,83%	Sangat Baik Very Good
Total		100	92,660		SANGAT BAIK VERY GOOD

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kualitas penerapan GCG pada Tahun Buku 2018 di lingkungan SUCOFINDO adalah "Sangat Baik" dengan skor sebesar 92,660, meningkat 92,400 meningkat 0,260 poin dibandingkan Tahun Buku 2018 sebesar 92,400. Hal itu membuktikan bahwa Perusahaan terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan secara konsisten dan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dalam penerapan GCG.

ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]

SUCOFINDO meyakini bahwa keberhasilan perusahaan yang memiliki visi berkelanjutan serta berintegritas tinggi tercermin dari etika dan pelaksanaan budaya kerja perusahaan itu sendiri. Lingkungan kerja yang kondusif timbul dari kolaborasi yang harmonis antara penerapan standar etik dan kerja keras dari para pegawai. Pelaksanaan Kode Etik di lingkungan perusahaan merupakan salah satu upaya yang memberi kontribusi positif dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai acuan dan panduan dalam menerapkan Kode Etik, SUCOFINDO telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 November 2016 dan berlaku sejak tanggal 2 Januari 2017.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku mengatur tata cara Perusahaan di dalam menjalankan perusahaan yang baik secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan penerapan dan tindakan yang telah ada dalam pedoman tersebut. Pedoman Etika Usaha dan tata Perilaku diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh insan SUCOFINDO, Anak Perusahaan, Pemasok dan Mitra Kerja.

Corporate Governance Implementation Assessment

To determine the level of success in implementing GCG, in 2019, SUCOFINDO conducted a GCG implementation assessment for the 2018 fiscal year. The assessment was carried out by PT DPS Consulting, appointed by the Company through an auction process, in accordance with SUCOFINDO's goods and services procurement procedures.

The Self Assessment Team assessed the Corporate Governance practices by referring to the Ministry of SOE Regulation PER-01/MBU/2011 Jo Ministry of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE, and Ministry of SOE Secretariat Decree No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Applying Good Corporate Governance in SOEs, by taking into account the following aspects:

1. Commitment to sustainable Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

GCG assessment results for fiscal year 2018 were as follows:

No.	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2018 2018 Results		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Pemenuhan (%) Fulfillment (%)	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,592	94,18%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS / Capital Owners	9,00	8,668	96,31%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners / Supervisory Board	5,00	32,581	93,09%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,849	93,86%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,178	79,75%	Baik Good
VI	Aspek Lain Other Aspects	5,00	4,792	95,83%	Sangat Baik Very Good
Total		100	92,660		SANGAT BAIK VERY GOOD

The assessment results shows that the quality of GCG in the 2018 Fiscal Year in PT SUCOFINDO was "Very Good" with a score of 92.660, an increase of 0.260 points compared to 92.400 in the 2018 Fiscal Year. This proves that the Company is continuing to apply the GCG principles consistently, and is always endeavoring to make improvements in the application of GCG.

ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

SUCOFINDO believes that a Company's success stems from having a vision of sustainability and high integrity that is reflected in the ethics and work culture of the Company itself. A conducive work environment comes about from a harmonious collaboration between the ethical standards and hard work of employees. Implementation of the Code of Ethics in the Company is one of the efforts that has contributed positively to the application of GCG principles.

As a reference and guideline to implementing a Code of Ethics, SUCOFINDO issued a Code of Business Ethics and Code of Conduct signed by the President Director on November 1, 2016 that became effective on January 2, 2017.

The Code of Business Ethics and Code of Conduct governs the Company's procedures for running a good company optimally, and achieving the Company's goals in accordance with the application and actions in the guidelines. The Code of Business Ethics and Code of Conduct contains the applicable guidelines for all SUCOFINDO personnel, subsidiaries, suppliers and business partners

Tujuan Penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Memberi panduan kepada perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai standar etika usaha untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*.
2. Memberi panduan berperilaku bagi insan SUCOFINDO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberi pertimbangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberi pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menerapkan akuntabilitas.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

1. Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang dikenakan kepada Insan SUCOFINDO yang melakukan pelanggaran, akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang diatur secara tersendiri dalam Peraturan Disiplin Pegawai dan peraturan-peraturan lainnya yang diatur oleh Perusahaan.
2. Insan SUCOFINDO yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin dikenakan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2019, terdapat 3 kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh pegawai SUCOFINDO. Atas pelanggaran tersebut, Perseroan sudah melakukan tindak lanjut dan memberikan sanksi kepada pegawai yang bersangkutan. Ada pun kasus pelanggaran kode etik yang dilakukan adalah:

No. STP STP No.	Tanggal surat Tugas Date of assignment letter	Keterangan Description
0650/STP/DRU-VI/SPI-1/2019	23 Juli 2019 / July 23, 2019	Indisipliner dan penyalahgunaan uang muka / Indiscipline and misuse of advance
0953/STP/DRU-XI/SPI-2/2019	3 Oktober 2019 / October 3, 2019	Perubahan hasil pada laporan pengujian / Changes to test report results
0954/STP/DRU-XI/SPI-2/2019	3 Oktober 2019 / October 3, 2019	Penyalahgunaan pertanggungjawaban uang muka / Misuse of advance responsibility.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [6.C.3)B)]

SUCOFINDO berkomitmen untuk menegakkan prinsip GCG serta menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. Untuk menopang komitmen itu, Perseroan sejak tahun 2015 telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS). WBS adalah bagian dari pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi risiko terhadap adanya pelanggaran dan sebagai salah satu media pelaporan dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran etika dan hukum di Perseroan.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

SUCOFINDO telah menyusun Peraturan Perusahaan PT Superintending Company of Indonesia No. 1/PP/2015 Tentang Pedoman Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT SUCOFINDO (Persero) untuk diterapkan kepada seluruh pegawai dan semua pihak yang terkait agar diketahui dan dilaksanakan. Pedoman tersebut ditanda tangani oleh Direktur Utama pada tanggal 2 Februari 2015 dan Perseroan senantiasa melakukan peninjauan berkala untuk memastikan efektivitas penerapan WBS agar dapat memenuhi sasaran.

Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki Tim WBS yang merupakan usulan Direksi dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara rahasia untuk mengelola penerapan WBS meliputi penerimaan, validasi dan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan, pengelolaan aplikasi dan *database* serta menyusun Laporan WBS.

Tim WBS memiliki 3 fungsi utama yaitu:

Tim Administrasi WBS, yaitu tim yang mengelola informasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan, meliputi pengelolaan *database*, aplikasi, *data entry* Pelaporan Dugaan Penyimpangan dari media surat, telepon dan faksimile.

Tim Validasi WBS, yaitu tim yang melakukan proses validasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan dengan pemilahan:

1. Pelaporan yang tidak memenuhi persyaratan (pelaporan sampah);
2. Pelaporan yang bermanfaat bagi Perusahaan akan tetapi tidak termasuk dalam kategori Pelaporan WBS;
3. Pelaporan Dugaan Penyimpangan yang memenuhi persyaratan dalam kategori Pelaporan WBS yang layak untuk ditindaklanjuti.

The Purpose of Implementing Business Ethics and Behavior

1. Providing guidance to the Company in conducting its business activities according to the business ethics standards to meet the interests of all stakeholders.
2. Providing guidance on the behavior of SUCOFINDO personnel when carrying out their duties and responsibilities, giving consideration when carrying out their duties and responsibilities, giving consideration for decision making and fulfilling accountability.

Company Code of Ethics Violation Sanctions

1. The Board of Directors decides on the guidance, disciplinary actions and/or corrective and preventive actions imposed on SUCOFINDO personnel who commit violations, in accordance with the provisions set out separately in the Employee Discipline Regulations and other regulations regulated by the Company.
2. SUCOFINDO personnel who violate the business ethics and codes of conduct have the right to have their say in front of their direct superiors before guidance actions or disciplinary penalties are imposed.

Number of Code Violations

During 2019, there were 3 Code of Ethics violations committed by SUCOFINDO employees. The Company has followed up on these violations and the relevant employees were sanctioned. The code of conduct violations included:

VIOLATION REPORTING SYSTEM [6.C.3)B)]

SUCOFINDO is committed to upholding GCG principles and creating a clean and responsible work situation. To sustain that commitment, the Company in 2015 implemented a Whistleblowing System (WBS), as part of its internal control to reduce the risk of violations and as a reporting media for preventing and detecting potential ethical and legal violations in the Company.

Violation Reporting System Guidelines

SUCOFINDO ratified the PT Superintending Company of Indonesia Regulation No. 1/PP/2015 concerning Reporting Guidelines for Alleged Deviations (Whistleblowing System) in PT SUCOFINDO (Persero), to apply to all employees and all related parties to be understood and implemented. The President Director signed the guidelines on February 2, 2015 and the Company continues to conduct periodic reviews to ensure the WBS effectively achieves its goals.

Parties Managing the Violation Reporting System

The Company has a WBS Team that was proposed by the Board of Directors and established by the Board of Commissioners in secret to manage the application of WBS including accepting, validating and analyzing Alleged Deviation Reports, managing the application and database, and preparing WBS Reports.

The WBS team has 3 main functions, namely:

As a WBS Administration Team that manages the Alleged Deviation Reports information, including managing the database, application, data entry of Alleged Deviation Reports received via mail, telephone and facsimile media.

As a WBS Validation Team that conducts the Alleged Deviation Reports validation process by sorting:

1. Reports that do not meet the requirements (rubbish reporting);
2. Reports that are beneficial to the Company but is not included in the WBS Reporting category;
3. Alleged Deviation Reports that meet the WBS Reporting requirements and are appropriate for follow-up.

Tim Analisa WBS, yaitu tim yang melakukan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan untuk diproses lebih lanjut meliputi:

1. Klasifikasi Pelaporan;
2. Kecukupan bukti/indikasi awal;
3. Analisis perkiraan dampak risiko;
4. Evaluasi prioritas;
5. Penyusunan Laporan WBS.

Media Penyampaian Laporan

SUCOFINDO menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan perusahaan, sebagai berikut:

Telepon : (021) 7983777
Website : <https://wbs.SUCOFINDO.co.id>
Email : wbs@SUCOFINDO.co.id
Faksimile : (021) 7986786
SMS : 08117983777
Kotak Surat : PO BOX WBS SUCOFINDO JKTM 12700

Pelapor

Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan dapat disampaikan oleh pihak internal maupun eksternal yaitu:

1. Kalangan internal Perusahaan meliputi seluruh Insan SUCOFINDO; dan
2. Kalangan eksternal Perusahaan meliputi pemasok, pelanggan, kreditor, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Batasan Pelanggaran

Lingkup/batasan dugaan penyimpangan yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS adalah hal-hal/peristiwa yang terjadi di lingkungan Perusahaan, meliputi:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Pencurian;
4. Kecurangan; dan
5. Gratifikasi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor yang bersedia mengungkapkan identitasnya dan memiliki itikad/niat yang baik, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor; dan
4. Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Sanksi dan Penghargaan

Penghargaan bagi Pelapor

Pelapor yang memberikan Pelaporan dan terbukti dapat mencegah dan atau mengurangi terjadinya penyimpangan yang merugikan Perusahaan diberikan penghargaan. Ketentuan mengenai kriteria dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur lebih lanjut dalam Keputusan Direksi.

Sanksi atas Pelaporan Palsu

Dalam hal Pelaporan yang disampaikan tidak didasari dengan itikad baik, tidak memiliki dasar, mengandung unsur bukti palsu, fitnah, pencemaran nama baik, maka Pelapor tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan *whistleblowing system* kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif. Berbagai cara dilakukan Perusahaan seperti:

1. Sosialisasi Internal
Sosialisasi WBS wajib dilakukan oleh Kepala Unit Kerja kepada seluruh insan SUCOFINDO dalam lingkungan Unit Kerjanya secara reguler setiap tahun dan mencakup antara lain:

As a WBS Analysis Team that conducts the Alleged Deviation Reports analysis for further processing including:

1. Reporting Classification;
2. Adequacy of evidence / initial indication;
3. Analysis of estimated risk impact;
4. Priority evaluation;
5. WBS Report Preparation.

Report Submission Media

SUCOFINDO provides media for submitting Alleged Deviation Reports through the following:

Telephone: (021) 7983777
Website: <https://wbs.SUCOFINDO.co.id>
Email: wbs@SUCOFINDO.co.id
Facsimile: (021) 7986786
Text: 08117983777
Mailbox: PO BOX WBS SUCOFINDO JKTM 12700

Reporter

Alleged Deviation Reports can be submitted by internal or external parties, namely:

1. Internal Company including all SUCOFINDO personnel; and
2. The Company's external parties including suppliers, customers, creditors, the communities and other stakeholders.

Violation Boundaries

The scope / limit for alleged deviations that can be reported through the WBS mechanism cover matters / events that occur within the Company, including:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Theft;
4. Cheating; and
5. Gratuities.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to concealing the Whistleblower's identity and protecting those who are willing to reveal their identities and are acting in good faith by:

1. Making available in the reporting system facilities to disguise the identity of the Whistleblower;
2. Guaranteeing the confidentiality of the Whistleblower's identity;
3. Guaranteeing the information's security and protection against retaliation by the Reported Party, in the form of threats to physical safety, psychological terror, family safety, property safety, job security and any other actions that may threaten the Whistleblower; and
4. Providing legal assistance and protection to the Whistleblower against any counter measures by the Reported Party in the form of lawsuits.

Sanctions and Rewards

Whistleblower Rewards

Whistleblowers who provide substantiated reports that are proven will prevent and or reduce the occurrence of deviations that harm the Company are rewarded. Provisions regarding the criteria and amount of rewards are further regulated in a Board of Directors' Decree.

Sanctions for False Reporting

In the event that the Report submitted is not based on good faith, has no basis, contains elements of false evidence, slander, or defamation, then the Whistleblower may be subject to sanctions in accordance with applicable provisions.

Whistleblowing System Socialization and Quality Improvement Efforts

The Company continues to increase the awareness of the whistleblowing system to all employees so that the system can run more effectively. Methods used by the Company to do so include:

1. Internal Socialization
WBS socialization must be carried out by the Work Unit Heads to all SUCOFINDO Work Unit personnel every year and include:

- a. Sosialisasi etika dan budaya Perusahaan yang mendorong terjadinya “budaya kejujuran dan keterbukaan”;
 - b. Sosialisasi mengenai tata cara untuk berperan dalam program WBS;
 - c. Kepala Unit Kerja melakukan pemastian bahwa setiap insan SUCOFINDO di lingkungannya telah menghadiri dan menandatangani daftar hadir sosialisasi WBS sebagai bukti untuk diserahkan kepada Divisi Manajemen Strategis dan Divisi SDM;
 - d. Sosialisasi WBS dilakukan bersamaan dengan sosialisasi etika usaha, tata perilaku dan program kepatuhan lainnya;
 - e. Divisi Manajemen Strategis memfasilitasi materi sosialisasi WBS kepada seluruh Unit Kerja;
 - f. Sosialisasi dapat dilakukan melalui secara langsung maupun melalui media elektronik; dan
 - g. Setiap insan SUCOFINDO dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan penerapan WBS kepada atasan langsung atau kepada Divisi Manajemen Strategis atau dapat mengakses secara *online* alamat *helpdesk* di WBS_helpdesk@sucofindo.co.id untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.
2. Publikasi Eksternal
Perusahaan menyampaikan informasi terkait penerapan WBS kepada seluruh stakeholders eksternal melalui media website WBS dan *website* Perusahaan (www.sucofindo.co.id)
 3. Pelatihan
Melaksanakan pelatihan yang berkesinambungan kepada Tim WBS dengan materi pelatihan antara lain:
 - a. Teknik investigasi;
 - b. Teknik komunikasi dan konseling;
 - c. Teknik mengevaluasi pelaporan atas dugaan penyimpangan; dan
 - d. Teknik pengelolaan aplikasi.

Jumlah Laporan/Jumlah Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2019

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan yang masuk sehingga tidak ada sanksi atau tindak lanjut yang diambil oleh SUCOFINDO.

- a. Corporate ethics and culture socialization to encourage “a culture of honesty and openness”;
 - b. Socialization of WBS program procedures;
 - c. The Work Unit Heads ensure that all SUCOFINDO employees attend and sign the WBS socialization attendance list as evidence to be submitted to the Strategic Management Division and HR Division;
 - d. WBS socialization is conducted in conjunction with the socialization of business ethics, code of conduct and other compliance programs;
 - e. The Strategic Management Division facilitates the WBS socialization materials for all Work Units;
 - f. Socialization can be conducted directly or through electronic media; and
 - g. Every SUCOFINDO employee can request an explanation or submit questions related to the WBS to their direct supervisor or to the Strategic Management Division or can access the helpdesk address online at WBS_helpdesk@sucofindo.co.id for further explanation.
2. External Publication
The Company provides information regarding the WBS to all external stakeholders through the WBS media website and the Company’s website (www.sucofindo.co.id)
 3. Training
Continuous training for the WBS Team with training materials including:
 - a. Investigation techniques;
 - b. Communication and counseling techniques;
 - c. Alleged deviation reports evaluation techniques; and
 - d. Application management techniques.

Number of Reports / Sanctions / Follow Up on Complaints in 2019

In the reporting year, no complaints were received so there were no sanctions or follow-up by SUCOFINDO.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Tinjauan Ekonomi Nasional [103-1]

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sejak awal tahun, sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Prediksi itu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan China diperkirakan akan terus berlanjut. Kondisi itu akan berpengaruh besar terhadap perekonomian global dan memicu ketidakpastian karena kedua negara memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian dunia.

Pemerintah sudah berupaya keras untuk menggerakkan roda ekonomi nasional, namun upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, melambat dibanding 2018 sebesar 5,17%. Angka ini jauh meleset dibanding target pemerintah seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%.

Seperti diprediksi sebelumnya, menurut BPS, perlambatan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 terjadi tidak lepas dari perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok. Penyebab lain sehingga ekonomi Indonesia melambat adalah turunnya nilai ekspor tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai ekspor terjadi karena anjloknya nilai komoditas, seperti batu bara turun 27% dibandingkan 2018, sedangkan CPO turun 6% year on year.

Laju Pertumbuhan PDB Tahunan (%)



Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,07% tidak terlalu jauh berbeda dengan prediksi Bank Dunia, seperti disampaikan dalam forum *Indonesia Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019. Saat itu, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%.

Pentingnya Layanan Jasa Sertifikasi dan Inspeksi

Era pasar bebas membuat kompetisi antarnegara menjadi hal yang lumrah, termasuk dalam kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Di era seperti itu, maka produk dan layanan dari luar negeri memiliki keteluasaan untuk masuk ke Indonesia. Sebab itu, untuk bisa bersaing, maka produk dan layanan di Indonesia harus memiliki standar dan sertifikasi yang sama dan berlaku di tingkat global. Dengan cara ini, selain mampu meningkatkan daya saing bagi produsen, sekaligus melindungi konsumen karena mereka akan mendapatkan barang dan jasa yang aman dan berkualitas.

Salah satu standarisasi di Indonesia adalah pemberlakuan Standar Nasional Indonesia. Selain melindungi konsumen dari banyaknya produk-produk yang tidak sesuai dengan standar, SNI juga digunakan untuk perlindungan industri dalam negeri melalui penciptaan persaingan usaha yang sehat. Pentingnya SNI yang kini terus disosialisasikan pemerintah bermula sejak Indonesia menandatangani *The General Agreement on Trade in Services* (GATS) yang dikeluarkan oleh *World Trade Organization* (WTO) pada pertengahan tahun 1990-an.

National Economic Review [103-1]

2019 was a year full of challenges for Indonesia. At the beginning of the year, many have predicted that Indonesia's economic growth would slow down compared to the previous year. These predictions were motivated by many factors, one being the trade war between the United States and China that was expected to continue. This situation will greatly influence the global economy and trigger uncertainty as the two countries have a major influence on the world economy.

The Government worked hard to drive the wheels of the national economy, but not all of their efforts proved successful. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, a fall from 5.17% in 2018. This was far below the Government's target of 5.3% in its Basic Macroeconomics Assumptions in the 2019 APBN.

As predicted earlier by BPS, the slowdown in the Indonesian economy during 2019 was influenced by the US trade war with China. Another cause for the Indonesian economy slow down was the decline in exports in 2019 compared to 2018. The export decline was due to the falling value of commodities, such as coal that fell 27% compared to 2018, while CPO fell 6% year on year.

The 2019 economic growth of 5.07% was not much different from the World Bank prediction, which stated in the mid-December 2019 Indonesia Economic Quarterly forum in Jakarta that Indonesia's economic growth in 2019 would be 5%.

The Importance of Certification and Inspection Services

A free market era creates competition between countries, and that includes the quality of products and services offered to consumers. During such an era, foreign products and services have the freedom to enter Indonesia. Therefore, to be competitive, products and services in Indonesia must have the same standards and certifications that apply at the global level. In this way, in addition to being able to increase the producers' competitiveness, consumers will be protected as they will receive quality and safe goods and services.

To achieve standardization, Indonesia has enacted the Indonesian National Standard (INS). In addition to protecting consumers from products that are not in accordance with the standards, INS also protects domestic industries by creating a healthy business competition. INS's importance is continually being socialized by the Government, starting from when Indonesia signed the General Agreement on Trade in Services (GATS) issued by the World Trade Organization (WTO) in the mid 1990s.

Pasar jasa sertifikasi, inspeksi dan jasa survei sangat besar di Indonesia, namun demikian, pasar tersebut masih banyak dikuasai oleh pihak asing dan swasta. Saat ini, pangsa pasar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) jasa inspeksi, pengujian dan sertifikasi di domestik baru mencapai 34 sampai 35 persen, sisanya dikuasai asing. Sebab itu, untuk meningkatkan penguasaan pasar, pemerintah berencana membentuk *Holding BUMN Testing, Inspection & Certification (TIC)*. Dengan terbentuknya *holding* ini, pangsa pasar yang dikuasai diharapkan bisa mencapai lebih dari 50 persen selama lima tahun ke depan.

Saat ini, pemerintah memiliki tiga BUMN yang bergerak di jasa survei, yakni PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Sucofindo (Persero), dan PT Surveyor Indonesia (Persero). Ketiganya telah sepakat untuk mendukung terbentuknya Holding BUMN TIC, yang ditargetkan selesai pada akhir Desember 2019. Namun demikian, pembentukan *holding* tersebut tertunda hingga saat ini.

Untuk mendukung peningkatan daya saing produk dan layanan pelaku usaha di Indonesia melalui standardisasi, SUCOFINDO saat ini memiliki 46 titik layanan laboratorium di Tanah Air. Bahkan, Perusahaan telah menyediakan laboratorium khusus yang berada di lokasi kerja pelanggan, seperti laboratorium di Sangatta dan Timika. Laboratorium SUCOFINDO telah bekerja sama dengan beberapa BUMN untuk mendukung sinergi antar BUMN, antara lain, PT Pertamina, PT Indonesia Power, dan Perum Bulog.

SUCOFINDO memberikan layanan inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi. Perannya adalah membantu pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing dan membantu pemerintah dalam pelaksanaan berbagai kebijakan dan menyediakan informasi untuk pengambilan kebijakan, serta membantu pemastian untuk perlindungan konsumen atau masyarakat.

Sebagai laboratorium komersial BUMN terbesar di Indonesia, SUCOFINDO senantiasa melakukan improvisasi guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan jasanya melalui tindakan perbaikan yang berkelanjutan salah satu fasilitas yang disediakan berupa *mobile* laboratorium yaitu penjemputan sampel.

Untuk jasa sertifikasi produk, di dalam prosesnya, selain melakukan pengujian terkait produk di laboratorium berdasarkan standar tertentu, SUCOFINDO juga melakukan proses audit untuk mengevaluasi proses produksinya sesuai ruang lingkup sertifikasi tersebut.

Kinerja SUCOFINDO Tahun 2019

Tahun 2019 merupakan tahap lanjutan dari Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2015-2019. RJP tersebut mengusung visi "Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang Kompetitif, Andal dan Terpercaya di bidang Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi, Konsultasi dan Pelatihan". Dari visi tersebut terkandung makna yang sangat jelas bahwa Perusahaan akan melakukan ekspansi pasar dalam kerangka pemanfaatan peluang yang ada, dengan tetap mempertahankan pasar domestik yang sudah diperoleh saat ini serta memperbesar pangsa pasar dalam negeri. [6.a]

Berlandaskan pada RJP tersebut, tahun 2019, SUCOFINDO terus melakukan berbagai perbaikan seraya menjalankan serangkaian strategi yang telah ditetapkan visi dan tujuan Perusahaan.

Sejalan dengan RJP 2015-2019, Perusahaan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang hendak dicapai Perusahaan. Sasaran strategis pertama, yaitu perluasan pangsa pasar melalui peningkatan kepuasan konsumen, *aggressive marketing*, dan pengembangan bisnis an-organik dalam upaya meningkatkan pendapatan Perusahaan; sasaran strategis kedua yaitu peningkatan daya saing melalui peningkatan kompetensi dan inovasi produk dan jasa dalam upaya memberikan keunggulan SUCOFINDO; sedangkan sasaran strategis ketiga adalah meningkatkan efisiensi melalui revitalisasi sumber daya dan manajemen risiko dalam upaya bersaing dengan kompetitor. [6.f.1]]

Untuk mendukung upaya melakukan ekspansi pasar dan pemanfaatan peluang yang ada, SUCOFINDO memiliki strategi utama pada tahun 2019 antara lain sebagai berikut: [103-2]

1. Pertumbuhan Bisnis diarahkan pada semua portofolio secara umum dan khususnya portofolio yang memberikan laba optimal pada Perusahaan serta pembukaan unit layanan baru;
2. Inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan berkelanjutan;
3. Digitalisasi proses bisnis untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan produksi dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan;
4. Sinergi Anak Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan; dan
5. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya (SDM, Investasi, dan Keuangan) dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi bisnis.

The certification, inspection and survey services market in Indonesia is very large, and foreign and private parties dominate the market. Currently, the market share for State-Owned Enterprises (SOE) inspection, testing and certification services in the country has only reached 34 to 35%, the remainder is controlled from overseas. Therefore, to increase its market share, the Government plans to establish a BUMN Holding for Testing, Inspection & Certification (TIC). After establishing this holding, the market share is expected to grow to over 50% over the next five years.

Currently, the Government has three SOEs engaged in survey services: PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Sucofindo (Persero), and PT Surveyor Indonesia (Persero). These three have agreed to support the establishment of the BUMN TIC Holding, which was targeted for completion by the end of December 2019. However, the formation of this holding has been postponed until now.

To support the increasing competitiveness of products and services from Indonesian businesses, SUCOFINDO currently has 46 laboratory service points throughout the country. Also, the Company provides specialized laboratories located at the customer's work locations, such as the laboratories in Sangatta and Timika. SUCOFINDO laboratories collaborate with several SOEs to support synergies between SOEs, including PT Pertamina, PT Indonesia Power, and Perum Bulog.

SUCOFINDO provides inspection, testing, certification, training, and consultancy services. Its role is to help businesses increase their competitiveness, assist the Government in implementing their various policies, provide information for policy making, as well as help ensure protection to consumers or the public.

With the largest state-owned commercial laboratories in Indonesia, SUCOFINDO is always improvising on ways to improve and develop the quality of its services and facilities, one way was by introducing mobile laboratories to collect samples.

For product certification services, in addition to testing products in laboratories against certain standards, SUCOFINDO also conducts audit processes to evaluate the production processes based on the certification.

SUCOFINDO Performance in 2019

2019 was the last year of the 2015-2019 Long Term Plan (LTP). The LTP's vision is "To Become a Competitive, Reliable and Trustworthy World Class Company in the field of Inspections, Testing, Certifications, Consultations and Training". From this vision there is a very clear understanding that the Company will expand its market using existing opportunities, while maintaining its current domestic market and enlarging the domestic market share. [6.a]

Based on the LTP, in 2019 SUCOFINDO continued its improvements and carried out a series of strategies based on the Company's vision and objectives.

In line with the 2015-2019 RJP, the Company set 3 (three) strategic targets to be achieved by the Company. The first strategic target was to expand its market share through increasing consumer satisfaction, aggressive marketing and inorganic business development in an effort to increase the Company's revenue; the second strategic goal was to increase competitiveness through increasing competencies, and product and service innovations in an effort to provide Sucofindo excellence; while the third strategic goal was to improve efficiencies through revitalization of resources and risk management in an effort to compete with its competitors. [6.f.1]]

To support its market expansion efforts and to exploit its existing opportunities, SUCOFINDO's main strategies in 2019 were as follows: [103-2]

1. Business growth directed at all portfolios in general, and in particular those portfolios that provide optimal profits to the Company, and opening new service units;
2. Business innovations to support the Company's sustainable growth;
3. Digital business processes to support production efficiencies and effectiveness, and provide added value to customers;
4. Subsidiary synergies to support the growth of the Company's business; and
5. Resources (HC, Investments, and Finance) capacity and capability development to support business growth and innovations.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung berbagai strategi utama yang telah ditetapkan. Upaya ini membawa hasil dengan keberhasilan SUCOFINDO mencatatkan kinerja positif pada tahun 2019. Tercatat, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 1,52% dari semula Rp2.627.259 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.667.172 juta pada tahun 2019. Pencapaian tersebut adalah 94,5% dari RKAP 2019, yaitu sebesar Rp2.823.278 juta. Peningkatan pendapatan terjadi karena naiknya mayoritas segmen usaha yang dimiliki Perseroan. Segmen Aset dan Energi Baru & Terbarukan misalnya, memberikan kontribusi sebesar 19,94%, sedangkan segmen Batu Bara memberikan kontribusi sebesar 16,46%. [6.b.1]]

Merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan yang membagi segmen usaha menjadi 11 segmen usaha ditambah dengan anak perusahaan:

1. Batubara;
2. Aset dan Energi Baru & Terbarukan;
3. Perdagangan, Industri dan Kelautan;
4. Komoditi & Solusi Perdagangan;
5. Industri;
6. Laboratorium;
7. Sertifikasi & *Eco Framework*;
8. Mineral;
9. Hulu Migas & Produk Migas;
10. Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi;
11. Lainnya; dan
12. Anak Perusahaan.

Dari 11 segmen usaha ditambah anak perusahaan tersebut, tujuh segmen dan anak perusahaan mengalami kenaikan pendapatan, yaitu Batubara; Aset dan Energi Baru & Terbarukan; Komoditi & Solusi Perdagangan; Industri; Laboratorium; Mineral; Lainnya; dan, Anak Perusahaan. Sementara itu, empat segmen yang mengalami penurunan pendapatan adalah Perdagangan, Industri dan Kelautan; Sertifikasi & *Eco Framework*; Hulu Migas & Produk Migas; dan, Layanan Publik, Sumber Daya Alam & Investasi.

Sementara itu, Beban Pokok Pendapatan SUCOFINDO tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.936.880 juta, naik 3,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.877.609 juta. Peningkatan terjadi karena adanya penambahan kegiatan operasional langsung pada portofolio Aset dan Energi Baru & Terbarukan (AEBT), pada portofolio Industri (IND), Portofolio Mineral, Portofolio Batubara, Portofolio LAB, Portofolio Komoditi dan Solusi Perdagangan. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp128.067 juta, yang terdiri dari Pajak Kini sebesar Rp116.483 juta dan Pajak Tangguhan sebesar Rp11.584 juta, maka Laba Tahun Berjalan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp346.227 juta, meningkat 17,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp294.311 juta. Pencapaian tersebut adalah 100,6% dari RKAP 2019, yaitu sebesar Rp344.125 juta. [6.b.1]]

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, secara umum, pada tahun buku 2019, kinerja Perusahaan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dan pengendalian biaya.

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019

(dalam jutaan Rupiah)
(in Rupiah millions)

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	2019		Pencapaian Target Target Achievement
		Target Target	Realisasi Realization	
Aset Assets	3.505.290	3.707.826	3.698.235	99,7%
Liabilitas Liabilities	1.000.905	747.212	901.548	120,6%
Ekuitas Equity	2.504.385	2.960.614	2.796.688	94,5%
Pendapatan Revenue	2.627.259	2.823.278	2.667.171	94,5%
Laba Bruto Gross Income	749.651	831.468	730.291	87,8%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Tax	404.201	414.191	474.294	114,5%
Laba Tahun Berjalan Current Year Income	294.311	344.125	346.227	100,6%

The Company made concerted efforts to support the main strategies, and they resulted in SUCOFINDO recording a positive performance in 2019. The Company increased its revenue by 1.52% from Rp2,627,259 million in 2018 to Rp2,667,172 million in 2019. This achievement was 94.5% of the 2019 RKAP target of Rp2,823,278 million. The revenue increase was due to increases across the majority of the Company's business segments. For example, the New & Renewable Asset and Energy Segment, contributed 19.94%, while the Coal segment contributed 16.46%. [6.b.1]]

The Company's Financial Statements divides the business into 11 segments and also includes the subsidiaries.:

1. Coal;
2. New & Renewable Assets and Energy;
3. Trade, Industry and Maritime Affairs;
4. Commodity & Trade Solutions;
5. Industry;
6. Laboratories;
7. Certification & *Eco Framework*;
8. Minerals;
9. Upstream Oil and Gas & Oil and Gas Products;
10. Public Services, Natural Resources & Investments;
11. Others; and
12. Subsidiaries.

Of the 11 business segments plus the subsidiaries, seven segments and the subsidiaries increased their revenue, and included Coal; New & Renewable Energy and Assets; Commodity & Trade Solutions; Industry; Laboratories; Minerals; Others, and Subsidiaries. The four segments experiencing a decline in revenue included Trade, Industry and Maritime Affairs; Certification & *Eco Framework*; Upstream Oil and Gas & Oil and Gas Products; and Public Services, Natural Resources & Investments.

Meanwhile, SUCOFINDO's Cost of Revenue in 2019 amounted to Rp1,936,880 million, up 3.16% compared to Rp1,877,609 million the previous year. This increase was due to additional direct operational activities in the New & Renewable Asset and Energy portfolio (AEBT), Industry portfolio (IND), Minerals Portfolio, Coal Portfolio, LAB Portfolio, and the Commodity and Trade Solutions Portfolio. After deducting the income tax expenses of Rp.128,067 million, consisting of Current Taxes of Rp.116,483 million and Deferred Taxes of Rp11,584 million, the Profit for the Year in 2019 amounted to Rp346,227 million, an increase of 17.64% compared to Rp294,311 million the previous year. This achievement was 100.6% of the 2019 RKAP target of Rp344,125 million. [6.b.1]]

The Company's performance generally succeeded in achieving the targets set for the 2019 fiscal year, mainly due to revenue growth and cost controls.

Company Performance Overview in 2019

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja tersebut di atas, maka nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan Tahun 2019

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (Rp million)	
	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	2.667.172	2.627.260
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	37.562	39.751
Jumlah Pendapatan Total Revenue	2.704.734	2.667.011
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.936.881)	(1.877.609)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(429.463)	(454.212)
Beban Pengembangan Development Expenses	(12.548)	(15.530)
Beban Lain-lain Other Expenses	(15.507)	(61.546)
Beban Bunga Pinjaman Loan Interest Expenses	(182)	(15)
Beban Pajak Penghasilan Bersih Net Income Tax Expense	(128.067)	(109.890)
Pengeluaran untuk Pemerintah (Dividen) Expense for Government (Dividends)	(43.176)	(28.368)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR dan PKBL) Community Expenditures (CSR/PKBL)	(25.085)	(22.734)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(2.590.909)	(2.569.904)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	113.825	97.107

Kontribusi Kepada Negara

SUCOFINDO memiliki tingkat komitmen yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui ketepatan jumlah pembayaran yang sesuai dengan jumlah pendapatan dan juga ketepatan waktu. Kontribusi SUCOFINDO terhadap pembangunan ekonomi nasional salah satunya diimplementasikan melalui pembayaran pajak penghasilan bersih dan dividen. Manajemen meyakini bahwa pembayaran pajak yang jujur merupakan wujud dari sikap negarawan Perseroan yang dapat turut membangun ekonomi nasional. Berikut adalah informasi yang terkait dengan pembayaran pajak serta dividen Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Tabel Pembayaran Pajak dan Dividen Tahun 2018 – 2019 (dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Jumlah Pembayaran Pajak dan Dividen Total Tax Payments and Dividends	171.243	138.258

Imbalan Pascakerja

Perseroan menyediakan program pensiun bagi para pegawai yang telah memasuki usia 56 tahun. Untuk karyawan yang akan pensiun, SUCOFINDO telah mengatur secara jelas mengenai liabilitas pasca kerja. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, yang efektif diterapkan oleh Perusahaan per 1 Februari 2015, beban imbalan pasca kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Economic Value Distribution

Based on this performance, the economic values generated, distributed and retained in 2019 was as follows: [103-3, 201-1]

Economic Value Generated, Distributed and Retained in 2019

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (Rp million)	
	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	2.667.172	2.627.260
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	37.562	39.751
Jumlah Pendapatan Total Revenue	2.704.734	2.667.011
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.936.881)	(1.877.609)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(429.463)	(454.212)
Beban Pengembangan Development Expenses	(12.548)	(15.530)
Beban Lain-lain Other Expenses	(15.507)	(61.546)
Beban Bunga Pinjaman Loan Interest Expenses	(182)	(15)
Beban Pajak Penghasilan Bersih Net Income Tax Expense	(128.067)	(109.890)
Pengeluaran untuk Pemerintah (Dividen) Expense for Government (Dividends)	(43.176)	(28.368)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR dan PKBL) Community Expenditures (CSR/PKBL)	(25.085)	(22.734)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(2.590.909)	(2.569.904)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	113.825	97.107

Contribution to the State

SUCOFINDO is strongly committed to fulfilling its obligations as a Tax Payer ensuring that amounts paid are correct and paid on time. SUCOFINDO's contribution to the national economic development is through net taxes and dividend payments. The Management believes honest tax payments create an attitude that the Company can help develop the national economy. The Company's tax payments for the last 2 (two) years were as follows:

Tax Payments and Dividends for 2018-2019 (in millions of Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Jumlah Pembayaran Pajak dan Dividen Total Tax Payments and Dividends	171.243	138.258

Post-employment Benefits

The Company provides a pension program for employees who have reached the age of 56. For employees who will retire, SUCOFINDO has clearly regulated post-employment liabilities. Based on PSAK No.24 (2013 Revision) concerning Employee Benefits, which has been effectively applied by the Company since February 1, 2015, the post-employment benefits expense is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. [103-2]

Pada tahun 2019, perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT. KOMPUJASA AKTUARIA INDONESIA sebagai aktuarial independen sesuai pernyataan aktuarial atas estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Program Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Hari Tua (THT), UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan (PP) berdasarkan laporannya No. 1314/TEK-AI/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan No. 166/TEK-AI/I/2019 tanggal 9 Januari 2019.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp383,84 miliar, turun dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp393,05 miliar. Adapun Beban Imbalan Pasca Kerja tahun 2019 adalah sebesar Rp58,33 miliar, turun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp58,60 miliar. Sementara itu, pembayaran Imbalan Pasca Kerja tahun 2019 adalah sebesar Rp84,26 miliar, naik dibanding tahun 2018 yaitu sebesar Rp78,70 miliar. [103-3, 201-3]

Bersaing secara Sehat

Dalam menghadapi persaingan, SUCOFINDO senantiasa menerapkan prinsip persaingan yang baik, sesuai dengan etika bisnis, dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menggunakan performa layanan sebagai nilai jual dalam bersaing di bidang usaha yang digeluti SUCOFINDO. Prinsip bersaing secara sehat juga telah ditentukan dalam prinsip-prinsip kepatuhan pengurus dan pegawai SUCOFINDO, yakni "Insan SUCOFINDO melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu dari Perusahaan serta tidak membandingkan dan menekankan kelemahan pesaing untuk memenangkan persaingan." Prinsip ini juga telah diatur dalam Pedoman Usaha dan Tata Perilaku SUCOFINDO dalam Sub-Bab Pedoman Etika Usaha, huruf c. Etika Perusahaan dengan Pesaing. [103-1, 103-2]

Komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO patuh terhadap peraturan *anti-trust* dan tidak terlibat dalam monopoli. [103-3, 206-1]

SUCOFINDO DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SUCOFINDO menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara dan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-1, 103-2]

Sementara itu, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, SUCOFINDO juga berkomitmen untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 Jo PER-03/MBU/12/2016 Jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Terhadap kewajiban menjalankan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN tersebut, SUCOFINDO telah memenuhinya dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Anggaran pelaksanaan CSR dan PKBL berasal dari penyisihan Laba setelah pajak dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dikelola langsung oleh Unit PKBL dengan administrasi keuangan terpisah dari pembukuan Perusahaan. [103-2]

method. The determination of the Company's post-employment benefits obligations depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, disability rates, retirement age and mortality rate. [103-2]

In 2019, an actuarial calculation was carried out by PT Kompujasa Aktuarial, an independent Indonesian actuary, in accordance with the actuarial statement regarding the estimated post-employment benefits obligation under PSAK No.24 (2013 Revision), Pension Plan Program (JHT), Pension Benefits (ENT), Law No.13/2003 concerning employment, and Company Regulation (PP), and based on report No. 1314/TEK-AI/XII/2019 dated December 31, 2019, and 166/TEK-AI/I/2019 dated January 9, 2019.

The Post-Employment Benefits liabilities in 2019 amounted to Rp383.84 billion, down from Rp393.05 billion in 2018. The Post-Employment Benefits expenses in 2019 amounted to Rp58.33 billion, down from Rp58.60 billion in 2018. Post-Employment Benefits payments in 2019 amounted to Rp84.26 billion, up from Rp78.70 billion in 2018. [103-3, 201-3]

Healthy Competition

When facing competition, SUCOFINDO always follows good competition principles, in accordance with its business ethics, and complies with all applicable laws and regulations. When competing in the business, the Company uses service performance as its selling point. The principle of healthy competition has also been established in SUCOFINDO's managers and employees compliance principles, namely "To beat the competition, SUCOFINDO employees should engage in healthy competition by prioritizing the excellence of the Company's quality products and services without comparing and emphasizing weaknesses in competitors." These principles have also been regulated in SUCOFINDO's Business Guidelines and Behavior in the Business Ethics Guidelines Sub-Chapter, letter c. Company Ethics with Competitors. [103-1, 103-2]

The Company's commitment to healthy competition resulted in there being no legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) during the reporting year. This also proves that when running its business, SUCOFINDO complies with the anti-trust regulations and is not involved in monopoly practices. [103-3, 206-1]

SUCOFINDO AND COMMUNITY EMPOWERMENT

SUCOFINDO is fully aware that business sustainability is highly dependent on creating a mutually beneficial relationship with its external and internal stakeholders, including the communities around the areas where the Company operates. As a State-Owned Enterprise and an important part of the national economic chain, the Company plays an important role in implementing Social and Environmental Responsibilities (SER), as stipulated in the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies. These SER drives the Company's commitment to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment so that they are beneficial for the Company, the local communities, and society in general. [103-1, 103-2]

Also, as a State-Owned Enterprise, SUCOFINDO is committed to fulfilling the provisions in the Ministry of SOE Regulation No.PER-09/MBU/07/2015 jo PER-03/MBU/12/2016 jo PER-02/MBU/7/2017 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program.

SUCOFINDO fulfills these regulations through its Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Partnership and Community Development Program (PKBL). The CSR and PKBL implementation budget comes from profit after taxes, and is approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). The PKBL Unit directly manages the financial aspects separately from the Company's books. [103-2]

Program CSR 2019

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan mengacu pada konsep *Sustainability Development* atau Pembangunan Berkelanjutan, yaitu tentang keseimbangan antara pelaku usaha, pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Selama tahun 2019, SUCOFINDO telah mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada lingkungan dan masyarakat melalui kegiatan CSR sebesar Rp1.246.533.485. [103-3, 203-1, 203-2] [6.c.3]c] [6.f.3]

Tabel Kegiatan CSR Terkait Kemasyarakatan Tahun 2019

No.	Alokasi/Allocation	Total Realisasi/Total Realization (Rp)
1	Memberikan Santunan kepada 45 anak yatim + makan 2 kali setiap hari Jum'at dikantor pusat yang tiap kegiatan senilai Rp. 10.000.000,- (Rp. 150.000,- x 45 + Rp. 3.250.000) x 24 Giving financial support to 45 orphans + meals 2 times every Friday at the head office, with each activity valued at Rp. 10,000,000 (Rp. 150,000 x 45 + IDR 3,250,000) x 24	Rp159.972.500
2	Melaksanakan kegiatan Donor Darah per 3 bulan sekali yang dilaksanakan di Kantor Pusat Rp. 27.000.000,- per kegiatan (Rp 27.000.000,- x 4) Conduct Blood Donation activities every 3 months, at the Head Office Rp. 27,000,000 per activity (Rp. 27,000,000 x 4)	Rp108.304.100
3	Santunan Anak Yatim & Dhuafa sejumlah 30 anak Rp. 150.000,- dalam rangka HUT SCI ke 63 tahun di 32 Kantor Cabang/UP (Rp. 150.000,- x 30 anak x 32 Kantor Cab/UP) Giving financial support for Orphans & Dhuafa, total of 30 children Rp. 150,000,- in the context of the 63rd anniversary of SCI in 32 Branch Offices/UP (Rp. 150,000,- x 30 children x 32 Cab Offices/UP)	Rp115.500.000
4	Safari Ramadhan Direksi (Rp150.000,- x 30 x 12 kantor cabang) Safari Ramadhan Board of Directors (Rp150.000 x 30 x 12 branch offices)	Rp75.000.000
5	Program sosial dalam rangka mendukung akselerasi penjualan jasa perusahaan Social programs to support the acceleration sales of company services	Rp233.277.570
6	Mudik Gratis BUMN Free Homecoming BUMN	Rp279.979.315
7	Baksos Ibu - Ibu Karyawan Sucofindo Social Service of Sucofindo Employees Ladies	Rp25.000.000
8	Bencana Alam Natural Disaster	Rp40.000.000
9	Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat sebagai bagian dari program Pendidikan Desa yang merupakan sinergi dengan PT Balai Pustaka di Desa Kalipucang Kecamatan Tutar, Pasuruan Jawa Timur Establishing Community Reading Gardens as part of the Village Education program which is a synergy with PT Balai Pustaka in Kalipucang Village, Tutar District, Pasuruan, East Java	Rp105.000.000
10	Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat yang merupakan sinergi dengan PT Balai Pustaka di Desa Jatiluhur Kecamatan Rowokele Kebumen Jawa Tengah Establishing Community Reading Gardens which is a synergy with PT Balai Pustaka in Jatiluhur Village Rowokele District Kebumen, Central Java	Rp104.500.000
Jumlah Total		Rp1.246.533.485

Program PKBL Tahun 2019 [6.c.3]c] [6.f.3]

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja SUCOFINDO. [103-2]

Di SUCOFINDO, pelaksanaan PKBL menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang dipimpin oleh Kepala Unit dan bertanggung jawab terhadap Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Unit PKBL dibantu oleh:

1. Sub bagian Keuangan dan Administrasi; dan
2. Sub bagian Operasional.

2019 CSR Program

In carrying out its CSR programs, the Company refers to the Sustainability Development concept, which involves balancing business players, stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties, especially those business entities that are profit-orientated and tend to ignore the long-term impact of their activities.

In Indonesia, the regulators have encouraged harmonization through Corporate Social Responsibility (CSR) that requires business entities to establish policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

In 2019, SUCOFINDO distributed Rp1,246,533,485 in economic value through its CSR activities related to the environment and the community. [103-3, 203-1, 203-2] [6.c.3]c] [6.f.3]

Table of CSR Activities Related to Community in 2019

No.	Alokasi/Allocation	Total Realisasi/Total Realization (Rp)
1	Memberikan Santunan kepada 45 anak yatim + makan 2 kali setiap hari Jum'at dikantor pusat yang tiap kegiatan senilai Rp. 10.000.000,- (Rp. 150.000,- x 45 + Rp. 3.250.000) x 24 Giving financial support to 45 orphans + meals 2 times every Friday at the head office, with each activity valued at Rp. 10,000,000 (Rp. 150,000 x 45 + IDR 3,250,000) x 24	Rp159.972.500
2	Melaksanakan kegiatan Donor Darah per 3 bulan sekali yang dilaksanakan di Kantor Pusat Rp. 27.000.000,- per kegiatan (Rp 27.000.000,- x 4) Conduct Blood Donation activities every 3 months, at the Head Office Rp. 27,000,000 per activity (Rp. 27,000,000 x 4)	Rp108.304.100
3	Santunan Anak Yatim & Dhuafa sejumlah 30 anak Rp. 150.000,- dalam rangka HUT SCI ke 63 tahun di 32 Kantor Cabang/UP (Rp. 150.000,- x 30 anak x 32 Kantor Cab/UP) Giving financial support for Orphans & Dhuafa, total of 30 children Rp. 150,000,- in the context of the 63rd anniversary of SCI in 32 Branch Offices/UP (Rp. 150,000,- x 30 children x 32 Cab Offices/UP)	Rp115.500.000
4	Safari Ramadhan Direksi (Rp150.000,- x 30 x 12 kantor cabang) Safari Ramadhan Board of Directors (Rp150.000 x 30 x 12 branch offices)	Rp75.000.000
5	Program sosial dalam rangka mendukung akselerasi penjualan jasa perusahaan Social programs to support the acceleration sales of company services	Rp233.277.570
6	Mudik Gratis BUMN Free Homecoming BUMN	Rp279.979.315
7	Baksos Ibu - Ibu Karyawan Sucofindo Social Service of Sucofindo Employees Ladies	Rp25.000.000
8	Bencana Alam Natural Disaster	Rp40.000.000
9	Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat sebagai bagian dari program Pendidikan Desa yang merupakan sinergi dengan PT Balai Pustaka di Desa Kalipucang Kecamatan Tutar, Pasuruan Jawa Timur Establishing Community Reading Gardens as part of the Village Education program which is a synergy with PT Balai Pustaka in Kalipucang Village, Tutar District, Pasuruan, East Java	Rp105.000.000
10	Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat yang merupakan sinergi dengan PT Balai Pustaka di Desa Jatiluhur Kecamatan Rowokele Kebumen Jawa Tengah Establishing Community Reading Gardens which is a synergy with PT Balai Pustaka in Jatiluhur Village Rowokele District Kebumen, Central Java	Rp104.500.000
Jumlah Total		Rp1.246.533.485

2019 PKBL Program [6.c.3]c] [6.f.3]

The PKBL is a form of responsibility by State-Owned Enterprises to the communities. The Partnership Program aims to improve small businesses capabilities in the form of loans, so they become resilient and independent. Whereas the Community Development Program is a community empowerment program providing assistance to communities around the SUCOFINDO work areas. [103-2]

At SUCOFINDO, PKBL implementation is the duty and responsibility of the Partnership and Community Development Program Unit, led by a Unit Head who is responsible to the Director of Finance and Strategic Planning. In carrying out its duties, the PKBL Unit Head is assisted by:

1. Finance and Administration sub-section.
2. Operational sub-section.



Visi dan Misi PKBL SUCOFINDO

Agar pelaksanaan program PKBL dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah menyusun Visi dan Misi kegiatan PKBL yang menjadi acuan dasar dari pelaksanaan kegiatan PKBL.

Visi

Menjadi Pembina dan Pengembang Usaha Kecil layak bina menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil sejenis lainnya.

Misi

1. Membina Usaha Kecil menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil lainnya melalui sinergi pengembangan usaha dengan pembentukan *cluster* binaan.
2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan masyarakat dan memelihara keseimbangan alam.
3. Menjalankan program PKBL yang memperkuat strategi perusahaan dan meningkatkan *Corporate Image* yang positif di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan guna terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi kelangsungan usaha PT SUCOFINDO (Persero).

Program Kemitraan Tahun 2019

Selama tahun 2019, SUCOFINDO menyalurkan pinjaman dana kepada 467 mitra binaan di 12 provinsi se-Indonesia. Total realisasi dana untuk Program Kemitraan ini mencapai Rp18.551 juta atau 111,8% dibandingkan dana yang disediakan sebesar Rp16.598 juta. [6.b.2]

Penyaluran pinjaman terbesar diberikan kepada mitra binaan sektor peternakan sebesar Rp10.987,5 juta dan sektor industri sebesar Rp4.381 juta. Adapun kolektif piutang pada tahun 2019 terealisasi sebesar Rp18.513,2 juta atau di atas target anggaran yaitu sebesar Rp16.000 juta. [6.b.2]

Peningkatan kolektif piutang tersebut menunjukkan bahwa mitra binaan SUCOFINDO mengalami pertumbuhan dalam mengelola usahanya.

Berikut rincian program kerja kemitraan yang dilakukan sepanjang tahun 2019: [103-3, 203-1, 203-2] [6.c.3a)] [6.f.3)]

Program Kerja Work Program	Keterangan Description
Penyaluran bantuan pinjaman modal usaha dan investasi Disbursement of working capital and investment loans	Memberikan bantuan pinjaman modal usaha dan investasi kepada mitra binaan sesuai dengan sektor usahanya. Providing working capital and investment loans to foster partners based on their business sectors.
Pelatihan dan pembinaan kepada mitra binaan Training and coaching for foster partners	Melaksanakan event pelatihan dan pembinaan dalam upaya menambah pengetahuan dan wawasan serta skil dalam rangka meningkatkan produktifitas usahanya dan membantu dalam pemasaran. Conducting training and coaching events in an effort to increase knowledge and insight and skills to increase the productivity of their businesses and help in marketing.
Penciptaan Wirausaha Muda Creation of Young Entrepreneurs	Melaksanakan program pelatihan kepada para milenial terutama yang putus sekolah atau para generasi lanjutan dalam melanjutkan usaha keluarga dengan memberikan pelatihan dan pemagangan. Conducting training programs for millennials especially those who have dropped out of school, or those who are continuing the family business by providing training and apprenticeships.

SUCOFINDO PKBL Vision and Mission

For the PKBL program to run well, the Company has established a Vision and Mission for PKBL activities that act as the basic reference for its implementation.

Vision

To be a Mentor and Developer for small enterprises with the potential to be resilient, independent and credit-worthy and capable of developing other small enterprises of its kind.

Mission

1. Developing small enterprises to become resilient, independent, and credit-worthy and capable of developing other small enterprises through synergizing business development with the establishment of development clusters.
2. Playing an active role in improving the life quality of the community and maintaining the nature balance.
3. Carrying out a PKBL program that strengthens the Company's strategy and improves the Corporate Image in the community through community empowerment in the vicinity to produce a favorable business climate for the business continuity of PT SUCOFINDO (Persero).

2019 Partnership Program

During 2019, SUCOFINDO channeled funds to 467 foster partners in 12 provinces throughout Indonesia. The total funds for this Partnership Program amounted to Rp18,551 million or 111.8% compared to Rp16,598 million the previous year. [6.b.2]

The largest funding was given to foster partners in the livestock sector and amounted to Rp10,987.5 million and the industry sector amounting to Rp4,381 million. The receivables in 2019 amounted to Rp18,513.2 million above the budget target of Rp16,000 million. [6.b.2]

This increase in receivables shows that SUCOFINDO's foster partners saw growth in managing their businesses.

The following shows the partnership work programs carried out during 2019: [103-3, [103-3, 203-1, 203-2] [6.c.3a)] [6.f.3)]

Program Kerja Work Program	Keterangan Description
Memberikan bantuan modal usaha Providing venture capital assistance	Memberikan bantuan modal tanpa pengembalian kepada peserta pelatihan Wirausaha Muda yang berprestasi dalam memulai usahanya. Providing capital without repayment assistance to Young Entrepreneur training participants who excelled when starting their businesses.
Memberikan bantuan modal pembuatan brosur, poster, pamflet, kartu nama, katalog dan lainnya Providing capital assistance for producing brochures, posters, pamphlets, business cards, catalogs and others	Memberikan bantuan modal untuk pembuatan media/sarana sebagai upaya pemasaran Providing capital for making media / facilities uses as part of a marketing effort
Program Pameran Exhibition Program	Diikutsertakan dalam ajang pameran, baik lokal, nasional maupun internasional Participating in local, national and international exhibitions

Adapun penyaluran dana Program Kemitraan berdasarkan wilayah selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.f.3)]

The Partnership Program funds distributed by Region during 2019 was as follows: [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.f.3)]

Uraian Description	2019 (Audited) 2019 (Audited)	Persentase Percentage	2018 (Audited) 2018 (Audited)	Persentase Percentage	Persentase 2019 terhadap 2018 2019 Percentage of 2018
Sumatera Utara North Sumatra	Rp465 juta / million	114,8	-	-	-
Riau Riau	Rp963 juta / million	120,4	Rp985 juta / million	102,4	97,8
Sumatera Barat West Sumatra	Rp320 juta / million	61,8	Rp335 juta / million	62,2	95,5
Sumatera Selatan South Sumatra	Rp1.002,5 juta / million	133,7	Rp835 juta / million	93,0	120,1
Lampung Lampung	Rp890 juta / million	111,3	Rp1.015 juta / million	106,8	87,7
DKI Jakarta DKI Jakarta	Rp812,5 juta / million	101,6	Rp755 juta / million	95,6	107,6
Banten Banten	Rp265 juta / million	66,3	Rp370 juta / million	98,1	71,6
Jawa Barat West Java	Rp2.208 juta / million	92,0	Rp2.595 juta / million	123,8	85,1
Jawa Tengah Central Java	Rp6.505 juta / million	135,5	Rp5.700 juta / million	132,2	114,1
Jawa Timur East Java	Rp3.345 juta / million	107,0	Rp3.320 juta / million	113,4	100,8
Kalimantan Barat West Kalimantan	-	-	Rp30 juta / million	27,8	-
Kalimantan Selatan (BJM) South Kalimantan (BJM)	-	-	Rp120 juta / million	110,1	-
Sulawesi Utara (MDO) North Sulawesi (MDO)	-	-	Rp495 juta / million	115,7	-
Sulawesi Selatan (MKS) South Sulawesi (MKS)	Rp510 juta / million	127,5	Rp385 juta / million	122,2	132,5
Bali Bali	Rp435 juta / million	108,8	Rp425 juta / million	113,3	102,4

Program Bina Lingkungan Tahun 2019

Penyaluran dana program Bina Lingkungan tahun 2019 tercatat sebesar Rp5.287 juta atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp5.287 juta. Dana bantuan disalurkan untuk tujuh sektor, sebagaimana tabel berikut: [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2]] [6.c.3a]] [6.f.3]]

2019 Community Development Program

The Community Development program funds distributed in 2019 amounted to Rp5,287 million or 100.00% of the Rp5,287 budget. Aid funds were channeled to seven sectors, as shown in the following table: [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2]] [6.c.3a]] [6.f.3]]

No.	Alokasi Sektor Sector Allocation	Total Realisasi Total Realization
Bantuan Korban Bencana Alam Victims of Natural Disasters Assistance	Rp337,6 juta / million	Rp215,0 juta / million
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	Rp1.524,4 juta / million	Rp1.634,8 juta / million
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	Rp550,0 juta / million	Rp129,1 juta / million
Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum Public Infrastructure and Facilities Development	Rp800,0 juta / million	Rp794,4 juta / million
Bantuan Sarana Ibadah Places of Worship Assistance	Rp350,0 juta / million	Rp942,0 juta / million
Pelestarian Alam Nature Conservation	Rp400,0 juta / million	Rp141,3 juta / million
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance in the context of Poverty Alleviation	Rp1.325,0 juta / million	Rp1.430,5 juta / million



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY
PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional dan global yang menuntut perhatian dan dukungan semua pihak, tanpa terkecuali bagi korporasi dan kalangan dunia usaha. Isu ini semakin menguat bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global.

Sulit dimungkiri bahwa pemanasan global merupakan ancaman besar bagi kehidupan manusia. Akibat pemanasan global, maka terjadilah perubahan iklim, serta naiknya permukaan laut naik karena mencairnya es di kutub sehingga mengancam kehidupan kawasan pantai, bahkan potensial menenggelamkan pulau-pulau kecil. Buku Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019 yang diterbitkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), bahkan tegas menyebutkan bahwa perubahan iklim sudah terjadi di Indonesia dan cenderung semakin ekstrem. Beberapa dampak sudah terlihat di antaranya ada beberapa pulau kecil di Indonesia bagian timur yang makin mengecil luasannya atau bahkan hilang.

Dampak lain perubahan iklim yang bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari, antara lain, terjadinya anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup di atasnya. Bahkan dalam sejumlah kasus, ketidakjelasan musim tersebut berujung pada terjadinya banjir, tanah longsor atau sebaliknya terjadi kekeringan. (103-1)

Menurut para ahli, suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat $0,74 \pm 0,18$ °C ($1,33 \pm 0,32$ °F) selama seratus tahun terakhir. *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menyebutkan sebagian besar peningkatan suhu rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Dengan posisi seperti itu, maka manusia adalah penyebab, sekaligus korban pemanasan global.

Ada beragam kegiatan manusia yang mendorong terjadinya pemanasan global. Antara lain, semakin banyaknya penggunaan bahan bakar fosil, seperti minyak bumi, gas bumi dan batu bara, untuk mendapatkan energi. Saat ini, bahan bakar fosil banyak dipakai untuk menggerakkan mesin-mesin di industri, serta untuk mengoperasikan berbagai bentuk moda angkutan, termasuk milik pribadi/perseorangan. Penyebab lain pemanasan global adalah semakin luasnya area hutan yang dibabat untuk berbagai keperluan, seperti untuk industri, perkebunan, pertanian, perumahan, dan sebagainya. Alih fungsi lahan yang tidak terkontrol dan tidak sesuai peruntukan turut menyumbang juga terhadap pemanasan global.

Untuk mengurangi dampak pemanasan global, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, dan menargetkan penurunan emisi CO₂ hingga 29% secara mandiri pada tahun 2030 mendatang.

SUCOFINDO sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk mendukung Perjanjian Paris melalui berbagai kegiatan dan kebijakan pro-lingkungan. Apalagi, dalam operasional sehari-hari, Perseroan turut menyumbang emisi gas rumah kaca, terutama emisi CO₂ sebagai komponen utama emisi gas rumah kaca. Hal itu terjadi karena SUCOFINDO menggunakan bahan bakar fosil, antara lain, bahan bakar minyak untuk penggerak kendaraan operasional. Bahkan, listrik yang digunakan Perseroan sebagian besar bersumber dari PT PLN (Persero) yang pembangkitnya sebagian besar masih menggunakan batu bara. Baik penggunaan BBM maupun listrik, keduanya menyumbang emisi gas rumah kaca, terutama CO₂.

Tindakan konkret lain yang dilakukan SUCOFINDO untuk kelestarian lingkungan adalah mempraktikkan operasional kantor yang ramah lingkungan, seperti mengelola sumber daya alam (air, listrik dan bahan bakar minyak) yang kian terbatas, mengelola emisi gas rumah kaca, mengelola limbah cair dan padat, B3 maupun non-B3, mengurangi sampah dengan menegakkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), dan sebagainya. (103-2)

Environmental sustainability is a national and global issue that demands the attention and support of all parties, including the corporate and business community. This issue is intensifying due to the impact of increasingly massive environmental damage, mainly due to global warming.

It is hard to deny that global warming is a big threat to human life. As a result of global warming, climate change occurs, and sea levels rise due to melting polar ice and this threatens coastal life, with the potential to submerge small islands. The 2015-2019 National Disaster Management Plan Book, published by the National Disaster Management Agency (PNPB), explicitly stated that climate change has occurred in Indonesia and has become more extreme. Some impacts have already been seen where several small islands in eastern Indonesia have reduced in size, or even disappeared.

Other impacts from climate change can be found in daily life as a result of weather anomalies including a dry or prolonged rainy season, or vice versa. These conditions have a big influence on nature and the life of living things on it. In a number of cases, the vagaries in the seasons has resulted in floods, landslides and drought. (103-1)

According to experts, the average global temperature at the earth's surface has risen $0,74 \pm 0,18$ °C ($1,33 \pm 0,32$ °F) over the past hundred years. The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) has stated that most of the increase in global average temperatures since the mid-20th century was most likely due to increased concentrations of greenhouse gases due to human activities. With such a position, then humans are the cause, as well as victims of global warming.

There are a number of human activities that drive global warming. These include the increasing use of fossil fuels, such as petroleum, natural gas and coal, to obtain energy. At present, fossil fuels are widely used to drive machinery in industry, as well as to operate various forms of transportation modes, including privately / individually owned. Another cause of global warming is the increasingly large area of forest cleared for various purposes, such as for industry, plantations, agriculture, housing, and so on. Uncontrolled changes and inappropriate use of land has also contributed to global warming.

To reduce the impact of global warming, a number of countries signed the Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) that deals with mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety-five) countries' representatives at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed in conjunction with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, USA. Indonesia was one of the countries that signed the Paris Agreement, and targets a 29% reduction in CO₂ emissions by the year 2030.

SUCOFINDO as a State-Owned Enterprises (SOEs) is committed to supporting the Paris Agreement through its pro-environmental activities and policies. Moreover, in its day-to-day operations, the Company also contributes to greenhouse gas emissions, especially CO₂ emissions as the main component of greenhouse gas emissions. This occurs because SUCOFINDO uses fossil fuels, including fuel to drive its operational vehicles. In fact, most of the electricity used by the Company is sourced from PT PLN (Persero), with the majority still using coal. The use of fuel and electricity both contribute to greenhouse gas emissions, especially CO₂.

Concrete steps taken by SUCOFINDO for environmental sustainability involve environmentally friendly office operations, such as managing the increasingly limited natural resources (water, electricity and fuel), managing greenhouse gas emissions, managing liquid and solid waste, hazardous and non-hazardous waste, and reducing waste by following the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*), etc. (103-2)

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Sesuai dengan bidangnya, material atau bahan baku yang digunakan SUCOFINDO berupa bahan kimia, baik organik maupun an-organik, yang digunakan sebagai medium pelarutan untuk menguji produk pelanggan. Semua bahan kimia tersebut merupakan bahan sekali pakai dan tidak bisa didaur ulang untuk digunakan kembali. Setelah dipakai, bahan-bahan kimia tersebut menjadi limbah B3 dan Perseroan mengelolanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. [6.d.2]

Pengelolaan Energi

Sumber energi utama yang dipakai oleh SUCOFINDO adalah listrik dan bahan bakar minyak. Listrik dipasang oleh PT PLN (Persero) yang digunakan untuk penerangan dan menghidupkan berbagai perangkat elektronik di kantor dan laboratorium. Sebagai cadangan apabila listrik padam, Perseroan menggunakan genset berbahan bakar minyak jenis solar yang didukung dengan UPS. Sementara itu, bahan bakar minyak jenis bensin digunakan oleh Perseroan untuk sumber energi kendaraan operasional. [103-2]

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan bahan bakar minyak (solar dan bensin) semakin terbatas. Hal itu terjadi karena semuanya termasuk dalam sumber energi tak terbarukan, yang bahan utamanya adalah fosil. Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk penggunaan energi listrik yang lebih efisien. [103-2]

Penghematan listrik dilakukan dengan berbagai cara. Pada tahun 2017 misalnya, Perseroan menerbitkan kebijakan penggunaan LED setiap kali melakukan pergantian sumber penerangan yang tidak berfungsi. Selain itu, Perseroan juga membuat kebijakan untuk mematikan penerangan ruang dan pendingin ruangan setelah jam kerja berakhir. Mulai pukul 17.30 seluruh penerangan dan pendingin ruangan akan dipadamkan. Hanya penerangan pada koridor dan lift yang masih berfungsi. Dan setelah pukul 19.00 seluruh lampu koridor juga dipadamkan dan hanya 1 lift yang berfungsi. Sedangkan penghematan energi bahan bakar minyak, antara lain, dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya melalui rapat jarak jauh dengan telekonferensi, secara rutin melakukan pemeliharaan kendaraan operasional dan sebagainya. [103-3, 302-4]

Berbagai upaya penghematan itu selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Untuk mendukung penghematan listrik, Perseroan telah melakukan audit secara berkala sehingga diperoleh potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi. Audit energi dilakukan oleh Tim Pelaksana *Investment Grade Audit* (IGA) SUCOFINDO. Pada tahun 2019, audit energi dilakukan terhadap Gedung Kantor Pusat PT SUCOFINDO (Persero), Jakarta. Pada tahun berikutnya, audit serupa akan dilakukan di Gedung Laboratorium Surabaya, Kantor Cabang Surabaya, serta Gedung Kantor Makassar.

Berdasarkan tagihan listrik dari PT PLN (Persero) tahun 2016-2018, tim audit dapat memetakan biaya konsumsi energi listrik sebagai berikut:

Management of Materials / Raw Materials

In line with its business, the materials or raw materials used by SUCOFINDO take the form of organic and inorganic chemicals used as a dissolving medium to test customer products. All these chemicals are single-use materials and cannot be recycled for reuse. Therefore, after use they become B3 waste and the Company manages them in accordance with the applicable regulations so as not to cause environmental problems. [6.d.2]

Energy Management

The main energy sources used by SUCOFINDO are electricity and fuel. Electricity is supplied by PT PLN (Persero) and is used for lighting and electronic devices in offices and laboratories. As a backup if the electricity goes out, the Company uses diesel-fueled generators, supported by UPS. In addition to generators, the Company for its operational vehicles uses fuel such as gasoline. [103-2]

The Company realizes that the availability of electricity and fuel oil (diesel and gasoline) is increasingly limited, as they are derived from non-renewable fossil energy sources. As a form of commitment to environmental preservation, the Company has issued a number of policies for the more efficient use of electricity. [103-2]

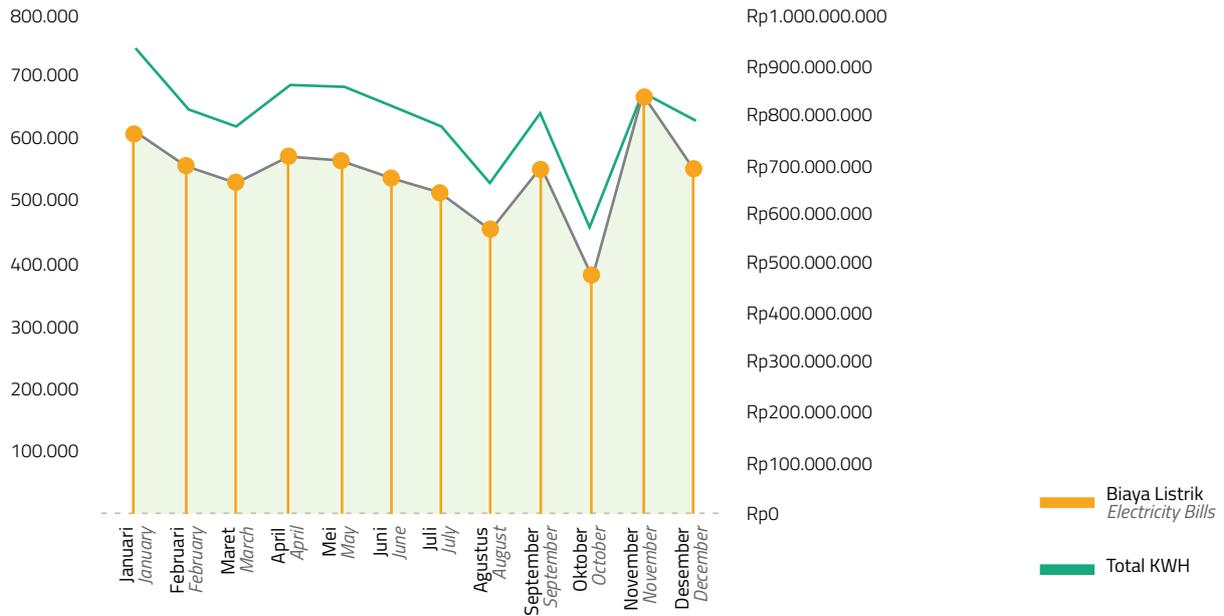
Electricity savings are made using various methods. In 2017, the Company established a policy on the use of LEDs to replace older lighting. In addition, the Company also established a policy to turn off room lighting and air conditioning after working hours. Starting at 17:30, all lighting and air conditioning will be turned off. Only lighting in corridors and elevators will still function, and after 19:00 all corridor lights will be turned off and only 1 elevator will function. Fuel savings are being achieved by reducing face-to-face meetings and replacing them with teleconferencing, and by routine maintenance to operational vehicles. [103-3, 302-4]

These savings efforts are in line with the Republic of Indonesia Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation, and the Republic of Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 concerning Savings in the Use of Electric Power.

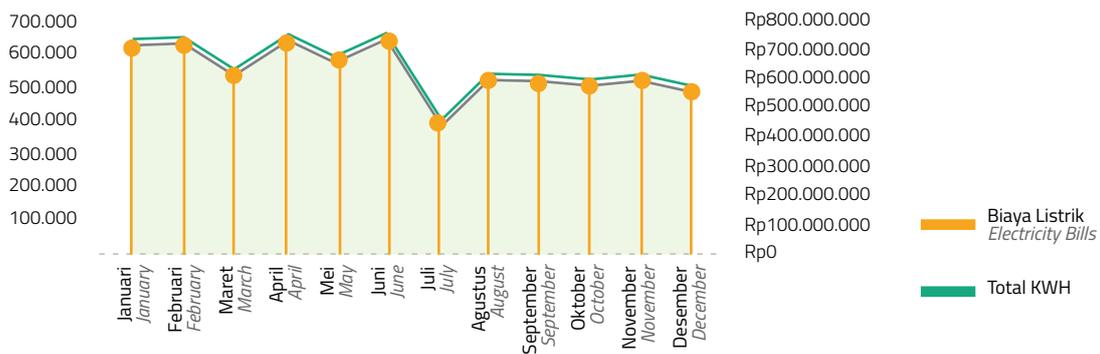
To support its electricity savings efforts, the Company undertakes regular audits on potential energy savings and energy consumption reductions. The SUCOFINDO Investment Grade Audit (IGA) Implementation Team carried out an energy audit. In 2019, the energy audit was carried out at the PT SUCOFINDO (Persero) Head Office Building, Jakarta. This will be followed by similar audits at the Surabaya Laboratorium Building, Surabaya Branch Office, and Makassar Office Building.

Based on electricity bills from PT PLN (Persero) in 2016-2018, the audit team mapped the electricity consumption cost as follows:

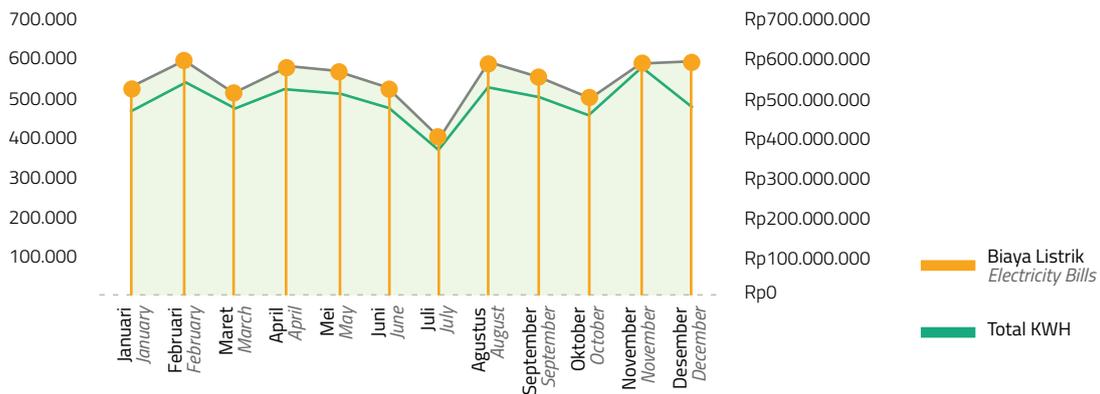
Biaya Konsumsi Energi Listrik Tahun 2016



Biaya Konsumsi Energi Listrik Tahun 2017



Biaya Konsumsi Energi Listrik Tahun 2018



Tabel Pemakaian Energi dan Biaya Listrik Tahun 2016-2018

Energy Consumption and Electricity Costs for 2016-2018

No.	Tahun / Year	Total Pemakaian Energi (Kwh/Tahun) / Total Energy Consumption (Kwh/Year)	Total Biaya Listrik (Rp/Kwh) / Total Electricity Costs (Rp/Kwh)
1	2016	7.559.340	8.229.316.110
2	2017	6.577.816	7.295.874.751
3	2018	5.908.692	6.586.105.589

Merujuk pada tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2016, tingkat pemakaian energi maupun biaya listrik Kantor Pusat SUCOFINDO lebih boros dibandingkan tahun 2017 dan 2018. Adapun penurunan pemakaian energi dan biaya listrik pada tahun 2017 dan 2018, menurut temuan Tim Audit, antara lain merupakan dampak positif adanya retrofit lampu hemat energi dan *retrofit chiller screw-VSD*. Selain menurunkan tingkat pemakaian energi dan biaya listrik, kebijakan tersebut otomatis menurunkan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) dari semula boros (di atas standar) menjadi efisien (di bawah standar).

The table above shows that the energy consumption and electricity costs in the SUCOFINDO Head Office have decreased year-on-year between 2016 and 2018. The decreases in 2017 and 2018, based on Audit findings, are the result of retrofitting energy-saving lamps and screw-VSD chillers. The energy consumption and electricity costs reductions has resulted in the Energy Consumption Intensity (ECI) moving from wasteful (above the standard) to efficient (below the standard).

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE)

Energy Consumption Intensity (ECI)

No.	Klasifikasi / Classification	IKE (Kwh/m ² /tahun) / ECI (Kwh/m ² /tahun)
1	Perkantoran (Komersial) / Offices (Commercial)	240
2	Pusat Perbelanjaan / Shopping Centers	330
3	Hotel (Apartemen) / Hotels (Apartments)	300
4	Rumah Sakit / Hospitals	380

Keterangan: Standar IKE Bangunan Gedung di Indonesia sesuai ASEAN-USAID Tahun 1992

Note: ECI Building Standards in Indonesia are in accordance with ASEAN-USAID 1992

Tabel IKE Kantor Pusat SUCOFINDO Tahun 2016-2018

SUCOFINDO Head Office ECI for 2016-2018

No.	Tahun / Year	IKE (Kwh/m ² /Tahun) / ECI (Kwh/m ² /Year)	Kriteria / Criteria
1	2016	245	Boros / Wasteful
2	2017	213	Cukup Efisien / Quite Efficient
3	2018	191	Cukup Efisien / Quite Efficient

Tim Audit menghitung IKE setelah memperoleh data, antara lain, luas ruangan keseluruhan gedung, jumlah lampu di setiap ruangan dan lantai, baik di *tenant* maupun internast SUCOFINDO berdasarkan data sekunder, termasuk di dalamnya tagihan listrik. Berdasarkan olah data tersebut, diperoleh temuan bahwa IKE tahun 2016 di atas standar ASEAN USAID Tahun 2012 (boros), sedangkan IKE tahun 2017 dan 2018 menunjukkan perbaikan IKE sehingga angkanya di bawah standar yang berlaku (cukup efisien). Berdasarkan temuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk meneruskan efisiensi penggunaan energi listrik sehingga IKE pada tahun 2019 minimal sama dengan 2018. [103-3, 302-3] [6.d.3)a] [6.d.3)b]

The Audit Team calculated the ECI using data that included the building's total room area, the number of lights in each room and floor used by the tenants and SUCOFINDO based on secondary data, such as electricity bills. After processing the data, it was found that the ECI in 2016 was above the ASEAN USAID 2012 standard (wasteful), while in 2017 and 2018 the ECI improved to below the applicable standard (quite efficient). Based on these findings, the Company is committed to continuing its efficient use of electricity so that ECI by 2019 will at least remain the same as in 2018. [103-3, 302-3] [6.d.3) a] [6.d.3) b]

Sedangkan pada tahun 2019, IKE belum bisa didapat, dan hanya dilaporkan dari tim Audit Energi berupa hasil pengukuran untuk Kelembaban, Suhu dan Pencahayaan dengan hasil sebagai berikut: [103-3, 302-3] [6.d.3)a] [6.d.3)b]

The ECI for 2019 has not been fully completed, and we can only report the Energy Audit team's measurement results for Humidity, Temperature and Lighting as follows: [103-3, 302-3] [6.d.3) a] [6.d.3) b]

No	Kriteria Criteria	Area Area	Satuan Unit	Rata-rata Average	Standard Standard	Kriteria Criteria	Keterangan Description
1	Suhu Temperature	Ruangan kerja, lobby Work rooms, lobby	derajat C degree C	25.33	24 - 27	Sesuai In accordance	PERMEN SDM RI NO.14/2012 (Manajemen Energi) PERMEN SDM RI NO.14/2012 (Energy Management)
2	Kelembaban Humidity	Ruangan kerja, lobby Work rooms, lobby	%H %H	48.22	55 - 65	Tidak Sesuai Not in accordance	PERMEN SDM RI NO.14/2012 (Manajemen Energi) PERMEN SDM RI NO.14/2012 (Energy Management)
3	Pencahayaan Lighting	Lobby Lobby	Lux Lux	223.66	100	Sesuai In accordance	SNI 03-6197.200 (Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan)
		Ruangan kerja Work rooms	Lux Lux	194.04	350	Tidak Sesuai Not in accordance	SNI 03-6197.200 (Energy Conservation in Lighting Systems)

Sejalan dengan hasil audit energi tahun 2016-2018, Perseroan secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM). Melalui berbagai upaya penghematan yang dilakukan oleh Perseroan, penggunaan energi di Gedung Graha Sucofindo Kantor Pusat dan Laboratorium Cibitung selama tahun 2018 dan tahun 2019 berupa penggunaan listrik, adalah sebagai berikut: [103-3, 302-1] [6.d.3)a]

In line with the 2016-2018 energy audit results, the Company has consistently implemented energy efficiencies, both for electricity and fuel (BBM). Following the Company's savings efforts, the electricity and fuel consumption at the Graha Sucofindo Head Office building and the Cibitung Laboratorium for 2018 and 2019 was as follows: [103-3, 302-1] [6.d.3) a]

Konsumsi Energi / Energy Consumption	Satuan / Unit	2019	2018
Listrik Electricity	Kwh	5.081.200	5.285.232

Sedangkan untuk *backup power* listrik bilamana terjadi pemadaman listrik dari PLN berupa generator/genset untuk *supply* kebutuhan domestik di Kantor Pusat berjumlah 5 (lima) buah yang masing-masing memiliki kemampuan *supply* listrik sebesar 530 KVA, dengan data penggunaan BBM sebagai berikut:

Konsumsi Energi / Energy Consumption	Satuan / Unit	2019	2018
BBM / Fuel	Liter / Litre	8.458	6.458

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi, maka Perseroan berupaya untuk mengelola emisi dengan baik.

Dalam operasional sehari-hari, SUCOFINDO menghasilkan gas rumah kaca yaitu Emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang bersumber dari penggunaan BBM seperti operasional genset dan kendaraan operasional; serta Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2, terutama adalah karbon dioksida (CO₂). [6.e.4)b)]

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Tabel Faktor Emisi Pembakaran Stasioner di Bangunan Komersial (kg GRK per TJ [TeraJoule] Nilai Kalor Netto)

Fuel	CO ₂		
	Default FE	Lower	Upper
NGL	64200	58300	70400
Solar	74100	72600	74800
MFO	77400	75500	78800
LPG	63100	61600	65600
Gas Bumi / Natural Gas	56100	54300	58300

NGL = Natural Gas Liquids atau Kondensat / MFO = Marine Fuel Oil

NGL = Natural Gas Liquids or Condensate / MFO = Marine Fuel Oil

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

In the event of power outages from PLN, 5 (five) electricity backup generators are used to supply the domestic needs at the Head Office, each of which has a power supply capability of 530 KVA, with fuel usage as follows:

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Because the negative impacts of greenhouse gas emissions are so real for the earth, the Company is striving to manage its emissions properly.

In its day-to-day operations, SUCOFINDO generates direct greenhouse gases (GHG Emissions [Scope 1]) through the use of fuels for its generators and operational vehicles; and indirect GHG emissions [Scope 2] through electricity usage. The resulting greenhouse gas emissions, both in scope 1 and 2, are mainly carbon dioxide (CO₂). [6.e.4) b)]

To calculate direct GHG emissions [Scope 1], the method used in Indonesia and Non-Annex countries is Tier 1, which is based on energy consumption data multiplied by the emission factor of the default IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Stationary Combustion Emission Factors in Commercial Buildings (kg GHG per TJ [TeraJoule] Net Calorific Value)

Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2018-2019

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2018-2019

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy consumption [TeraJoule]		FE Default IPCC 2006 CO ₂ Sumber Tak Bergerak (Kg/TJ) FE Default IPCC 2006 CO ₂ Immovable Sources (Kg / TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg/TJ) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg/TJ)	
	2019	2018		2019	2018
Solar (Diesel)*	0,304488	0,232488	74100	22.562,56	17.227,36

*data penggunaan BBM (solar) untuk lima genset di Kantor Pusat SUCOFINDO

* Fuel (data) usage data for five generator sets at SUCOFINDO Head Office

Sedangkan perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar perusahaan berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

Indirect greenhouse gas emissions (scope 2, i.e. sourced from energy outside the Company in the form of electricity) are calculated by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, and referring to the 2015-2024 PLN RUPTL was 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, the indirect greenhouse gas emissions (scope 2) were as follows: [6.e.4) a)] [6.e.4) b)]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2019

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year		Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg/Kwh) Total CO ₂ Emissions Produced (Ton/GigaJoule)	
		2019	2018	2019	2018
Listrik* / Electricity*	Kwh	5.081.200	5.285.232	4.745.841	4.936.407

*Penggunaan energi listrik Kantor Pusat SUCOFINDO dan Laboratorium Cibitung

* Electrical energy consumption at SUCOFINDO Head Office and Cibitung Laboratory

Dari hasil perhitungan-perhitungan di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari bahan bakar minyak (solar) sebesar 22.562,56 kg CO₂eq, naik dibandingkan tahun 2018 dengan emisi GRK sebesar 17.227,36 kg CO₂eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 4.745.841 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2018, yang mencapai 4.936.407 kgCO₂eq. [6.e.4a)] [6.e.4b)]

Sementara itu, untuk pengelolaan emisi yang dilakukan di Kantor Pusat SUCOFINDO dikaitkan dengan persyaratan implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta lingkungan telah dilakukan pengukuran kualitas udara pada tanggal 28 Juni 2019, kebisingan pada tanggal 12 Maret 2018 dan 20 Juni 2019, dengan hasil sebagai berikut:

Pengukuran Kebisingan Tahun 2018

No	Parameter	Area	Unit	Test Result	Requirement	Method
1	Noise	Genset	dB (A)	99.3	85	SNI 7231:2009

Noise Measurements in 2018

Pengukuran Kebisingan Tahun 2019

No	Parameter	Area	Unit	Test Result	Requirement	Method
1	Noise (L Day)	Lobby Belakang	dB (A)	54.9	65	SNI 8427:2017
2	Noise (L Day)	Chiller	81	81	65	SNI 8427:2017
3	Noise	Genset	dB (A)	93.4	85	SNI 7231:2009

Noise Measurements in 2019

Pengukuran Kualitas Udara Tahun 2019 (Sampling Lantai 1)

No	Parameter	Unit	Test Result	TLV	Methods
1	Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm3	< 0.03	0.25	SNI 19-7119.7-2005
2	Carbon Monoxide (CO)	ppm	< 0.011	25	SNI 7119.10:2011
3	Carbon Dioxide (CO ₂)	ppm	0.03	5000	SNI 7119.10:2011
4	Nitrogen Dioxide (NO ₂)	ppm	< 0.02	0.2	SNI 19-7119.2-2005
5	Oxygen (O ₂)	%	20.1	19.5 - 22.0	SNI 19-7119.8-2005
6	TST (Dust)	mg/Nm3	0.998	10	SNI 19-7119.3-2005
7	Hydrogen Chloride (HCL)	ppm	< 0.1	2	Titrimetri / Titration
8	Ammonia (NH ₃)	ppm	< 0.02	25	MASA Method 401
9	Hydrogen Sulfide (H2S)	ppm	< 0.004	1	MASA Method 701
10	Heat Stress	°C	22.1	31	SNI 16-7061-2004
11	Illumination	Lux	65	>= 300	SNI 16-7062-2004
12	Noise	dB (A)	65	85	SNI 7231:2009
13	Total Bactery	colony/m3	3.1 x 10'	700	NIOSH 0500-1998
14	Yeast	colony/m3	0	1000	NIOSH 0500-1998
15	Mold	colony/m3	3.5 x 10'	1000	NIOSH 0500-1998

Air Quality Measurements in 2019 (1st Floor Sampling)

Selain emisi GRK Cakupan 1 dan 2, serta kualitas udara, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (*Ozone Depletion Potential/ODP*). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

In addition to GHG emissions Scope 1 and 2, and air quality, the Company fully supports the Government policies to tighten the use of substances that produce ozone-depleting substances (ODS). These substances are usually found in air conditioning machines, refrigerators, and fire extinguishers. ODS is a chemical compound that can potentially react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds that are categorized as ODS, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC- 111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Untuk menunjang kegiatan operasional dan memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam menjalankan tugasnya, Perseroan menggunakan pendingin ruangan dengan refrigeran yang ramah lingkungan (non-CFC) sehingga tidak merusak ozon. Saat ini masih terdapat beberapa pendingin ruangan yang masih menggunakan freon yang tidak ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengganti pendingin ruangan tersebut dengan pendingin ruangan yang lebih ramah lingkungan.

For its operational activities and to provide comfort to employees when carrying out their duties, the Company uses environmentally friendly (non-CFC) air conditioners using refrigerants that do not damage the ozone. Currently there are still some older air conditioners using freon that are not environmentally friendly. To that end, the Company is committed to replacing these air conditioners with ones that are more environmentally friendly.

Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan kebutuhan vital bagi SUCOFINDO. Perseroan menggunakan air untuk berbagai keperluan, seperti untuk wudhu, kamar kecil (toilet), mencuci peralatan, termasuk peralatan laboratorium, dan sebagainya. Air yang digunakan bersumber dari perusahaan air minum (PDAM) dan air tanah (*deep well*).

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan air karena pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah pasokannya juga kian terbatas seiring dengan jumlah penggunaan oleh warga masyarakat. Sebagai sosialisasi gerakan efisiensi, dilakukan himbauan-himbauan agar menggunakan air secara efisien. Kondisi jaringan pipa dan keran air diperiksa secara rutin dan segera dilakukan perbaikan/penggantian bila ada pipa, keran atau valve yang bocor/rusak. Dengan upaya seperti itu, penggunaan air selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pemakaian Air Kantor Pusat

Sumber Air / Water Source	Volume (m ³)	
	2019	2018
PDAM	82.008	77.838
Deep Well	3.266	2.482
Jumlah / Total	85.274	80.320

Pengelolaan Limbah

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, SUCOFINDO berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. (103-1)

Dalam operasional usaha, SUCOFINDO menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3. Sebagai korporasi yang taat terhadap ketentuan perundang-undangan, Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut sesuai dengan jenisnya agar tidak mencemari lingkungan. Sebagian besar pengelolaan limbah diserahkan dan diangkut oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan untuk dimanfaatkan atau dimusnahkan. Jenis limbah yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut: [103-2, 103-3, 306-1, 306-4] [6.e.5)a] [6.e.5)b]

Tabel Limbah yang Dihasilkan Tahun 2019

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2019	2018	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	m ³ atau Kg m ³ or Kg	3,96 atau 3.960 3,96 or 3.960	3,252 atau 3.252 3,252 or 3.252	Pihak ke-3 3 rd Party
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	m ³ atau L m ³ or Kg	0,375 atau 375 0,375 or 375	0,511 atau 511 0,511 or 511	Pihak ke-3 3 rd Party
Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste	m ³ m ³	1.411	1.282	Pihak ke-3 3 rd Party
Limbah Cair Non B3 Non-B3 Liquid Waste	m ³ /hari m ³ /day	95	95	WWTP

Keterangan:

Limbah Padat B3: Botol reagent, sampel uji, pasir yang terkena tumpahan bahan kimia, reagent kadaluarsa, ember yang terkena bahan kimia, lampu, crucible dan lain-lain.

Limbah Cair B3: Sisa sampel uji, sisa analisa, reagent kadaluarsa dan lain-lain.

Untuk limbah cair yang dihasilkan Perseroan, sebelum dibuang ke badan air, seperti saluran atau got, telah dilakukan pengelolaan di instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Dengan pengolahan itu, maka air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak lain secara aman. Dengan pengelolaan seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada laporan pengaduan berkaitan dengan badan air yang tercemar akibat pelepasan limbah atau limpahan limbah cair dari SUCOFINDO. Selain itu, juga tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan limbah atau zat-zat lainnya. [103-3, 306-5]. [6.e.5)c]

Water Management

As well as energy, water is a vital requirement for SUCOFINDO. The Company uses water for many purposes, such as for ablutions, toilets, washing equipment, including laboratory equipment, and so on. The water used is sourced from drinking water companies (PDAMs) and groundwater (deep wells).

The Company is committed to saving water as the supply from PDAM is becoming increasingly limited due to many contaminated raw water sources, while the groundwater supply is also increasingly limited due to the amount used by the communities. To socialize its efficiency movement, appeals are made to use water efficiently. The condition of pipelines and water taps are checked regularly and repairs/replacements are immediately carried out if there are leaky/damaged pipes, taps or valves. Following these efforts, the water usage in 2019 was as follows:

Water Usage in Head Office

Sumber Air / Water Source	Volume (m ³)	
	2019	2018
PDAM	82.008	77.838
Deep Well	3.266	2.482
Jumlah / Total	85.274	80.320

Waste Management

Waste will pollute the environment if it is not managed properly. For this reason, as a responsible corporation, SUCOFINDO is committed to managing its waste properly so as not to cause problems for the environment. (103-1)

SUCOFINDO's operations produce solid and liquid waste, as B3 (hazardous and toxic) and non-B3 (non-hazardous and toxic) waste. As a corporation that adheres to statutory provisions, the Company looks to manage this waste based on its type so as not to pollute the environment. Most of the waste management is handed over and transported by third parties with permits from the Ministry of Environment to be used or destroyed. The types of waste generated by the Company are as follows: [103-2, 103-3, 306-1, 306-4] [6.e.5) a] [6.e.5) b]

Waste Produced in 2019

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2019	2018	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	m ³ atau Kg m ³ or Kg	3,96 atau 3.960 3,96 or 3.960	3,252 atau 3.252 3,252 or 3.252	Pihak ke-3 3 rd Party
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	m ³ atau L m ³ or Kg	0,375 atau 375 0,375 or 375	0,511 atau 511 0,511 or 511	Pihak ke-3 3 rd Party
Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste	m ³ m ³	1.411	1.282	Pihak ke-3 3 rd Party
Limbah Cair Non B3 Non-B3 Liquid Waste	m ³ /hari m ³ /day	95	95	WWTP

Information:

B3 Solid Waste: Reagent bottles, test samples, sand exposed to chemical spills, expired reagents, buckets exposed to chemicals, lights, crucibles and others.

B3 Liquid Waste: Remaining test samples, remaining analysis, expired reagent and others.

For liquid waste produced by the Company, before being discharged into the water bodies, through drains or sewers, it is treated at a wastewater treatment plant (WWTP). After processing, the discharged wastewater will have met the quality standards so that other parties can use it safely. Thanks to this management during the reporting year there were no complaints received relating to polluted water bodies from the release of waste or runoff from SUCOFINDO. In addition, there were also no significant spill cases, either waste spills or other substances. [103-3, 306-5].

Hasil pengujian limbah cair selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Limbah Cair di Outlet WWTP

No	Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji Test Results	Metode yang dipakai *) Method Used *)
1	pH (Insitu*) / pH (Insitu*)	-	6-9	7,00	SNI 06-6989.11-2004
2	Padatan Tersuspensi (TSS) / Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	4	IKM.KHT-41
3	Ammonia Nitrogen (NH3-N*) / Ammonia Nitrogen (NH3-N) *	mg/L	10	0,7	SNI.06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak / Oil and Fat	mg/L	5	<0.2	IKM.KHT-68 (Spektrofotometri)
5	COD by K2Cr2O7 / COD by K2Cr2O7	mg/L	100	43	SNI 6989.2:2009
6	BOD (20°C, 5 hari) / BOD (20°C, 5 days)	mg/L	30	11	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform / Total Coliform	Jml/100 mL	3.000	32	APHA Ed.22nd 9221.B-2012

Note :

*) = Parameter Terakreditasi oleh KAN Nc.LP-852-IDN

< = hasil kurang dari Method Detection Limit

Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Untuk mengurangi sampah dan limbah, SUCOFINDO menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Salah satu upaya yang diterapkan Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi berbasis web. Dalam kondisi tertentu apabila harus menggunakan kertas, penghematan dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan secara teliti sebelum mencetak naskah sehingga tidak ada kesalahan tulis yang mengharuskan mencetak ulang. Adapun pencetakan naskah yang masih berupa draf, pencetakan akan dilakukan dengan bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih bersih. Sementara itu, limbah atau sampah kertas yang sudah tidak terpakai diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Untuk limbah berupa dokumen, semua akan dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur sebelum diserahkan ke pihak ketiga.

Untuk sampah domestik perkantoran, Perseroan telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Untuk pembuangan sampah tempat pembuangan akhir, SUFOFINDO bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Bidang usaha SUCOFINDO tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat lokasi kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [6.e.3]a]]

Sementara itu, sebagai implementasi atas komitmen menjaga keanekaragaman hayati, selama tahun 2019, SUCOFINDO telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman 1.500 bibit pohon bougainville di Kebun Raya Kuningan - Jawa Barat dan penanaman bibit pohon sengon di Desa Kalipucang, Kecamatan Tatur, Pasuruan - Jawa Timur. Untuk semua kegiatan itu, biaya yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp97.500.000. [6.d.1]] [6.e.3]b]].

The liquid waste testing results during 2019 were as follows:

Liquid Waste Test Results at WWTP Outlets

No	Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji Test Results	Metode yang dipakai *) Method Used *)
1	pH (Insitu*) / pH (Insitu*)	-	6-9	7,00	SNI 06-6989.11-2004
2	Padatan Tersuspensi (TSS) / Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	4	IKM.KHT-41
3	Ammonia Nitrogen (NH3-N*) / Ammonia Nitrogen (NH3-N) *	mg/L	10	0,7	SNI.06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak / Oil and Fat	mg/L	5	<0.2	IKM.KHT-68 (Spektrofotometri)
5	COD by K2Cr2O7 / COD by K2Cr2O7	mg/L	100	43	SNI 6989.2:2009
6	BOD (20°C, 5 hari) / BOD (20°C, 5 days)	mg/L	30	11	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform / Total Coliform	Jml/100 mL	3.000	32	APHA Ed.22nd 9221.B-2012

Note :

*) = Parameter Accredited by KAN Nc.LP-852-IDN

< = result below Method Detection Limit

Reduction and Use of Waste

To reduce garbage and waste, SUCOFINDO follows the 3R principle (*Reduce, Reuse and Recycle*). One such effort followed by the Company is to reduce paper consumption by using web-based information and communication systems. In certain conditions if paper is needed, savings are made by carefully checking before printing that there are no writing errors, and therefore there will be no need for reprinting. If the printing is still in draft form, then printing should use both sides of the paper, or previously used paper. Garbage or paper waste is sent to third parties for recycling. For waste documents, they are shredded first being handed over to the third parties.

For office waste, the Company provides sufficient bins and sorts them by type of waste: organic and non-organic. For landfills, SUFOFINDO cooperates with third parties and incurs some costs.

Biodiversity

Biodiversity covers the wealth or life form on earth, whether it is the plants, animals, microorganisms, genetics they contain, or the ecosystems, as well as ecological processes that are built into the environment. Maintaining the biodiversity brings many benefits for life. For example, it can be a source of food, a source of germplasm, and a source of income.

SUCOFINDO's business sector does not have a direct impact on the biodiversity. Based on mapping conducted by the Company, until the end of 2019, there are no operational offices located close to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Therefore there is no significant negative impact from the Company's operations on local biodiversity. [6.e.3] a]]

As its commitment to safeguarding the biodiversity, during 2019, SUCOFINDO's biodiversity conservation efforts included planting 1,500 bougainvillea trees in the Kuningan Botanical Garden - West Java, and planting sengon trees in Kalipucang Village, Tatur District, Pasuruan - Java East. The cost of these activities amounted to Rp97,500,000. [6.d.1]] [6.e.3] b]]

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Pelanggan dan masyarakat dapat melakukan pengaduan jika mendapati operasional SUCOFINDO yang berdampak buruk terhadap lingkungan. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan (*customer service*) SUCOFINDO, baik melalui telepon, surat maupun *email*. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi atau SBU terkait. Walau demikian, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat adanya pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perseroan. [6.e.2]] [6.e.6]]

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah menerapkan ISO 14000 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan.

Complaints Mechanism for Environmental Problems

Customers and the public can send complaints if they find SUCOFINDO operations have a negative impact on the environment. Complaints can be made through SUCOFINDO's customer service, either by telephone, letter or email. The Company is committed to following up on any complaints it receives and involves the relevant Division or SBU. However, until the end of 2019, there had been no complaints on environmental problems received by the Company. [6.e.2]] [6.e.6]]

Environmental Certification

The Company has implemented ISO 14000 on Environmental Management Systems.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Keberhasilan SUCOFINDO melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, mitra kerja/pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, dan sebagainya. Melalui peran dan tanggung jawab masing-masing, setiap pemangku kepentingan telah memberikan kontribusi demi terwujudnya target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. (103-1)

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Karyawan juga elemen Perseroan yang berada di garda terdepan pelayanan. Dengan posisinya yang sangat strategis itu, maka kompetensi dan kapasitas mereka akan sangat menentukan keberlanjutan SUCOFINDO. Untuk mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan secara berkala melakukan pendidikan dan pelatihan. (103-2)

Selain pengembangan kompetensi, untuk mendukung agar kinerja karyawan optimal, SUCOFINDO berkomitmen untuk menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan berdampak positif bagi produktivitas karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan. (103-2)

Di luar karyawan, aset lain yang sama pentingnya bagi SUCOFINDO adalah konsumen/pelanggan serta masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Kedua pemangku kepentingan eksternal tersebut juga turut menentukan keberlanjutan perusahaan. Tanpa konsumen yang loyal dan masyarakat yang mendukung keberadaan perusahaan, maka Perseroan akan sulit untuk maju dan berkembang. Sebab itu, dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional Perseroan. (103-3) [6.c.1]

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu karyawan yang bekerja di SUCOFINDO, merupakan unsur terpenting dalam menggerakkan roda bisnis di tengah dunia industri yang terus berkembang. Pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi perusahaan akan mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perseroan. SDM menjadi mitra strategis bagi Perusahaan untuk dapat meraih kesuksesan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan, serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Bagi Perseroan, karyawan adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus, baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Pengelolaan karyawan di SUCOFINDO berada di bawah Divisi *Human Capital*. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Sejak tahun 2018, SUCOFINDO melakukan pengembangan organisasi dan membentuk Direktorat baru yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia. Pembentukan Direktorat baru ini merupakan salah satu bentuk komitmen SUCOFINDO terhadap pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dilandasi atas kesadaran SUCOFINDO terhadap arti penting sumber daya manusia bagi Perseroan, bukan hanya untuk saat ini namun juga secara jangka panjang.

In 2019, a year full of challenges, SUCOFINDO's positive performance was the result of the cooperation and support received from stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across all divisions and positions levels, as well as the subsidiaries; while external stakeholders includes consumers / customers, work partners / suppliers, the communities around the operational locations. Through their respective roles and responsibilities, all of the stakeholders have contributed to the Company's targets and performance achievements during the reporting year. (103-1)

The Company views its employees as the most important assets as they are the movers and executors of daily operations. Employees are also at the forefront when delivering the Company's services. With such a very strategic position, their competence and capacity determines SUCOFINDO's sustainability. To develop employee competencies, the Company regularly conducts education and training. (103-2)

In addition to competency development, to support an optimal employee performance, SUCOFINDO is committed to providing a safe and comfortable work environment or workplace. The Company believes that providing such a work environment will have a positive impact on employee productivity, and lead to improved Company performance. (103-2)

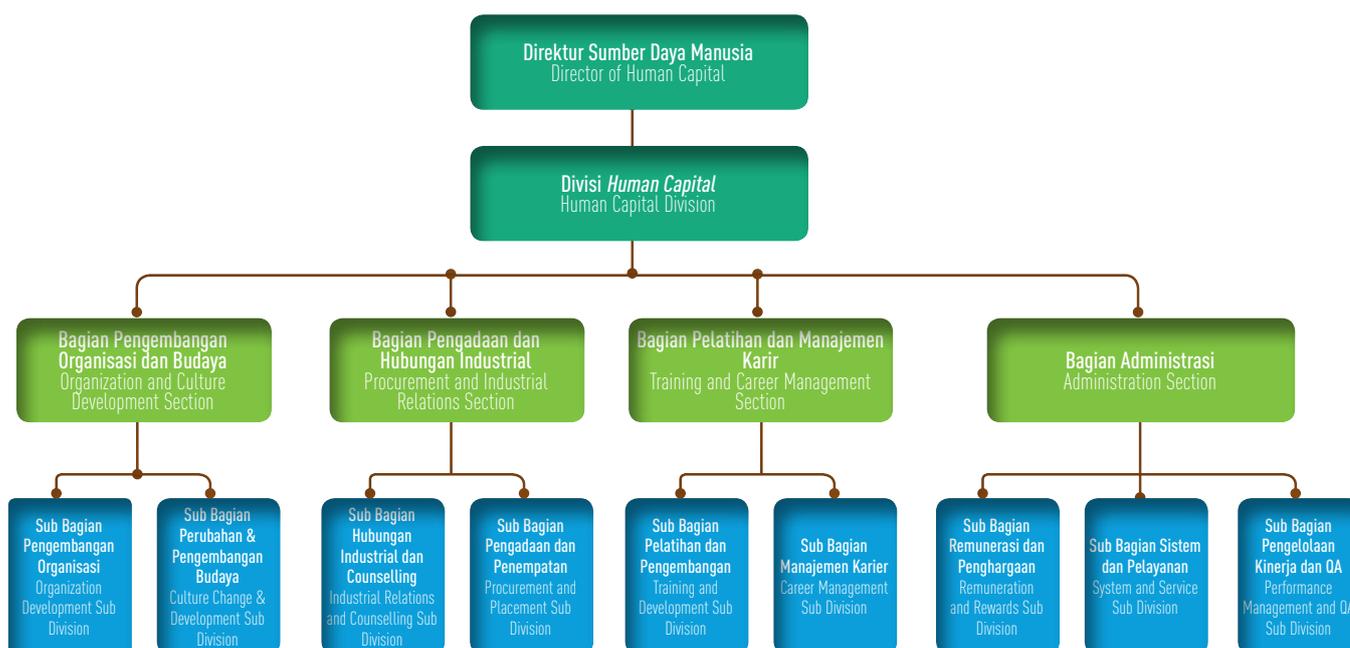
As well as the employees, other equally important assets include SUCOFINDO's consumers / customers and the communities around the Company's operations. These two external stakeholders also contribute to the Company's sustainability. Without loyal customers and communities supporting the Company, the Company will have difficulties progressing and developing. Therefore, in an effort to maintain good communications and relations, the Company makes every effort to provide the best products and services on an equal basis for all, and has open channels available for complaints if there are any negative impacts arising from the Company's operations. (103-3) [6.c.1]

Human Capital

SUCOFINDO's employees, or its Human Capital (HC), are the most important element in driving the business wheels in the midst of a constantly developing industrial world. HC management, integrated with the Company's strategies, will improve the Company's competitiveness and accelerate its performance. HC has become a strategic partner to the Company to help it achieve success in every line of its business, as well as in meeting the business targets that are announced to the shareholders and stakeholders.

For the Company, its employees are valuable assets and they always receives special attention, in the form of competency development and welfare. SUCOFINDO's Employee Management falls under the Human Capital Division, led by a Head of Division who is responsible directly to the Director of Human Capital. In 2018, SUCOFINDO during its organizational development established a new Directorate, called the Human Capital Directorate. This new Directorate shows SUCOFINDO's commitment to HC management and development, SUCOFINDO's awareness of HC's importance to the Company, not only for now but also for the long-term.

Struktur Organisasi Divisi Human Capital Human Capital Division Organizational Structure



Rekrutmen dan Turnover

Perseroan melakukan rekrutmen dan seleksi Pegawai untuk memenuhi kebutuhan baik Pegawai Tetap maupun Pegawai Tidak Tetap berdasarkan kepada RN-SDM (Rencana Neraca Sumber Daya Manusia) yang disusun secara tahunan. Pemenuhan Pegawai Tetap dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perusahaan yang memenuhi kualifikasi, potensi dan kompetensi serta pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis Perusahaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. (103-2)

Pemenuhan Pegawai Tidak Tetap bersumber dari luar Perusahaan melalui berbagai media yang tersedia. Baik melalui *e-rekrutmen*, iklan, universitas, lamaran yang masuk hingga kerja sama dengan *Head Hunter*. Rekrutmen dan Seleksi Pegawai Tidak Tetap diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis jangka pendek hingga sebagai sarana kaderisasi kebutuhan SDM pada masa mendatang, dengan memperhatikan kualifikasi, potensi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Untuk menyiapkan pemimpin pada masa yang akan datang untuk mengelola bisnis Perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang, maka Perseroan melakukan rekrutmen dan seleksi *Management Trainee*. Setelah lolos, mereka dididik dan dibina secara terstruktur, baik melalui program pelatihan maupun penugasan, sehingga Perseroan memperoleh pemimpin-pemimpin yang andal dan kompeten.

Selama tahun 2019, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 1.414 orang. Komposisi karyawan baru selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: (103-3, 401-1)

Komposisi karyawan baru berdasarkan usia

Rentang Usia (Tahun) / Age Group (Years)	2019	2018
<30	196	336
31-40	95	242
41-50	40	122
>51	138	156
Jumlah / Total	469	856

Recruitment and Turnover

The Company recruits and selects Permanent and Non-Permanent employees to fulfill its requirements based on an annual Human Resource Plan. Permanent Employees are sourced internally and externally based on qualifications, potential and competencies as well as the experience needed to support the Company's continuous and sustainable business. [103-2]

Non-Permanent Employees are sourced from outside the Company using the available media, including e-recruitment, advertising, universities, applications in collaboration with Head Hunters. Non-Permanent Employee recruitment and selection is directed at meeting short-term business needs to regenerate future HC needs, and is based on the qualifications, potential and competencies needed.

To prepare for the Company's future growth and development, the Company recruits and selects Management Trainees. After qualifying, they are educated and nurtured in a structured manner, both through training programs and assignments, so that the Company produces reliable and competent leaders.

During 2019, the Company recruited 1,414 new employees. The new employees' composition is presented in the following tables: [103-3, 401-1]

New employees joining based on age group

Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin / Gender	2019	2018
Laki-laki / Male	1021	91
Perempuan / Female	393	14
Jumlah / Total	1.414	105

New employees joining based on gender

Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja

New employees joining based on working location

Wilayah Kerja / Working Location	2019	2018
Kantor Pusat / Head Office	341	66
Kantor Cabang / Branch Office	1.073	39
Jumlah / Total	1.414	105

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, karyawan SUCOFINDO berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan menurut undang-undang. Selama tahun 2019, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 469 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: (103-2, 401-1)

As well as the increases resulting from recruitment, SUCOFINDO's employee numbers were reduced due to employees leaving the Company for various reasons, justified by law. During 2019, 469 employees left the Company. The composition of employees leaving the Company during 2019 was as follows: [103-2, 401-1]

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia

Employees leaving the Company based on age group

Rentang Usia (Tahun) / Age Group (Years)	2019	2018
<30	196	336
31-40	95	242
41-50	40	122
>51	138	156
Jumlah / Total	469	856

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin

Employees leaving the Company based on gender

Jenis Kelamin / Gender	2019	2018
Laki-laki / Male	367	686
Perempuan / Female	102	170
Jumlah / Total	469	856

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja

Employees leaving the Company based on working location

Wilayah Kerja / Working Location	2019	2018
Kantor Pusat / Head Office	185	196
Kantor Cabang / Branch Office	284	660
Jumlah / Total	469	856

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reasons for employees leaving the Company were as follows:

No.	Penyebab / Reason	2019	2018
1	Pensiun / Retired	105	146
2	Meninggal Dunia / Passed Away	12	8
3	Selesai Kontrak / End of Contract	289	579
4	Mengundurkan Diri / Resigned	60	79
5	Sebab lain / Other reason	3	7
	Jumlah / Total	469	856

Berdasarkan jumlah karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perseroan seperti tersebut di atas, maka bisa diperoleh tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun 2019 sebagai berikut: (103-3, 401-1)

Based on the number of employees joining and employees leaving the Company as shown above, the employee turnover rate during 2019 was as follows: [103-3, 401-1]

Penyebab Karyawan Meninggalkan Perseroan dan Tingkat *Turnover* Karyawan

Reasons for Employees Leaving the Company and Employee Turnover Rate

Keterangan / Description	2019	2018
Jumlah karyawan baru / Number of new employees	1.414	105
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan / Number of employees leaving the Company	469	856
Jumlah karyawan awal tahun / Number of employees at the start of the year	3.903	4.275
Jumlah karyawan akhir tahun / Number of employees at the end of the year	3.838	3.903
Tingkat / Turnover	24,41%	18,37%

SUCOFINDO menyadari bahwa pergantian karyawan atau *turnover* merupakan fenomena yang lazim terjadi pada setiap perusahaan. Walau demikian, Perseroan menilai penting untuk melakukan langkah-langkah dan kebijakan agar tingkat *turnover* tidak semakin besar, apalagi jika penyebabnya terbesar adalah mengundurkan diri atas permintaan sendiri, yang sebagian besar karena mereka mendapatkan tempat kerja baru yang lebih baik secara ekonomi. Langkah dan kebijakan Perseroan untuk mengendalikan tingkat *turnover*, terutama akibat "Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri" adalah sebagai berikut: (103-3)

1. Ikatan Dinas bagi MT;
2. Ikatan Dinas bagi pegawai yang mengikuti pelatihan Brevet/sertifikasi;
3. Salary survey untuk melihat posisi remunerasi perusahaan dengan kompetitor;
4. Pengembangan karier pegawai melalui STMS (Sucofindo *Talent Management System*);
5. Sistem Insentif (*reward management*); dan
6. Peningkatan kesejahteraan pegawai dalam PKB rata2 30% yang meliputi:
 - a. Rawat jalan
 - b. SPPD
 - c. Penggantian kaca mata
 - d. Uang Duka

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

SUCOFINDO berkomitmen taat dan patuh terhadap undang-undang ketenagakerjaan. Salah satunya berkaitan dengan remunerasi karyawan. Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada pegawai mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca kerja serta pesangon pemutusan kerja.

Mengacu kepada PKB (Perjanjian Kerja Bersama), remunerasi diberikan bagi pegawai SUCOFINDO yang terdiri dari upah, tunjangan, manfaat, dan bonus. Sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan tidak membedakan ras, golongan, gender, ataupun agama. Untuk karyawan tetap baru, Perseroan memberikan remunerasi minimal sama, bahkan di atas Upah Minimum Regional (UMR) di lokasi/wilayah perusahaan beroperasi. Untuk pegawai tetap baru di DKI Jakarta misalnya, yang UMR/UMP tahun 2019 sebesar Rp3.940.973, mereka menerima remunerasi sebesar Rp5.072.250. Dengan demikian, rasio UMR/UMP dibandingkan dengan remunerasi yang diterima karyawan tetap baru adalah 1:1.29. (103-2) [6.c.2)b]

Selain remunerasi, penghargaan kepada karyawan juga diberikan Perseroan dengan menyertakan mereka dalam program penjaminan masa depan, yaitu:

1. Asuransi JHT/THT bekerja sama dengan Asuransi Jiwasraya;
2. BPJS Ketenagakerjaan dalam bentuk program JHT dan program pensiun.

Khusus mengenai jenis tunjangan, status karyawan di SUCOFINDO turut mempengaruhi jenis tunjangan yang diterimanya. Perbedaan jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan status kekaryawanan disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 401-2)

Jenis Tunjangan yang Diterima Berdasarkan Status Karyawan

Jenis Tunjangan / Employee Status	Pegawai Tetap / Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee
Tunjangan Gaji Pokok / Basic Salary Allowance	V	V
Tunjangan Jabatan / Positional Allowance	V	-
Tunjangan Pangkat / Promotion Allowance	V	-
Tunjangan Transport / Transportation Allowance	V	V
Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	V	-
Tunjangan Hari Raya / National Holiday Allowance	V	V
Tunjangan Pensiun / Pension Benefits	V	-
Tunjangan Cuti (Uang Cuti) / Holiday Allowance (Holiday Money)	V	-
Pemberian Hak Cuti / Granting Leave	V	V
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan / Maternity, childbirth, miscarriage leave	V	V
Program Kesehatan / Health Program		
Tunjangan Rawat Inap / Inpatient Allowance	V	-
Tunjangan Rawat Jalan / Outpatient Allowance	V	-
Tunjangan Melahirkan / Maternity Allowance	V	-
Penggantian Kaca Mata / Glasses Replacement	V	V
Penggantian Gigi / Dental Replacement	V	V
Kepesertaan Program BPJS / Participation in the BPJS Program	V	V

SUCOFINDO understands that employee turnover is a common phenomenon in every company. However, the Company considers it important to take the correct steps and establish policies so that the turnover rate does not grow, especially if the biggest cause is resigning at their own request, which is mostly due to the employees finding a new better-paid job. The steps and policies taken by the Company to control the turnover rate, especially for those "Resigning at their Own Request" were as follows: [103-3]

1. Official Bonds for MT;
2. Official Bonds for employees who attend Brevet / certification training;
3. Salary survey to match the Company's remuneration to competitors;
4. Employee career development through the Sucofindo Talent Management System (STMS);
5. Incentive system (reward management);
6. Increasing the employees' welfare in the CLA on average by 30% including:
 - a. Outpatient treatment
 - b. SPPD
 - c. Replacement of glasses
 - d. Bereavement allowance

Employee Remuneration and Welfare

SUCOFINDO is committed to obeying and complying with labor laws, especially those related to employee remuneration. The employee remuneration or benefits provided by the Company is a form of service reward commitment to employees, and includes short-term employee benefits, and long-term and post-employment benefits, as well as employment termination benefits.

Pursuant to the Collective Labor Agreement (CLA), SUCOFINDO employees' remuneration consists of salaries, allowances, benefits and bonuses. The Company's remuneration system is fair without prejudice to race, group, gender, or religion. For new permanent employees, the Company provides a minimum remuneration equal to, or above the Regional Minimum Wage (UMR) in the location / region the Company operates in. For new permanent employees in DKI Jakarta, for example, the UMR/UMP in 2019 was Rp3,940,973, whereas the remuneration received was Rp5,072,250. Thus, the UMR/UMP ratio compared to the remuneration received by new permanent employees was 1:1.29. (103-2) [6.c.2)b]

In addition to remuneration, the Company also rewards employees by enrolling them in future guarantee programs, including:

1. Retirement Insurance (JHT) or Retirement Allowance (THT) in cooperation with Asuransi Jiwasraya;
2. BPJS Ketenagakerjaan through JHT programs and pension programs.

For benefits the employees' status at SUCOFINDO affects the type of benefits received. The differences in types of benefits received by employees based on employment status are presented in the following table: [103-3, 401-2]

Types of Benefits Received Based on Employee Status

Cuti Haid dan Melahirkan

Bagi karyawan wanita, SUCOFINDO memberikan hak cuti haid dan cuti melahirkan. Cuti haid diberikan selama 1 (satu) hari setiap bulan dengan menyertakan keterangan dokter. Sedangkan cuti melahirkan diberikan kepada pegawai wanita yang mengandung selama 3 (tiga) bulan, dengan ketentuan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum perkiraan waktu persalinan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan. Cuti melahirkan juga diberikan kepada karyawan pria yang istrinya melakukan proses persalinan dengan waktu cuti selama 2 (dua) hari dengan melampirkan keterangan persalinan. Dengan pemberian cuti ini, maka karyawan bisa mempersiapkan proses kelahiran anaknya dengan baik. (103-1, 103-2)

Selama tahun 2019, karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 140 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 131 orang atau 94% kembali bekerja hingga 12 bulan selepas masa cutinya habis. Sedangkan karyawan pria yang berhak cuti karena istrinya melahirkan dan mengambil hak tersebut ada 61 orang, dan sebanyak 61 orang atau 100% telah kembali bekerja di Perseroan hingga 12 bulan setelah masa cutinya tersebut habis. (103-3, 401-3)

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

SUCOFINDO menjamin hak karyawan untuk bersekitar dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi: "Kemerdekaan bersekitar dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang". Selain itu, Perusahaan juga tunduk dan taat terhadap isi pasal 104 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi: "Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh". (103-2)

SUCOFINDO berkomitmen untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan. Dengan demikian, SUCOFINDO mendukung terbentuknya Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) pada tahun 1999, yang saat ini beranggotakan hampir seluruh pegawai SUCOFINDO. (102-41)

Untuk mewujudkan hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan, SUCOFINDO bersama SPS yang menjadi perwakilan karyawan telah menyusun, merundingkan, dan meratifikasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi tata laksana hubungan industrial di SUCOFINDO. PKB yang berlaku pada tahun pelaporan adalah PKB tahun 2018-2020 PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 159/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2018 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT SUCOFINDO (Persero) dan Serikat Pegawai SUCOFINDO tanggal 13 Agustus 2018.

Dengan adanya serikat pekerja dan PKB, maka hak-hak karyawan untuk bersekitar dan berkumpul di Perseroan mendapatkan pengakuan dan jaminan. Bahkan, selama ini, tidak ada risiko bagi karyawan untuk aktif di serikat pekerja. (103-3, 407-1)

Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional

SUCOFINDO menyadari bahwa dalam perjalanan usaha sangat mungkin terjadi dinamika di lapangan yang berdampak pada karyawan, misalnya terjadinya perubahan operasional yang berdampak pada terjadinya pemutusan hubungan kerja. Apabila hal ini terjadi, Perseroan akan melakukan pemberitahuan kepada karyawan minimal satu bulan sebelum keputusan tersebut berlaku. Tak hanya kepada karyawan, pemberitahuan juga disampaikan kepada Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan dan instansi ketenagakerjaan. Dengan mekanisme seperti itu, maka karyawan dan Serikat Pekerja bisa berdiskusi dan berkonsultasi sehingga bisa mengambil keputusan terbaik. (103-2, 203-3, 402-1)

Pekerja Anak

SUCOFINDO berkomitmen untuk menaati semua aturan mengenai praktik ketenagakerjaan, termasuk mendukung penghapusan pekerja anak. Salah satu komitmen itu adalah Perseroan memastikan tidak terdapat pekerja anak atau pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai SUCOFINDO yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMU atau sederajat. (103-2, 103-3, 408-1) [6.c.2a)]

Kerja Paksa

Selain mendukung penghapusan pekerja anak, SUCOFINDO juga mendukung penghapusan kerja paksa. Untuk itu, waktu kerja yang berlaku di Perseroan telah diatur dan sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Waktu kerja pegawai SUCOFINDO dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Menstruation and Maternity Leave

For female employees, SUCOFINDO provides menstruation and maternity leave. Menstruation leave is given for 1 (one) day each month supported by a doctor's note. 3 (three) months maternity leave is given to pregnant female employees with 1.5 (one and a half) months taken before the estimated time of delivery, and 1.5 (one and a half) months after delivery. Male employees are also given 2 (two) days maternity leave when their wives are in labor, and must submit a birth certificate after the delivery. This leave allows for employees to adequately prepare for their childbirth. [103-1, 103-2]

During 2019, 140 female employees applied for maternity leave. Of that number, 131 or 94% returned to work within 12 months following their leave period. 61 male employees took leave during their wife's childbirth, and 61 or 100% returned to work at the Company within 12 months following their leave period. (103-3, 401-3)

Industrial Relations and Freedom of Organization

SUCOFINDO guarantees the right for employees to associate and gather as stipulated in Article 28 of the 1945 Constitution that reads: "Freedom of association and assembly, issuing thoughts both oral and written and so forth stipulated by law". In addition, the Company also submits and obeys the contents of Article 104 of the 2003 Manpower Law No.13 that reads: "Every worker/laborer has the right to form and become a member of a trade union/labor union". [103-2]

SUCOFINDO is committed to supporting the creation of good industrial relations between employees and the Company. Therefore, SUCOFINDO encouraged the formation of the SUCOFINDO Workers' Union (SWU) in 1999 that currently almost all SUCOFINDO employees belong to. [102-41]

To create good industrial relations between employees and the Company, SUCOFINDO together with SWU, as the employee representative, have compiled, negotiated and ratified a Collective Labor Agreement (CLA) that serves as the procedures for industrial relationship management at SUCOFINDO. The CLA applicable in the reporting year refers to the 2018-2020 CLA. This CLA was registered with the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, Directorate General of Industrial Relations Development, and Labor Social Security Development in Jakarta based on the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security Decree No. Kep. 159/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2018 dated August 13, 2018 concerning Registration of Collective Labor Agreements between PT SUCOFINDO (Persero) and the SUCOFINDO Workers' Union.

With the existence of the trade union and CLA, the rights of employees to associate and gather in the Company have been recognized and are guaranteed. Moreover, to date, there has been no risk to employees associated with being active in the union. [103-3, 407-1]

Minimum Operational Change Notice Period

SUCOFINDO understands that in the course of doing business it is possible that there will be changes that affect employees, for example operational changes that result in termination of employment. If this happens, the Company will notify employees at least one month before the decision takes effect. The notifications are not only conveyed to the employees but also to the Workers' Union as the employees' representative and the employment agency. Through such a mechanism, the employees and Workers' Union can discuss and consult so they can make the best decisions. [103-2, 203-3, 402-1]

Child Labor

SUCOFINDO is committed to complying with all regulations regarding labor practices, including supporting the eradication of child labor. One of the Company's commitments is to ensure there are no child laborers or underage workers working in the Company. This is stated in the SUCOFINDO employee acceptance requirements that requires prospective workers be at least 18 years of age or have completed high school education or equivalent. [103-2, 103-3, 408-1]

Forced Labor

In addition to supporting the eradication of child labor, SUCOFINDO also supports the eradication of forced labor. To achieve this, the working hours in force in the Company are regulated and are in accordance with article 77 of the 2003 Manpower Law No. 13, which stipulates 40 hours a week. SUCOFINDO employees' working hours are shown in the following table:

Uraian / Description	Pegawai Non Shift / Non-Shift Employees
Hari kerja / Working Days	Senin – Jumat / Monday-Friday
Jam kerja / Working Hours	08.00 – 17.00
Hak cuti / Holiday Entitlement	12 Hari/Tahun (hari kerja) Cuti Besar di tahun ke 6 selama 3 bulan (hari kalender) 12 days/year (working days) In the 6th year 3 months (calendar days)

Dengan ketentuan di atas, SUCOFINDO memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di SUCOFINDO karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dengan komitmen itu, sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus pekerja paksa di lingkungan kerja Perseroan. [6.c.2)a]

Manajemen Karier

Manajemen karier merupakan sebuah proses dimana perusahaan berupaya menyesuaikan antara minat dengan karier individu pegawai. Kebijakan ini ditempuh melalui *review* terhadap seluruh karyawan sehingga minat masing-masing karyawan bisa tergambar. Dalam hal ini, SUCOFINDO memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pegawai untuk dapat mengembangkan karier dengan lebih baik, dan dengan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, tidak membedakan ras, golongan, *gender*, ataupun agama. [103-2, 103-3, 404-3]

Sejak tahun 2018, PT SUCOFINDO (Persero) mulai mengimplementasikan secara bertahap kebijakan pengelolaan talenta dengan konsep *Sucofindo Talent Management System* atau yang disebut dengan STMS. STMS merupakan sistem pengelolaan karier pegawai yang diselenggarakan dengan kebijakan *Integrated Talent Management System* (ITMS) yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. Dengan pengimplementasian STMS, maka pengelolaan karier pegawai semakin komprehensif dimulai dari ketika pegawai pertama bergabung di PT SUCOFINDO (Persero), kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, selanjutnya menjadikan klasifikasi sebagai salah satu dasar untuk melakukan pergerakan karier dan pengembangan, sampai dengan melakukan retensi terhadap pegawai-pegawai terbaik. [103-2]

Dengan demikian, diharapkan STMS dapat menjawab tantangan dalam mengakselerasi suksesi kepemimpinan di PT SUCOFINDO (Persero) dan pengisian posisi kritis yang efektif untuk mendukung pencapaian bisnis perusahaan. [103-3]

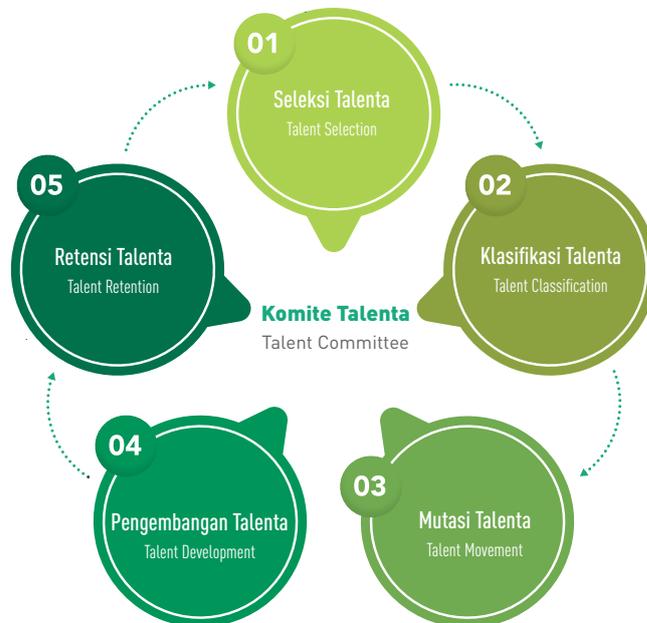
By following the above provisions, SUCOFINDO ensures there are no forced labor practices at SUCOFINDO as employees have adequate rest periods. With this commitment, since it was first established until now, there have been no reports of forced labor cases in the Company. [6.c.2)a]

Career Management

Career management is a process whereby the Company seeks to adjust to the career interests of the individual employees. This policy is pursued through a review of all employees so that their interests can be reflected. SUCOFINDO provides equal opportunities for all employees to better develop their careers based on their performance appraisal results, without any discrimination based on race, group, gender or religion. [103-2, 103-3, 404-3]

In 2018, PT SUCOFINDO (Persero) began to gradually implement talent management policies following the SUCOFINDO Talent Management System (STMS) concept. STMS is an employee career management system aligned with the Integrated Talent Management System (ITMS) policy initiated by the Ministry of SOEs. By using the STMS, the employees' career management has become more comprehensive starting from when the employees first join PT SUCOFINDO (Persero). At that point they are classified into several categories that are used as the basis for career movements and development, and for retention of the best employees. [103-2]

It is expected that the STMS will answer the challenge of accelerating leadership succession at PT SUCOFINDO (Persero) to fill critical positions to support the Company's business achievements. [103-3]



Tabel Promosi, Mutasi dan Demosi Pegawai Tahun 2019

Employee Promotions, Rotations and Demotions in 2019

Jenis Kelamin / Gender	Promosi / Promotions	Rotasi / Rotations
Laki-laki / Male	44	55
Perempuan / Female	8	13
Total	52	57

Pelatihan dan Pengembangan SDM [6.c.2)d]

Sebagai aset yang utama, SUCOFINDO berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis. Bagian Pelatihan dan Manajemen Karier sebagai bagian yang memiliki peran sentral dalam menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM diharapkan mampu menyediakan talenta SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap yang mendukung optimalisasi produktivitas karyawan serta pencapaian sasaran Perseroan melalui program pelatihan yang bersinergi dengan perkembangan bisnis SUCOFINDO. Tahun 2018 SUCOFINDO juga telah mendirikan *Sucofindo Center For Learning And Development (SCLD)* yang memiliki peran yang cukup strategis dalam proses pengembangan kompetensi pegawai. [103-2]

Penyelenggaraan program pelatihan yang ditujukan untuk menunjang akselerasi bisnis Perseroan ini adalah bentuk dukungan terhadap proses pengembangan perusahaan. Program Pengembangan ditujukan untuk pengembangan individu, peningkatan kinerja dan keberhasilan karier, serta pengembangan manajemen, yang pelaksanaannya mengikuti kebutuhan perusahaan. Sepanjang tahun 2019, SUCOFINDO telah melaksanakan program pelatihan bagi pegawai yang difokuskan pada bidang-bidang sebagai berikut: [103-3, 404-2]

Data Pelatihan Tahun 2019

Pelatihan yang dilaksanakan Training	Jumlah Total	Kompetensi yang diharapkan Expected Competency
<i>Sea Survival</i>	38	Surveyor
Inspector Penimbun Tangki Migas / Oil and Gas Tank Inspector	2	Inspector
SMK3 / OHS	2	Auditor
<i>Liquid Cargo Survey</i>	50	Surveyor
<i>Draught Survei</i>	9	Surveyor
Ahli K3 / OHS Expert	93	Auditor
<i>Risk Management</i>	10	Auditor

HC Training and Development [6.c.2)d]

As a key asset, SUCOFINDO is committed to ongoing HC development. To that end, the Company actively organizes training for employees. The education and training held allows the Company to keep abreast of the dynamic business developments. The Training and Career Management section plays a central role in conducting training and HC development in synergy with SUCOFINDO's business development. They provide training programs to the HC talent with high competencies and attitudes, to support optimizing employee productivity, and the Company's goals achievements. In 2018, SUCOFINDO established the SUCOFINDO Center for Learning and Development (SCLD) that plays a strategic role in the employee competency development process. [103-2]

The training programs are aimed at supporting the Company's business acceleration and its development process. The development programs are aimed at individual development, performance improvements, career success, as well as management development, and are implemented based on the Company's needs. During 2019, SUCOFINDO conducted employee training programs focused on the following areas: [103-3, 404-2]

Training Data for 2019

- Investasi di Bidang SDM
Investasi SDM sangat penting dilakukan dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan profesi SDM perlu dikembangkan lebih lanjut untuk menghadapi kompetisi persaingan pasar global. Realisasi peningkatan kemampuan profesi SDM dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan sebanyak 522 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 3.439 karyawan dengan total 12.548 jam pelatihan. Adapun rerata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin, karyawan pria tercatat sebanyak 1.518 jam/tahun, dan karyawan perempuan sebanyak 441 jam/tahun. Sementara itu, berdasarkan level jabatan, level manajemen tercatat sebanyak 731 jam/tahun, dan level staf sebanyak 2.966 jam/tahun. Adapun biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan pelatihan mencapai Rp25 miliar, naik dibandingkan tahun 2018, yang mencapai Rp7.168.945.383. [103-3, 404-1]
- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
SUCOFINDO memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan adalah sebanyak 3.838 orang dengan komposisi 2.987 laki-laki dan 851 perempuan. Dilihat dari komposisinya, pegawai dengan jenis kelamin laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, hal tersebut disebabkan karakteristik industri yang digeluti SUCOFINDO yang lebih banyak membutuhkan pegawai laki-laki.

- Investment in HC
HC investment is crucial in supporting the success of the national development. Hence, increasing the professional capabilities of HC needs to be further developed to face global market competition, and this is being realized by involving employees in education and training activities. In 2019, the Company conducted 522 educational and training programs involving 3,439 employees for a total of 12,548 training hours. The average training hours for male employees was 1,518 hours/year, and for female employees was 441 hours/year. Based on position level, the management level attended 731 hours/year, and the staff level attended 2,966 hours/year. The funds allocated for the training activities amounted to Rp25 billion, an increase compared to Rp7,168,945,383 in 2018. [103-3, 404-1]
- Gender Equality and Employment Opportunities
SUCOFINDO provides equal opportunities for everyone to join the recruitment program, both male and female, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical condition. At the end of 2019, the total number of employees amounted to 3,838 people with 2,987 men and 851 women. Male employees are more than female employees due to the characteristics of the industry SUCOFINDO is engaged in that requires more male employees.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [6.c.2)c]

SUCOFINDO berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Dengan tersedianya lingkungan seperti itu, Perseroan optimis karyawan akan bisa lebih produktif dalam bekerja karena tidak dihindangi perasaan was-was atau kekhawatiran tertentu. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dengan tujuan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). [103-2]

Occupational Health and Safety [6.c.2)c]

SUCOFINDO is committed to providing a safe and comfortable work environment for all employees. With such an environment, the Company is optimistic that employees will be more productive in their work as they will not be burdened by anxieties or concerns. To provide a safe and comfortable work environment, the Company places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority with the aim of achieving zero accident rates. [103-2]

Untuk meningkatkan efektivitas pencapaian K3, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sesuai ketentuan yang berlaku, SMK3 diwajibkan bagi perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Untuk itu, perusahaan diwajibkan menyusun Rencana K3, yang penyusunannya pengusaha harus melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Wakil Pekerja dan Pihak Lain yang terkait. Di SUCOFINDO, P2K3 ada di Kantor Pusat dan semua Kantor Cabang. Keanggotaan P2K3 di Kantor Pusat terdiri dari 7 orang, dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 2 orang (*officer*) dan 5 dari pengusaha/manajemen. Keberadaan P2K3 telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta pada 28 Desember 2017. (103-3, 403-1)

Penerapan (SMK3) di SUCOFINDO mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. SUCOFINDO berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan. (103-2)

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, karyawan yang memiliki risiko tinggi untuk terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja adalah mereka yang bekerja di bagian analisis laboratorium, khususnya *safety risk assessment*; dan inspektur untuk NDT (*non destructive test*). Untuk mendukung terselenggaranya praktik kerja yang aman, maka Perseroan menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) dengan spesifikasi khusus.

SUCOFINDO terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai SMK3. SUCOFINDO berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), tidak tercatat adanya penyakit akibat kerja, dan berhasil meningkatkan kinerja K3 melalui perolehan sertifikasi SMK3 untuk 25 cabang. Di samping itu, dua unit kerja SUCOFINDO juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007. (103-3, 403-2, 403-3)

Dalam rangka menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan hidup, SUCOFINDO juga menerapkan SNI ISO 14001:2004 di satu unit kerja cabang. SUCOFINDO telah merencanakan penerapan secara bertahap di unit kerja cabang lainnya.

Komitmen SUCOFINDO dalam pemenuhan standar SMK3 dituangkan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO, yang mengatur mengenai hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesucilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. SUCOFINDO juga konsisten menerapkan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan dalam upaya menjadikan keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja seluruh Insan SUCOFINDO.

Struktur SMK3

Tanggung jawab SMK3 oleh kepala unit kerja yang ada di cabang maupun kantor pusat, yang dipimpin oleh kepala cabang/kepala Unit Pelayanan, struktur organisasi SMK3 ada di masing-masing kantor cabang dan pusat. Kemudian kantor cabang berkoordinasi dan menyampaikan pelaporan audit internal/eksternal SMK3 serta implementasi SMK3 ke Divisi Manajemen Strategis.

Program K3

SUCOFINDO berkomitmen untuk menerapkan program K3 di seluruh aspek operasional perusahaan. Tujuan dari penerapan program K3 di SUCOFINDO adalah tercapainya zero accident pada seluruh operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang dijalankan antara lain:

1. Menerapkan SMK3 sesuai PP RI No.50 tahun 2012 dengan bekerja secara efisien, efektif serta melakukan pengendalian mutu dan K3 dan melakukan penyebaran informasi kebijakan K3 melalui penandaan di dalam dan di luar gedung Graha Sucofindo;
2. Divisi Umum selalu berupaya untuk memberikan pelayanan umum dan jasa pengelolaan properti & persewaan gedung yang profesional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui cara pemberian pelayanan yang bermutu serta berupaya melindungi K3 di tempat Kerja.

To improve the OHS effectiveness, the Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSM), in accordance with applicable regulations that require companies employing more than 100 people and that have a high potential hazard level to implement such a system. Such companies are required to prepare an OHS Plan prepared by employers who are Occupational Health and Safety Experts, supported by an Occupational Health and Safety Advisory Committee (OHSAC), Workers' Representatives and other related Parties. At SUCOFINDO, OHSAC are located in the Head Office and all Branch Offices. The Head Office OHSAC comprises 7 people, including 2 officers, and 5 management representatives. The Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office approved the OHSAC on December 28, 2017. [103-3, 403-1]

SUCOFINDO's application of OHSM refers to the 1996 Minister of Manpower Regulation Number 5 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, as amended by the 2012 Government Regulation Number 50 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSM). These regulations regulate the Company's management system for controlling risk in work activities, including the prevention of workplace accidents and occupational diseases. These regulations help create a safe, efficient and productive workplace. SUCOFINDO is committed to creating conditions and workplaces that are secure, comfortable, safe and environmentally friendly. [103-2]

Based on mapping carried out by the Company, employees who have the highest risk of accidents or occupational diseases are those who work in the laboratory analyst section, specifically those involved in safety risk assessments; and non-destructive test (NDT) inspectors. To support safe work practices, the Company supplies Personal Protective Equipment (PPE) with special specifications.

SUCOFINDO continually seeks to improve employee safety awareness by referencing the applicable OHSM regulations. SUCOFINDO has succeeded in achieving zero accidents and increasing OHS performance, and has acquired OHSM certification for 25 branches. In addition, two SUCOFINDO work units have also received OHSAS 18001: 2007 certification. [103-3, 403-2, 403-3]

To create environmental security and comfort, SUCOFINDO has applied ISO 14001: 2004 SNI in one branch unit. SUCOFINDO has launched a phased implementation for other branch work units.

SUCOFINDO's commitment to fulfilling the OHSM standards is included in the Collective Labor Agreement between the Company and SUCOFINDO Workers' Union, which regulates the protection rights for occupational health and safety, morals and decency, and treatment in accordance with human dignity. SUCOFINDO also consistently applies the Code of Ethics and Corporate Conduct in an effort to make security, safety, health and the environment a part of the work culture for all SUCOFINDO personnel.

OHSM structure

The responsibility for OHSM lies with the work unit heads in the Branches and Head Office, and is headed by Branch Office/UP Heads in the OHSM organizational structure in each Branch and Head Office. The Branch Offices coordinate and submits internal/external OHSM audit reports on its implementation to the Strategic Management Division.

OHS Program

SUCOFINDO is committed to implementing the OHS program in all areas of the Company's operations. The goal for implementing the OHS program at SUCOFINDO is to achieve zero accidents in all Company operations. To achieve these objectives, the strategies implemented include:

1. Implementing OHSM in accordance with PP RI No. 50 of 2012 by working efficiently, effectively and carrying out quality and OHS controls, and disseminating OHS policy information through signage inside and outside the Graha Sucofindo building;
2. The General Division striving to provide general services, and professional property management & building rental services, by prioritizing customer satisfaction through quality services, and working to protect OHS at the Workplace.

Untuk mendukung strategi tersebut, program kerja yang dijalankan antara lain:

1. Penyusunan Program Kerja SMK3;
2. Tinjauan Manajemen SMK3;
3. Inspeksi K3 & Ijin kerja di area terbatas;
4. Pengisian kotak P3K;
5. Inspeksi Apar;
6. Inspeksi *Hydrant* dan sarana SPKD lainnya;
7. Sertifikasi perijinan & Kalibrasi peralatan;
8. Perbaikan sarana & prasarana K3;
9. Pelatihan Kebakaran Kelas A;
10. Pelatihan AK3;
11. Pemeriksaan kesehatan teknisi ME; dan
12. Audit Internal SMK3.

Fasilitas K3

SUCOFINDO melengkapi ruang dan fasilitas kerjanya dengan berbagai peralatan penunjang keselamatan, antara lain:

1. APAR;
2. *Hydrant*;
3. Klinik/Dokter Hiperkes;
4. Kotak P3K;
5. Alat Pelindung Diri;
6. *Springkle*;
7. *Smoke Detector*;
8. Jalur Evakuasi; dan
9. *Safety Sign*.

Pelatihan K3

Tahun 2019, SUCOFINDO juga telah melakukan sejumlah pelatihan kepada tim K3, antara lain:

1. Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut (AK3 PAA) dan Sertifikasi
2. Ahli K3 Pesawat Uap & Bejana Tekan
3. Ahli K3 Umum
4. Ahli K3 Listrik
5. Ahli K3 Kimia
6. Ahli K3 Elevator & Escalator
7. Ahli K3 Penanggulangan Kebakaran DCBA
8. Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan
9. Ahli K3 Migas Pengawas
10. Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Kemnaker RI

Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sekaligus memenuhi persyaratan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Sistem manajemen dilaksanakan secara profesional guna menghasilkan jasa berkualitas tinggi dengan daya saing kuat. Saat ini, SUCOFINDO telah menerapkan:

1. ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan;
2. OHSAS 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. ISO/IEC 17025: 2005 mengenai Syarat-syarat Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi; dan
4. ISO 45001 2018, tentang Sistem K3.

Topik K3 dalam PKB

SUCOFINDO memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur hak dan kewajiban manajemen dan karyawan. Salah satu hak yang diatur di dalamnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Hal itu penting diatur agar karyawan merasakan ketenangan saat bekerja. Walaupun karyawan tidak pernah mengharapkan terjadi kecelakaan kerja, atau menderita penyakit tertentu sehingga harus ke dokter atau menjalani rawat inap, namun jika hal itu terjadi, mereka telah memiliki alternatif mengenai tindakan yang harus diambil, termasuk skema pembiayaannya. (103-2)

Topik K3 di dalam PKB terdapat pada Buku PKB Tahun 2018-2020, yaitu pada Bab IX Pasal 55. Isi pasal tersebut adalah sebagai berikut: (103-3, 403-4)

To support these strategies, several work programs have been carried out including:

1. Compiling OHSM Work Programs;
2. Management Review of OHSM;
3. OHS inspection & work permits in restricted areas;
4. Providing first aid boxes;
5. Inspecting Fire Extinguishers;
6. Inspecting Hydrants and other SPKD facilities;
7. Equipment licensing & calibration certification;
8. Repairing OHS facilities & infrastructure;
9. Class A Fire Training;
10. AK3 Training;
11. Medical examinations by ME technicians; and
12. OHSM Internal Audit.

OHS facilities

SUCOFINDO provides working areas and facilities with safety support equipment, including:

1. Fire Extinguishers
2. Hydrants
3. Clinic/Doctors
4. First aid kits
5. Personal protective equipment
6. Sprinklers
7. Smoke Detectors
8. Evacuation routes
9. Safety Signs

OHS training

In 2019, SUCOFINDO conducted training for OHS teams, including:

1. Transport Aircraft (AK3 PAA) and Certification OHS Expert
2. Aircraft Steam & Pressure Vessels OHS Expert
3. General OHS Expert
4. Electrical OHS Expert
5. Chemical OHS Expert
6. Elevator & Escalator OHS Expert
7. DCBA Fire Management OHS Expert
8. Aircraft Steam and Pressure Vessels OHS Expert
9. Oil and Gas Supervisory OHS Expert
10. Young OHS Expert from the RI's Ministry of Manpower

Occupational Health and Safety Certification

The application of the Occupational Health and Safety Management (OHSM) System fulfills the Superior Performance Assessment Criteria (SPAC) requirements. The management system is followed professionally and produces high-quality services with strong competitiveness. At present, SUCOFINDO has implemented:

1. ISO 14001: 2004 concerning Environmental Management Systems;
2. OHSAS 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety Management System;
3. ISO/IEC 17025: 2005 concerning General Conditions for Testing and Calibration Laboratories Competencies; and
4. ISO 45001 2018, concerning the OHS system

OHS Topic in CLA

SUCOFINDO's Collective Labor Agreement regulates the rights and obligations of management and employees. One of the rights regulated therein relates to employee health and safety. This is important so that employees feel calm at work. Even though employees never expect work accidents to occur, or suffer from certain illnesses so they have to see a doctor or undergo hospitalization, in the event that happens, they already have alternative actions that can be taken, including a financing scheme. (103-2)

The OHS Topic in the CLA can be found in the 2018-2020 CLA Book, in Chapter IX Article 55. The article's contents are as follows: (103-3, 403-4)

Pasal 55
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Article 55
Occupational Health and Safety

1. Setiap Pegawai mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
 - a. Keselamatan dan kesehatan kerja;
 - b. Moral dan kesucilaan; dan
 - c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai – nilai agama.
1. Every employee has the right to the protection of:
 - a. Occupational health and safety;
 - b. Morality and decency; and
 - c. Behavior in accordance with human dignity as well as religious values.
2. Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Pengusaha menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
2. To prevent and reduce the possibility of work accidents and occupational diseases, the Employer operates an Occupational Safety and Health Management System (OSHMS).
3. Pengusaha berkewajiban kepada Pegawai:
 - a. Menjelaskan mengenai kondisi dan bahaya yang dapat timbul ditempat kerja.
 - b. Memberitahu cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaan.
3. The Employer is obligated to the employees:
 - a. To explain the conditions and hazards that can arise in the workplace.
 - b. To explain the safe ways and attitudes when performing their job.
4. Perusahaan menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja sesuai kondisi dan persyaratan kerja pada semua jenis pekerjaan.
4. The Company provides safety equipment and work equipment in accordance with the conditions and work requirements for all types of work.
5. Perusahaan membentuk dan melakukan peninjauan ulang/*review* secara berkala terhadap pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri dari unsur-unsur Pengusaha dan Serikat Pekerja untuk menyusun / menetapkan dan terus menyempurnakan lebih lanjut peraturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
5. The Company establishes and conducts periodic reviews by the Occupational Safety and Health Management Committee (OSHMC), with members from the Employer and Trade Unions who prepare / establish and continue to further improve regulations regarding Occupational Safety and Health .
6. Pegawai dapat meminta penggantian peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja dengan cara menyerahkan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja yang rusak dan/atau surat keterangan hilang kepada Pengusaha.
6. Employees can request the replacement of work safety equipment and supplies by submitting the damaged work safety equipment and supplies and / or missing certificates to the Employer.
7. Pengusaha wajib mengadakan pemeriksaan secara periodik dan/atau sesuai kebutuhan atas Alat Pelindung Diri yang digunakan oleh Pegawai dan hasil pemeriksaan diberitahukan kepada Pegawai yang berkepentingan.
7. Employers are required to carry out periodic and / or as needed checks on the Personal Protective Equipment used by the Employees and the inspection results to be notified to the Employees concerned.
8. Setiap Pegawai diwajibkan mentaati peraturan keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan serta menggunakan Alat Pelindung Diri yang ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pegawai yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri selama melaksanakan tugas, sedangkan Pengusaha telah menyediakan alat tersebut untuknya, maka Pegawai tersebut akan dikenakan sanksi.
8. Every Employee is required to comply with occupational safety and health regulations in the Company and use Personal Protective Equipment determined according to their respective duties. If the employees do not use the Personal Protective Equipment while carrying out their duties, which the Employer has provided to them, the Employee will be subject to sanctions.
9. Setiap Pegawai berkewajiban untuk merawat dan bertanggung jawab atas Alat Pelindung Diri yang diberikan kepadanya.
9. Every Employee is obliged to care for and be responsible for the Personal Protective Equipment given to them.
10. Pegawai berhak menolak melakukan pekerjaan apabila peralatan dan tempat kerja yang aman tidak disediakan oleh Pengusaha.
10. Employees have the right to refuse to work if the Employer does not provide safe equipment and workplaces.
11. Pengusaha tidak berhak memberikan sanksi kepada Pegawai yang menolak melakukan pekerjaan, apabila sistem kerja dan peralatan yang aman tidak disediakan oleh Pengusaha.
11. The Employer is not allowed to impose sanctions on Employees who refuse to do work, if the Employer does not provide a safe work system and equipment.
12. Pengusaha wajib melakukan investigasi akibat kecelakaan kerja.
12. Employers are required to investigate work accidents.
13. Penerapan SMK3 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini diatur dengan keputusan bersama antara Serikat Pekerja dan Pengusaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. The application of OSHMS as referred to in paragraph (1) of this Article shall be regulated by a joint decision between the Trade Unions and Employers in accordance with the applicable laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan eksternal yang sangat penting bagi SUCOFINDO. Tanpa pelanggan, maka semua layanan yang dimiliki Perseroan menjadi tak punya arti. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, SUCOFINDO berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan berkualitas prima sesuai harapan pelanggan. Apabila upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan pelanggan pasti akan diraih, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan yang loyal.

Bagi SUCOFINDO, memberikan pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani pelanggan dengan menghadirkan layanan bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan terkait dengan layanan yang mereka terima. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan Perseroan berupaya semaksimal untuk memberikan solusi terbaik secepatnya. (103-2)

PRODUCT / SERVICE RESPONSIBILITY

Customers are very important external stakeholders for SUCOFINDO. Without customers, all the Company's services become meaningless. Because of their very important position, SUCOFINDO is committed to providing the best and prime quality service according to customer expectations. If these efforts are realized, then customer satisfaction will definitely be achieved, which in turn creates loyal customers.

For SUCOFINDO, providing the best service is not only seen as serving customers by providing quality services, but also providing maximum protection to customers related to the services they receive. For this reason, the Company has a customer complaint channel where the Company looks to provide the best solutions as soon as possible. [103-2]

Komitmen SUCOFINDO untuk memberikan layanan yang bermanfaat dan tepat guna bagi setiap pelanggan didukung dengan adanya tenaga-tenaga ahli yang andal dan kompeten serta laboratorium pengujian terakreditasi, dan fasilitas penunjang lainnya. SUCOFINDO menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan melalui penerapan sistem manajemen berskala nasional dan internasional.

Fasilitas yang diberikan kepada pelanggan mencakup jaminan kualitas produk, bantuan pelaksanaan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), dan kegiatan pendukung perdagangan. Melalui berbagai layanan ini, SUCOFINDO membantu pelanggan menjamin kualitas dan keamanan produknya dalam mengurangi risiko dan memenuhi harapan pelanggan.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

Perusahaan menyediakan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan dengan memanfaatkan berbagai media. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelanggan dan calon pelanggan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan.

Beberapa media yang digunakan antara lain:

1. Website;
2. Pameran;
3. Brosur;
4. Company profile; dan
5. Media sosial.

Layanan Pengaduan Pelanggan

Dalam upayanya memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan, SUCOFINDO menyediakan sarana yang dapat dipergunakan dalam menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan yang datang dari para pelanggan maupun masyarakat sekitar. Pengaduan tersebut dapat berupa keluhan, pertanyaan, kritik, saran dan juga permintaan informasi yang berkaitan tentang produk serta hal-hal lainnya.

Sarana layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan meliputi: [6.c.3)b)]

1. Tersedianya *customer service* di setiap titik layanan SUCOFINDO, baik di Kantor Pusat maupun kantor cabang
2. Email : customerservice@sucofindo.co.id
3. Media Sosial :
 - a. Facebook www.facebook.com/SUCOFINDO
 - b. Twitter www.twitter.com/SUCOFINDO
 - c. Instagram www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL
 - d. YouTube www.youtube.com/SUCOFINDO

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Selama tahun 2019, SUCOFINDO menerima pengaduan sebanyak 159 kasus, dan semuanya sudah bisa diselesaikan. Dari pengaduan yang masuk, tidak ada di dalamnya yang berkaitan dengan pelanggaran privasi atau kerahasiaan pelanggan. (103-3, 418-1)

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [6.f.5)]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan terhadap pelanggan, secara berkala SUCOFINDO melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Pada tahun 2019, survei dilakukan pada Agustus-Oktober 2019 dengan melibatkan responden sebanyak 674 perusahaan. Berdasarkan survei tersebut, hasil Indeks Kepuasan Pelanggan (IPK) Korporat tahun 2019 sebesar 87,6%, naik dibandingkan tahun 2018, yang IPK-nya mencapai 86,17%. Pencapaian IPK tahun 2019 lebih tinggi 1,43% dari KPI Korporat tahun 2019 yaitu sebesar 86,17%.

SUCOFINDO's commitment to provide useful and effective services for each customer is supported by reliable and competent experts and accredited testing laboratories and other supporting facilities. SUCOFINDO guarantees the service quality to every customer through its national and international scale management system.

Facilities provided to customers include product quality assurance, work implementation assistance, occupational health and safety management system (OHSM), and trade support activities. Through these services, SUCOFINDO guarantees to customers the quality and safety of their products in reducing risk and meeting customer expectations.

INFORMATION ON PRODUCTS AND SERVICES

The Company provides information on its products and services through various media. The aim is to make it easier for current and prospective customers to obtain clear information about the products and services offered by the Company.

Some of the media used includes:

1. Website;
2. Exhibitions;
3. Brochures;
4. Company profile; and
5. Social Media.

Customer Complaints Service

To provide the best customer service, SUCOFINDO provides facilities to accommodate and provide alternative solutions for complaints from its customers and the surrounding communities. Complaints can be in the form of grievances, questions, criticisms, suggestions and also requests for information related to products, and other matters.

The customer service facilities provided by the Company include: [6.c.3)b)]

1. Customer service facilities at every SUCOFINDO service point at Head Office and the branch offices
2. Email: customerservice@sucofindo.co.id
3. Social Media:
 - a. Facebook www.facebook.com/SUCOFINDO
 - b. Twitter www.twitter.com/SUCOFINDO
 - c. Instagram www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL
 - d. YouTube www.youtube.com/SUCOFINDO

The Company will follow up all customer and public complaints received. During 2019, SUCOFINDO received 159 complaints, all of which were resolved. Of the complaints received, none related to customer privacy or confidentiality violations. [103-3, 418-1]

Customer Satisfaction Measurement [6.f.5)]

To ascertain the level of customer service satisfaction, SUCOFINDO regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. In 2019, a survey was conducted in August-October 2019 involving 674 respondents. Based on the survey results, the Customer Satisfaction Index (CSI) in 2019 reached 87.6%, an increase of 1.43% compared to 86.17% in 2018.

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

GRI STANDARDS LINK TO SDGS

Logo	Tujuan SDGs Purpose of the SDG	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs / Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of jobs / employment Penyediaan rantai pasokan Provision of supply chain Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs	201-1, 201-3 102-8, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1 102-9 203-1, 203-2
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of jobs / employment Penyediaan rantai pasokan Provision of supply chain Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs	201-1, 201-3 102-8, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1 102-9 203-1, 203-2
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs	403-1, 403-2, 403-3, 403-4 203-1, 203-2
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR programs	404-1, 404-2, 404-3 203-1, 203-2
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of jobs / employment Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs Privasi pelanggan Customer privacy	102-8, 401-1, 401-2, 401-3 203-1, 203-2 418-1
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-1, 306-4, 306-5
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4

Logo	Tujuan SDGs Purpose of the SDG	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs / Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
 <p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	<p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</p>	<p>Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of jobs / employment</p>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs</p>	203-1, 203-3
		<p>Pekerja Anak Child Labor</p>	408-1
 <p>9 INDUSTRI INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p>	<p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program, CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs</p>	203-1, 203-2
 <p>10 BERKURANGNYA KESEJANGAN</p>	<p>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries</p>	<p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p>	201-1 201-3
		<p>Penyediaan lapangan kerja Provision of jobs / employment</p>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs</p>	203-1, 203-2
		<p>Antikorupsi Anti Corruption</p>	206-1
 <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p>	<p>Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p>	<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung, CSR Indirect Economic Impact, CSR</p>	203-1, 203-2
		<p>Antikorupsi Anti Corruption</p>	206-1
		<p>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining</p>	407-1
 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p>	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p>Energi Energy</p>	302-1, 302-3, 302-4
		<p>Eftuen dan limbah Effluents and waste</p>	306-1
		<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs</p>	203-1, 203-2
 <p>15 EKOSISTEM DARATAN</p>	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Energi Energy</p>	302-1, 302-3, 302-4
		<p>Eftuen dan limbah Effluents and waste</p>	306-1
		<p>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact / CSR Programs</p>	203-1, 203-2
 <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>	<p>Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</p>	<p>Keanggotaan Asosiasi Association membership</p>	102-13

INDEKS ISI GRI STANDARDS

GRI STANDARDS INDEX

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	Halaman Page
Pengungkapan/Disclosure	PROFIL ORGANISASI/ORGANIZATIONAL PROFILE	
102-1	Nama perusahaan/Name of The Organization	21
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa/Activities, brands, products, & services	21, 24, 25
102-3	Lokasi kantor pusat/Location of Headquarter	21
102-4	Lokasi operasi/Location of operations	29
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum/Ownership and Legal Form	21, 28
102-6	Pasar yang dilayani/Markets Served	29
102-7	Skala organisasi/Scale of the organization	30
102-8	Informasi mengenai karyawan/Information on employees	21, 30
102-9	Rantai pasokan/Supply chain	31
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya/Significant changes to the organization and its supply chain	32
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan/Precautionary Principle or approach	32
102-12	Inisiatif eksternal/External initiatives	32
102-13	Keanggotaan asosiasi/Membership of associations	46
	STRATEGI/STRATEGY	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	6
	ETIKA DAN INTEGRITAS/ETHICS AND INTEGRITY	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	22, 54
	TATA KELOLA/GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	50
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDER INVOLVEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan/List of stakeholder groups	18
102-41	Perjanjian perundingan kolektif/Collective bargaining agreements	83
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan/Identifying and selecting stakeholders	18
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan/Approach to stakeholder engagement	18
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan/Key topics and concerns raised	18
	PRAKTIK PELAPORAN/REPORTING PRACTICES	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi/Entities included in the consolidated financial statements	12
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik/Defining report content and topic Boundaries	13, 16
102-47	Daftar topik material/List of material topics	14, 16
102-48	Penyajian kembali informasi/Restatements of information	13
102-49	Perubahan dalam pelaporan/Changes in reporting	15
102-50	Periode pelaporan/Reporting period	12
102-51	Tanggal laporan terbaru/Date of most recent report	12
102-52	Siklus pelaporan/Reporting cycle	12
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan/Contact point for questions regarding the report	17
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI/Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	13
102-55	Indeks isi GRI/GRI content index	13
102-56	Assurance oleh pihak eksternal/External assurance	13
	TOPIK EKONOMI/ECONOMIC TOPIC	
	KINERJA EKONOMI/ECONOMIC PERFORMANCE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 59
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	60, 63
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	62, 63
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/Direct economic value generated and distributed	62
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya/Defined benefit plan obligations and other retirement plans	63

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	Halaman Page
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 63
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	63
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	64, 65, 66, 67
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan/Infrastructure investments and services supported	64, 65, 66, 67
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/Significant indirect economic impacts	64, 65, 66, 67
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN/ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 63
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	63
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	63
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli/Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	63
TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL TOPIC		
ENERGI/ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 69
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	69, 70
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	72
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/Energy consumption within the organization	72
302-3	Intensitas Energi/Energy Intensity	72
302-4	Pengurangan konsumsi energi/Reduction of energy consumption	70
EFLUEN DAN LIMBAH/EFFLUENT AND WASTE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 75
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	75
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	75
306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan/Water discharge by quality and destination	75
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya/Transport of hazardous waste	75
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air/Water bodies affected by water discharges and/or runoff	75
TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN/EMPLOYEES		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	79, 80, 81, 82, 83
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	79, 80, 82, 83
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan/New employee hires and employee turnover	80, 81
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu/Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	82
401-3	Cuti melahirkan/Parental leave	83
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN/LABOR RELATIONS/MANAGEMENT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	83
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	83
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional/Minimum notice periods regarding operational changes	83
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	85, 86, 87
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	86, 87
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan/Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	86
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan/Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	86
403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka/Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	86
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan/Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	87

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	Halaman Page
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/TRAINING AND EDUCATION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	84, 85
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	84, 85
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan/Average hours of training per year per employee	85
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan/dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	85
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin/terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	84
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF/FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	83
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	83
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko/Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	83
PEKERJA ANAK/CHILD LABOR		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	83
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	83
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak/Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	83
PRIVASI PELANGGAN/CUSTOMER PRIVACY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	16, 79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	88
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	89
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan/Substantiated complaints regarding concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	89

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Htm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	[1]	8
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of sustainability performance aspect		
	A. Aspek Ekonomi:		
	1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	[2.a.1])	4
	2. pendapatan atau penjualan;	[2.a.2])	4
	3. laba atau rugi bersih;	[2.a.3])	4
	4. produk ramah lingkungan; dan	[2.a.4])	4
	5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	[2.a.5])	4
	A. Economic Aspect:		
	1. quantity of production or services sold;		
	2. revenue or sales;		
	3. net profit or loss;		
	4. environmentally friendly products; and		
	5. involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.		
	B. Aspek Lingkungan Hidup:		
	1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	[2.b.1])	4
	2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	[2.b.2])	4
	3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau	[2.b.3])	4
	4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	[2.b.4])	4
	B. Environmental Aspect:		
	1. energy use (including electricity and water);		
	2. reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);		
	3. reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or		
	4. biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).		
	C. Aspek Sosial:		
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	[2.c]	4
	C. Social Aspect:		
	Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance on the community and the environment (including people, regions and funds).		
3	Profil Singkat Perusahaan: Company Brief Profile:		
	A. visi, misi, dan nilai keberlanjutan A. sustainability vision, mission, and values	[3.a]	22
	B. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan B. name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	21
	C. skala usaha:		
	1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	[3.c.1])	30
	2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	[3.c.2])	30
	3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	[3.c.3])	21, 28
	4. wilayah operasional.	[3.c.4])	29
	C. business scale:		
	1. total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);		
	2. number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;		
	3. percentage of share ownership (public and government); and		
	4. operational areas.		
	D. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; D. brief description of the products, services, and business activities carried out;	[3.d]	24
	E. keanggotaan pada asosiasi;	[3.e]	46
	E. membership in associations;		
	F. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. F. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	[3.f]	32
4	Penjelasan Direksi memuat: Board of Directors Explanation		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
	A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		
	1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan	[4.a.1])	8
	2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	[4.a.2])	8
	3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	[4.a.3])	8
	4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	[4.a.4])	9, 10
	5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[4.a.5])	8, 10
	A. Policies in response to challenges in meeting the sustainability strategy, to at least include:		
	1. explanation of the Company's sustainability value		
	2. explanation of the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation;		
	3. explanation of the Company's leadership commitment to Sustainable Finance implementation achievements;		
	4. Sustainable Finance performance implementation achievements; and		
	5. challenges for achieving Sustainable Finance implementation performance.		
	B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:		
	1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	[5.b.1])	9
	2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	[5.b.2])	N/R
	B. Sustainable Finance Implementation:		
	1. Sustainable Finance performance implementation achievements (economic, social, and environment) compared to targets; and		
	2. explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to establish a Sustainable Financial Action Plan).		
	C. Strategi pencapaian target:		
	1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	[5.c.1])	10
	2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	[5.c.2])	10
	3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	[5.c.3])	8, 10
	C. Target achievement strategy:		
	1. risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;		
	2. exploiting business opportunities and prospects; and		
	3. an explanation of the external economic, social and environmental situation that could potentially affect the Company's sustainability		
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainability governance contents		
	A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	[5.a]	52
	A. Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance		
	B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.b]	53
	B. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.		
	C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	[5.c]	32
	C. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.		
	D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:		
	1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen.	[5.d.1])	18
	2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.d.2])	18
	D. Description of stakeholders including:		
	1. stakeholder involvement based on management assessment results.		
	2. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.		
	E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.e]	18
	E. Problems faced, developments, and influence of Sustainable Finance.		
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:		
	A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	[6.a]	60
	A. Description of activities to build a sustainability culture in the Company		
	B. Uraian mengenai kinerja ekonomi:		
	1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	[6.b.1])	61
	2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[6.b.2])	65, 66, 67
	B. Description of economic performance:		
	1. comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss		
	2. comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
C. Kinerja sosial:			
1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	[6.c.1])	79
2. Ketenagakerjaan:			
a.	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	[6.c.2a)]	83, 84
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	[6.c.2b)]	82
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	[6.c.2c)]	85
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	[6.c.2d)]	85
3. Masyarakat:			
a.	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	[6.c.3a)]	65, 66, 67
b.	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	[6.c.3b)]	55, 89
c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	[6.c.3c)]	64
C. Social performance:			
1.	Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.		
2. Employment:			
a.	employment equal opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;		
b.	percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;		
c.	decent and safe working environment; and		
d.	employee capability training and development.		
3. Society:			
a.	information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts for the community, including financial literacy and inclusion;		
b.	public complaint mechanism and number of public complaints received and acted upon; and		
c.	SER that can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities		
D. Kinerja Lingkungan Hidup:			
1.	biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;	[6.d.1])	76
2.	uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	[6.d.2])	70
3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:			
a.	jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	[6.d.3a)]	72
b.	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	[6.d.3b)]	72
D. Environmental Performance:			
1.	environmental costs incurred;		
2.	description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and		
3. description on energy used, at least containing:			
a.	the amount and intensity of energy used; and		
b.	efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;		
E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:			
1.	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	[6.e.1])	72-76
2.	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	[6.e.2])	77
3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:			
a.	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	[6.e.3a)]	76
b.	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	[6.e.3b)]	76
4. emisi, paling sedikit memuat:			
a.	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	[6.e.4a)]	73, 74
b.	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	[6.e.4b)]	73, 74
5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:			
a.	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	[6.e.5a)]	75
b.	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	[6.e.5b)]	75
c.	tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	[6.e.5c)]	75
6.	jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	[6.e.6)]	77
E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:			
1.	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		
2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;			
3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:			
a.	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan		
b.	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		
4. emisi, paling sedikit memuat:			
a.	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan		
b.	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;		
5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:			
a.	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		
b.	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		
c.	tumpahan yang terjadi (jika ada); dan		
6.	jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
	F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:		
	1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;	[6.f.1]]	60
	2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	[6.f.2]]	N/R
	3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	[6.f.3]]	64-67
	4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	[6.f.4]]	N/R
	5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	[6.f.5]]	89
	F. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:		
	1. innovations and development of Sustainable Financial products and/or services;		
	2. the number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;		
	3. positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts;		
	4. number of products being recalled and the reason; or		
	5. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.		
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada ... Written verification from an independent party, if any ...	[7]	13

LEMBAR UMPAN BALIK

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT SUCOFINDO (Persero) 2019. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp./HP :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda yang sesuai)

- Pemegang Saham
- Pegawai
- Pelanggan
- Pemasok
- Pemerintah
- Masyarakat
- Media Massa
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Thank you for reading the PT SUCOFINDO (Persero) 2018 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance we would ask that the stakeholders, after reading this Sustainability Report, provide feedback via email or by returning this form using fax/post.

Personal data

Name (optional) :
Institution/Company :
Tel/Mobile :

Stakeholder Group

- Shareholder
- Employee
- Customer
- Supplier
- Government
- Community
- Mass Media
- Others, please mention

Please select the most appropriate answer (mark)

1. This report is useful for you:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree
2. This report illustrates the Company's performance in sustainable development:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree
3. This report is easy to understand:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree
4. This report is interesting:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree
5. This report increases your trust in the Company's sustainability:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please add any feedback/suggestions/comments on this report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please return this form to the following address:

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat SUCOFINDO
GRAHA SUCOFINDO 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780
Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021-7983888
Email : customer.service@SUCOFINDO.com

Corporate Secretary
Head Office SUCOFINDO
GRAHA SUCOFINDO 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780
Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021-7983888
Email : customer.service@SUCOFINDO.com



SUCOFINDO

PT SUCOFINDO (Persero)

GRAHA SUCOFINDO 1st floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta,
Indonesia 12780
Phone : 021 - 7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021 - 7983888
Email : customer.service@sucofindo.com



www.sucofindo.co.id